SALINAN

PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH

NOMOR 14 TAHUN 2026

TENTANG

PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR JAWA TENGAH,

Menimbang : a. bahwa pakaian dinas merupakan salah satu penanda identitas dan wibawa aparatur sipil negara dalam melaksanakan tugas kedinasan;

b. bahwa untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan memelihara kearifan lokal dalam penggunaan pakaian dinas di lingkungan pemerintah daerah, perlu diatur penggunaan pakaian dinas dengan atribut dan kelengkapannya;

c. bahwa dalam rangka mewujudkan kepastian hukum dan untuk menyesuaikan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan, maka Peraturan Gubernur Nomor 62 Tahun 2018 tentang Pakaian Dinas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Nomor 38 Tahun 2023 tentang Pakaian Dinas Khusus Operasional di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dipandang sudah tidak sesuai dengan kondisi saat ini sehingga perlu dicabut dan diganti;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2023 tentang Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 58);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2024 tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 488);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Provinsi Jawa Tengah.
2. Pemerintah Daerah adalah Gubernur sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Gubernur adalah Gubernur Jawa Tengah.
4. Kabupaten/Kota adalah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
5. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah.
6. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Gubernur dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
7. Pakaian Dinas adalah pakaian seragam yang dipakai untuk menunjukkan identitas aparatur sipil negara dalam melaksanakan tugas kedinasan.
8. Pakaian Dinas Harian yang selanjutnya disingkat PDH adalah Pakaian Dinas yang digunakan untuk melaksanakan tugas sehari-hari termasuk digunakan pada saat dinas luar, kecuali ditentukan lain sesuai dengan pelaksanaan kegiatan yang berlangsung.
9. Pakaian Dinas Harian Perangkat Daerah Tertentu yang selanjutnya disebut PDH Perangkat Daerah Tertentu adalah Pakaian Dinas yang digunakan oleh Perangkat Daerah tertentu.
10. Pakaian Sipil Lengkap yang selanjutnya disingkat PSL adalah Pakaian Dinas bagi ASN yang dipakai pada upacara kenegaraan atau resmi, bepergian resmi keluar negeri, acara tertentu pada kegiatan pendidikan dan pelatihan, pelantikan jabatan struktural, dan pelantikan pejabat fungsional serta penerimaan penghargaan satya lencana karya satya.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

11. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.

Pasal 2

(1) Pakaian Dinas dan atribut ASN di lingkungan Pemerintah Daerah diatur berdasarkan Peraturan Gubernur ini.

(2) Pemakaian Pakaian Dinas dan atribut ASN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan, pengawasan, estetika, motivasi kerja, dan kewibawaan serta mewujudkan keseragaman dan identitas ASN.

BAB II
JENIS PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA

Pasal 3

Jenis Pakaian Dinas ASN di lingkungan Pemerintah Daerah meliputi:

a. PDH;
b. PDH Perangkat Daerah Tertentu;
c. PSL;
d. Pakaian Dinas lapangan;
e. Pakaian Dinas lapangan dan operasional lainnya pada Perangkat Daerah tertentu;
f. Pakaian Dinas upacara Perangkat Daerah tertentu;
g. Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia.

Pasal 4

PDH sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a terdiri atas:

a. PDH khaki;
b. PDH kemeja putih;
c. PDH batik; dan/atau
d. PDH tenun atau lurik, pakaian khas Daerah atau pakaian adat Daerah.

Pasal 5

(1) PDH khaki sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a terdiri atas:
    a. PDH khaki kemeja lengan panjang atau kemeja lengan pendek digunakan oleh pejabat pimpinan tinggi madya, dan pejabat pimpinan tinggi pratama; dan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

b. PDH khaki kemeja lengan pendek digunakan oleh pejabat administrator, pejabat pengawas, pejabat pelaksana, dan pejabat fungsional.

(2) PDH khaki sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan pada hari senin dan selasa.

(3) Penggunaan PDH khaki kemeja lengan pendek sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b bagi ASN pria dimasukkan ke dalam celana.

Pasal 6

(1) PDH kemeja putih sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b terdiri atas:

a. PDH kemeja putih lengan panjang atau kemeja putih lengan pendek digunakan oleh pejabat pimpinan tinggi madya, pejabat pimpinan tinggi pratama; dan

b. PDH kemeja putih lengan pendek digunakan oleh pejabat administrator, pejabat pengawas, pejabat pelaksana, dan pejabat fungsional.

(2) PDH kemeja putih lengan Panjang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dapat digunakan untuk menghadiri acara kenegaraan dan acara resmi.

(3) Penggunaan PDH kemeja putih lengan pendek sebagaimana dimakud pada ayat (1) huruf b bagi ASN pria dapat dimasukkan ke dalam celana.

(4) PDH kemeja putih digunakan pada hari rabu.

Pasal 7

(1) PDH batik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c diutamakan batik khas Daerah.

(2) PDH batik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:

a. PDH batik lengan panjang dan/atau lengan pendek untuk pejabat pimpinan tinggi madya, dan pejabat pimpinan tinggi pratama; dan

b. PDH batik lengan pendek untuk pejabat administrator, pejabat pengawas, pejabat pelaksana, dan pejabat fungsional.

(3) Bawahan PDH batik berupa:

a. celana panjang warna gelap, yaitu hitam, coklat tua, atau biru tua (dongker) dan berbahan kain bukan jin bagi ASN pria; dan

b. celana panjang atau rok warna gelap, yaitu hitam, coklat tua, atau biru tua (dongker) dan berbahan kain bukan jin bagi ASN wanita.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pasal 8

(1) PDH tenun atau lurik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c diutamakan tenun atau lurik khas Daerah.

(2) PDH tenun atau lurik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:

a. PDH tenun atau lurik lengan panjang dan/atau lengan pendek untuk pejabat pimpinan tinggi madya, dan pejabat pimpinan tinggi pratama; dan

b. PDH tenun atau lurik lengan pendek untuk pejabat administrator, pejabat pengawas, pejabat pelaksana, dan pejabat fungsional.

(3) Bawahan PDH tenun atau lurik berupa:

a. celana panjang warna gelap, yaitu hitam, coklat tua, atau biru tua (dongker) dan berbahan katun bagi ASN pria; dan

b. celana panjang atau rok warna gelap, yaitu hitam, coklat tua, atau biru tua (dongker) dan berbahan kain bukan jin bagi ASN wanita.

Pasal 9

(1) Pakaian Khas Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf d merupakan pakaian yang mengekspresikan identitas ASN dengan ciri khas dan filosofi kekhasan Jawa Tengah yang religius dan berpadu dengan modernisasi.

(2) Pakaian Khas Daerah bagi ASN pria berupa kemeja kerah berdiri atau kemeja kerah shanghai lengan panjang dan/atau pendek polos warna bebas dengan bawahan sarung batik dan dapat menggunakan peci.

(3) Pakaian Khas Daerah bagi ASN wanita berupa:

a. tunik/kemeja polos warna bebas lengan panjang dan/atau pendek dengan bawahan batik dengan panjang sampai mata kaki dan/atau di bawah lutut;

b. bagi wanita berjilbab, penggunaan jilbab polos dengan warna menyesuaikan.

Pasal 10

Pakaian adat Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf d meliputi pakaian adat yang berasal dari Kabupaten/Kota.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pasal 11

(1) PDH batik/tenun/lurik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 dan Pasal 8 digunakan pada hari batik nasional setiap tanggal 2 Oktober dan pada hari kamis kecuali hari kamis di awal bulan.

(2) Bagi Unit Layanan yang menerapkan 6 (enam) hari kerja, Pakaian Dinas Harian batik/tenun/lurik juga digunakan pada hari sabtu.

(3) Pakaian adat Daerah digunakan pada hari kamis di awal bulan dan pada hari besar keagamaan atau hari besar kebudayaan.

(4) Pakaian khas Daerah digunakan pada hari jumat dan pada hari besar keagamaan atau hari besar kebudayaan.

Pasal 12

PDH Perangkat Daerah Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b digunakan oleh ASN pada Perangkat Daerah tertentu dalam kegiatan rapat koordinasi dan peringatan hari ulang tahun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 13

(1) PSL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf c digunakan oleh ASN pada:

a. acara kenegaraan;

b. acara resmi;

c. perjalanan dinas ke luar negeri;

d. acara tertentu pada kegiatan pendidikan dan pelatihan;

e. pelantikan pejabat struktural dan pelantikan pejabat fungsional; dan

f. penerimaan penghargaan Satya Lancana Karya Satya,

sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

(2) PSL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf c berupa:

a. jas berwarna gelap, kemeja kerah berdiri lengan panjang putih, celana panjang yang berwarna sama dengan jas, dasi, dan sepatu hitam bagi ASN pria; dan

b. jas berwarna gelap, kemeja putih kerah berdiri, rok atau celana panjang yang berwarna sama dengan jas, dan sepatu hitam bagi ASN wanita.

Pasal 14

Pakaian Dinas lapangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf d, digunakan pada saat melaksanakan tugas operasional di lapangan dan penugasan lainnya.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pasal 15

Pakaian Dinas lapangan dan operasional lainnya pada Perangkat Daerah tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf e digunakan oleh Perangkat Daerah tertentu pada saat bertugas di luar kantor, pada saat situasi tertentu, atau pada saat melaksanakan tugas operasional atau pelayanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 16

Pakaian Dinas upacara Perangkat Daerah tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf f digunakan oleh ASN pada Perangkat Daerah tertentu dalam kegiatan rapat koordinasi dan peringatan hari ulang tahun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 17

(1) Pakaian Seragam Batik Korps Pegawai Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf g digunakan pada saat:
   a. upacara hari ulang tahun Korps Pegawai Republik Indonesia;
   b. tanggal 17 (tujuh belas) setiap bulan;
   c. upacara hari besar nasional; dan
   d. rapat atau pertemuan yang diselenggarakan oleh Korps Pegawai Republik Indonesia.

(2) Penggunaan Pakaian Seragam Batik Korps Pegawai Republik Indonesia pada saat upacara dilengkapi dengan mengenakan peci nasional.

Pasal 18

(1) Ketentuan mengenai jenis, model, dan spesifikasi Pakaian Dinas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

(2) Ketentuan mengenai model Pakaian Adat Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

BAB III
ATRIBUT DAN KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS

Bagian Kesatu
Atribut Pakaian Dinas

Pasal 19

Jenis Atribut Pakaian Dinas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 terdiri atas:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

a. tanda jabatan;

b. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia;

c. papan nama;

d. nama Kementerian Dalam Negeri;

e. nama Pemerintah Daerah;

f. lambang Pemerintah Daerah; dan

g. tanda pengenal.

Pasal 20

(1) Tanda jabatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (1) huruf a merupakan tanda pengenal dengan bentuk, ukuran, dan bahan tertentu yang menyatakan kedudukan, tugas, tanggung jawab, dan lingkup wewenang dari pejabat yang memakainya di lingkungan Pemerintah Daerah.

(2) Tanda jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:

a. tanda jabatan bahu;

b. tanda jabatan kerah; dan

c. tanda jabatan saku.

Pasal 21

(1) Tanda jabatan bahu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (2) huruf a dikenakan pada lidah bahu dan digunakan pada saat kegiatan atau acara tingkat nasional, kegiatan atau acara tingkat provinsi, dan kegiatan atau acara tingkat kabupaten/kota.

(2) Tanda jabatan bahu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa:

a. 2 (dua) bintang astha brata berwarna perak dengan bahan dasar berwarna kuning emas bagi jabatan Tinggi Madya; dan

b. 1 (satu) bintang astha brata berwarna perak dengan bahan dasar berwarna kuning emas bagi jabatan Tinggi Pratama.

Pasal 22

(1) Tanda jabatan kerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (2) huruf b dikenakan pada kerah baju bagian kanan pada saat menggunakan PDH Khaki, PDH kemeja putih, PDH batik/tenun/lurik atau pakaian khas Daerah, pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia, dan Pakaian Dinas lapangan.

(2) Tanda jabatan kerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

a. 2 (dua) bintang astha brata berwarna perak bagi jabatan Tinggi Madya; dan

b. 1 (satu) bintang astha brata berwarna perak bagi jabatan Tinggi Pratama.

Pasal 23

(1) Tanda jabatan saku sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (2) huruf c dikenakan pada saku atau dada sebelah kanan dan digunakan pada saat kegiatan atau acara tingkat nasional atau provinsi atau kabupaten/ kota.

(2) Tanda jabatan saku sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa tanda jabatan saku pimpinan tinggi madya dan pimpinan tinggi pratama.

Pasal 24

(1) Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf b digunakan pada semua jenis Pakaian Dinas kecuali PSL.

(2) Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terbuat dari bahan logam warna kuning emas dan dari bahan kain bordir wama kuning emas untuk Pakaian Dinas lapangan.

(3) Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan pada bagian dada sebelah kiri dengan jarak 2 cm di atas saku.

Pasal 25

(1) Papan nama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf c menunjukkan nama pegawai yang bersangkutan tanpa gelar akademik, gelar keagamaan, dan budaya.

(2) Papan nama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berbahan dasar:

a. ebonit atau plastik atau mika warna hitam dengan tulisan warna putih; dan

b. kain menyesuaikan warna baju dengan tulisan bordir warna putih untuk Pakaian Dinas lapangan.

(3) Papan nama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan pada bagian dada sebelah kanan dengan jarak 1 cm di atas saku.

Pasal 26

(1) Nama Kementerian Dalam Negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf d digunakan pada PDH khaki, PDH kemeja putih, dan Pakaian Dinas lapangan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

(2) Nama Kementerian Dalam Negeri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditempatkan pada lengan kanan dengan jarak 2 cm di bawah lidah bahu.

(3) Nama Kementerian Dalam Negeri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berbahan dasar berupa kain dengan jahitan bordir, bertuliskan KEMENTERIAN DALAM NEGERI.

Pasal 27

(1) Nama Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf e digunakan pada PDH khaki, PDH kemeja putih, dan Pakaian Dinas lapangan.

(2) Nama Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditempatkan pada lengan kiri 2 cm di bawah lidah bahu.

(3) Nama Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berbahan dasar berupa kain dengan jahitan bordir, bertuliskan PEMERINTAH PROV. JAWA TENGAH.

Pasal 28

(1) Lambang Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf f digunakan pada PDH khaki, PDH kemeja putih, dan Pakaian Dinas lapangan.

(2) Lambang Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ditempatkan pada lengan kiri dengan jarak garis tengah 2 cm di bawah nama Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27.

Pasal 29

(1) Tanda pengenal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf g digunakan untuk mengetahui identitas ASN dalam melaksanakan tugas.

(2) Warna dasar foto ASN pada tanda pengenal didasarkan pada jabatan yang dijabat oleh ASN.

(3) Foto untuk tanda pengenal menggunakan PDH khaki.

(4) Warna dasar foto pada tanda pengenal sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:

a. cokelat tua untuk Gubernur dan Wakil Gubernur;
b. cokelat untuk pejabat pimpinan tinggi madya;
c. merah untuk pejabat pimpinan tinggi pratama;
d. biru untuk pejabat administrator;
e. hijau untuk pejabat pengawas;
f. oranye untuk pejabat pelaksana; dan
g. abu-abu untuk pejabat fungsional.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Bagian Kedua
Kelengkapan Pakaian Dinas

Pasal 30

Kelengkapan Pakaian Dinas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 terdiri atas:

a. tutup kepala;

b. ikat pingggang; dan

c. sepatu.

Pasal 31

(1) Tutup kepala sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 huruf a terdiri atas:

   a. peci nasional; dan

   b. mutz.

(2) Penggunaan tutup kepala sebagaimana dimaksud pada ayat (1):

   a. peci nasional digunakan untuk kelengkapan Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia dan PSL; dan

   b. mutz dengan memakai lencana lambang Daerah digunakan untuk kelengkapan PDH Khaki.

Pasal 32

(1) Ikat pinggang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 huruf b digunakan sesuai jenis Pakaian Dinas.

(2) Penggunaan ikat pinggang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memperhatikan aspek fungsional, ketertiban, kepantasan, dan kesederhanaan.

Pasal 33

(1) Sepatu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 huruf c digunakan sesuai jenis Pakaian Dinas.

(2) Khusus bagi ASN berkebutuhan khusus dan ASN wanita yang sedang hamil, penggunaan sepatu dapat menyesuaikan dengan memperhatikan aspek keselamatan, kepantasan, dan kenyamanan dalam bekerja.

Pasal 34

Ketentuan mengenai jenis, bentuk, dan penggunaan atribut dan kelengkapan Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 dan Pasal 30 tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB IV
PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 35

Gubernur melalui Sekretaris Daerah melakukan pembinaan dan pengawasan penggunaan Pakaian Dinas pada:
a. pemerintah Kabupaten/Kota; dan
b. Perangkat Daerah.

BAB V
PENDANAAN

Pasal 36

Pendanaan Pakaian Dinas bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Daerah dengan memperhatikan kemampuan keuangan Daerah.

BAB VI
KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 37

(1) ASN wanita berjilbab atau yang sedang hamil dapat menyesuaikan penggunaan atribut dan kelengkapan Pakaian Dinas.

(2) Gubernur dapat menetapkan kebijakan penggunaan Pakaian Dinas selain yang diatur dalam Peraturan Gubernur ini melalui Keputusan Gubernur dan/atau Surat Edaran.

(3) Surat Edaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dapat ditandatangani oleh Sekretaris Daerah atas nama Gubernur.

Pasal 38

ASN di lingkungan Pemerintah Daerah wajib:

a. berambut pendek rapi dan sesuai dengan etika; dan

b. tidak mewarnai rambut dengan warna yang mencolok.

Pasal 39

ASN yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38 dikenai sanksi disiplin ASN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 40

Penggunaan Pakaian Dinas menjadi salah satu indikator penilaian perilaku kerja dalam evaluasi perilaku kerja pegawai pada sasaran kinerja pegawai ASN.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB VIII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 41

Pada saat Peraturan Gubernur ini mulai berlaku, maka:

a. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 62 Tahun 2018 tentang Pakaian Dinas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 Nomor 62); dan

b. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 38 Tahun 2023 tentang Pakaian Dinas Khusus Operasional di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 Nomor 62),

dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 42

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 17 Juni 2026

GUBERNUR JAWA TENGAH,

ttd

AHMAD LUTHFI

Diundangkan di Semarang
pada tanggal 17 Juni 2026

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
JAWA TENGAH,

ttd

SUMARNO

BERITA DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2026 NOMOR 14

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum ,

Haerudin, S.H., M.H.
Pembina Utama Muda
NIP. 197007291996031001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN I
PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH
NOMOR 14 TAHUN 2026
TENTANG PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA

JENIS, MODEL, DAN SPESIFIKASI PAKAIAN DINAS
APARATUR SIPIL NEGARA

A. JENIS DAN MODEL PAKAIAN DINAS

1. Jenis dan Model Pakaian Dinas Harian Khaki

a. Pakaian Dinas Harian Khaki Pria

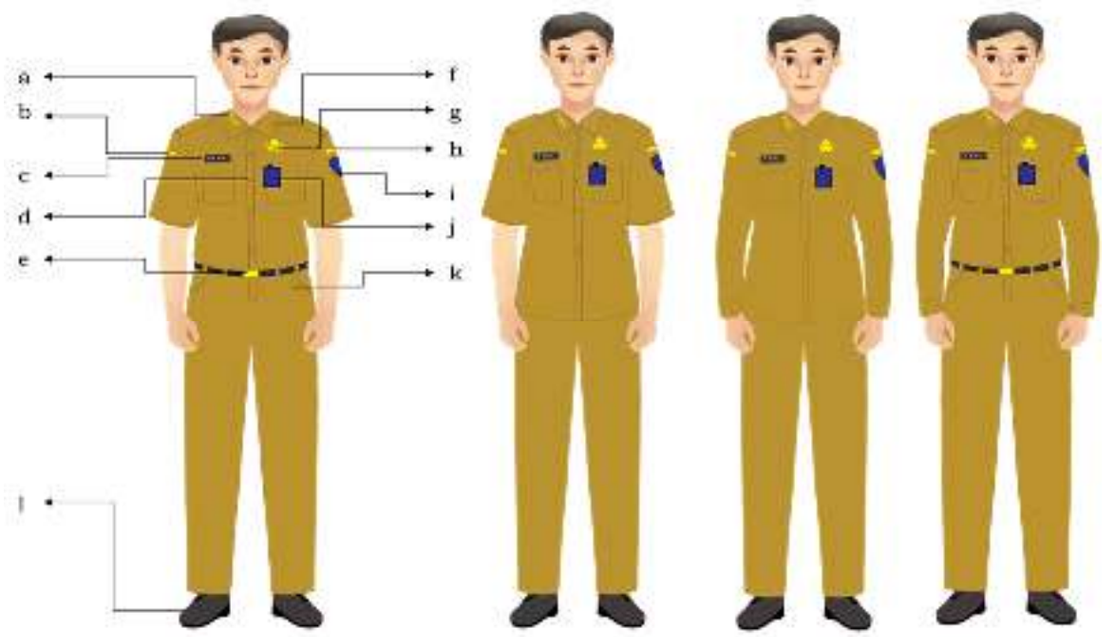

Keterangan:
a. tanda jabatan kerah
b. nama Kementerian Dalam Negeri
c. papan nama
d. kancing
e. ikat pinggang
f. kerah
g. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
h. nama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
i. lambang Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
j. tanda pengenal
k. saku celana depan
l. sepatu hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

b. Pakaian Dinas Harian Khaki Wanita

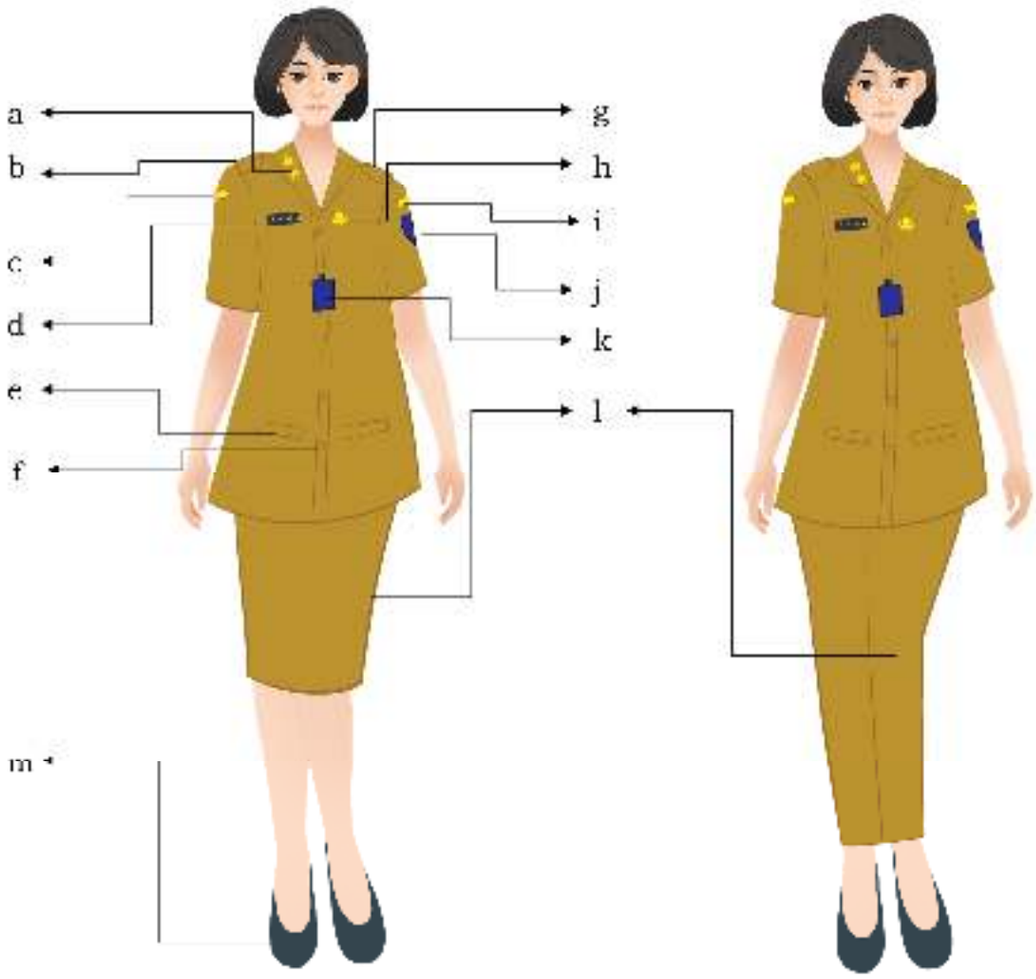

Keterangan:
a. tanda jabatan kerah
b. lidah bahu
c. nama Kementerian Dalam Negeri
d. papan nama
e. saku kemeja
f. kancing
g. kerah rebah
h. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. nama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
j. lambang Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
k. tanda pengenal
l. rok pendek (dibawah lutut)/celana panjang
m. sepatu hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

c. Pakaian Dinas Harian Khaki Wanita Berjilbab

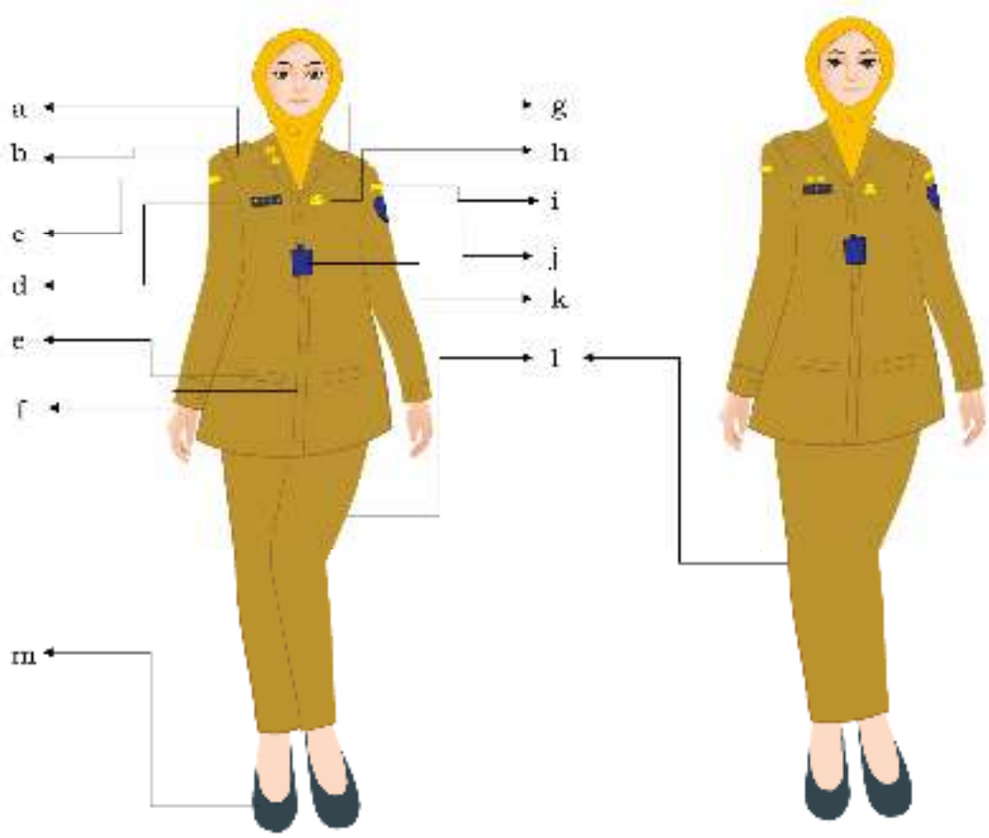

Keterangan:
a. tanda jabatan kerah, diletakkan di kerah atau di atas papan nama (apabila kerah tertutup jilbab)
b. lidah bahu
c. nama Kementerian Dalam Negeri
d. papan nama
e. saku kemeja
f. kancing
g. kerah rebah
h. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. nama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
j. Lambang Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
k. tanda pengenal
l. rok panjang/celana panjang
m. sepatu hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

n. Pakaian Dinas Harian Khaki Wanita Hamil

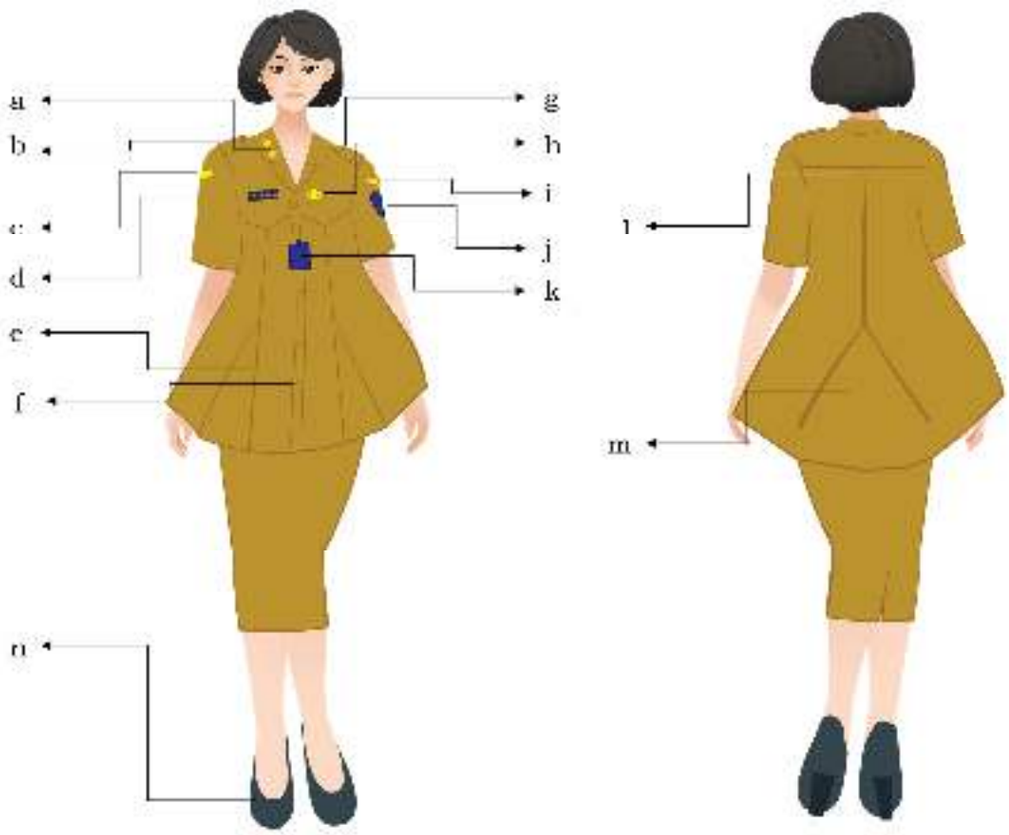

Keterangan:
a. tanda jabatan kerah
b. lidah bahu
c. nama Kementerian Dalam Negeri
d. papan nama
e. sambung baju
f. kancing
g. kerah rebah
h. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. nama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
j. lambang Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
k. tanda pengenal
l. sambung bahu belakang
m. sambung baju belakang
n. sepatu hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

o. Pakaian Dinas Harian Khaki Wanita Hamil Berjilbab

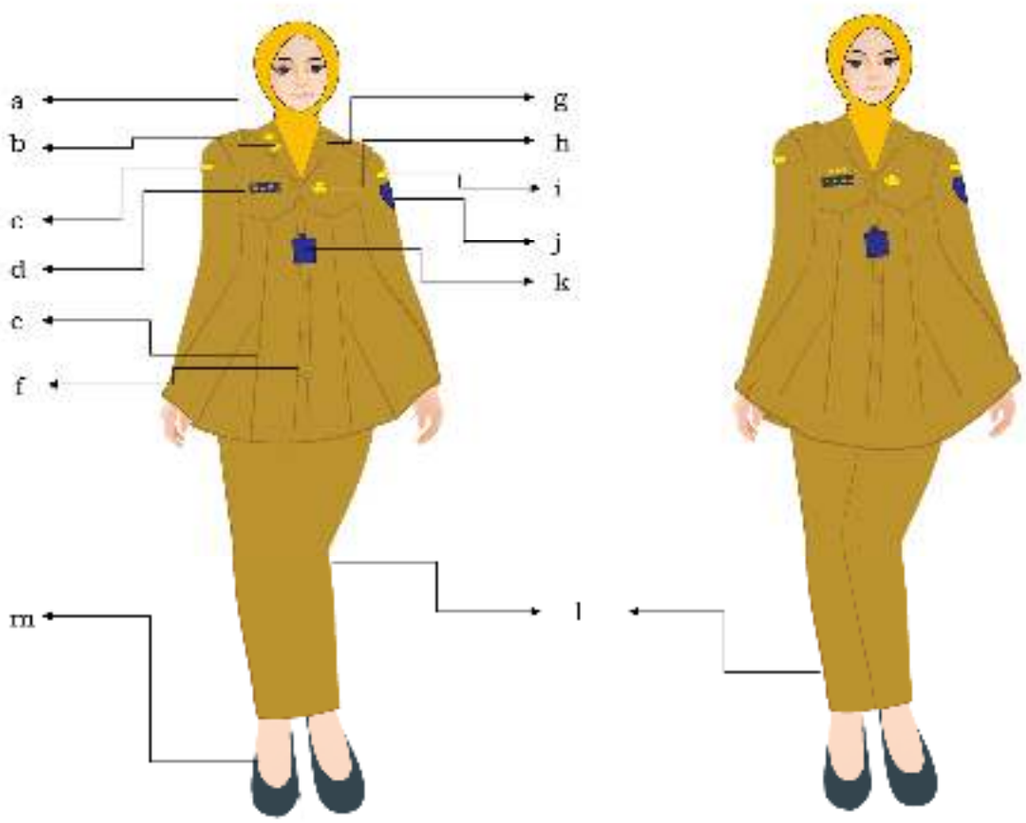

Keterangan:

a. tanda jabatan kerah, diletakkan di kerah atau di atas papan nama (apabila kerah tertutup jilbab)
b. lidah bahu
c. nama Kementerian Dalam Negeri
d. papan nama
e. sambung baju
f. kancing
g. kerah rebah
h. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. nama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
j. lambang Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
k. tanda pengenal
l. rok panjang/celana panjang
m. sepatu hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Jenis dan Model Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih

a. Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih Pria

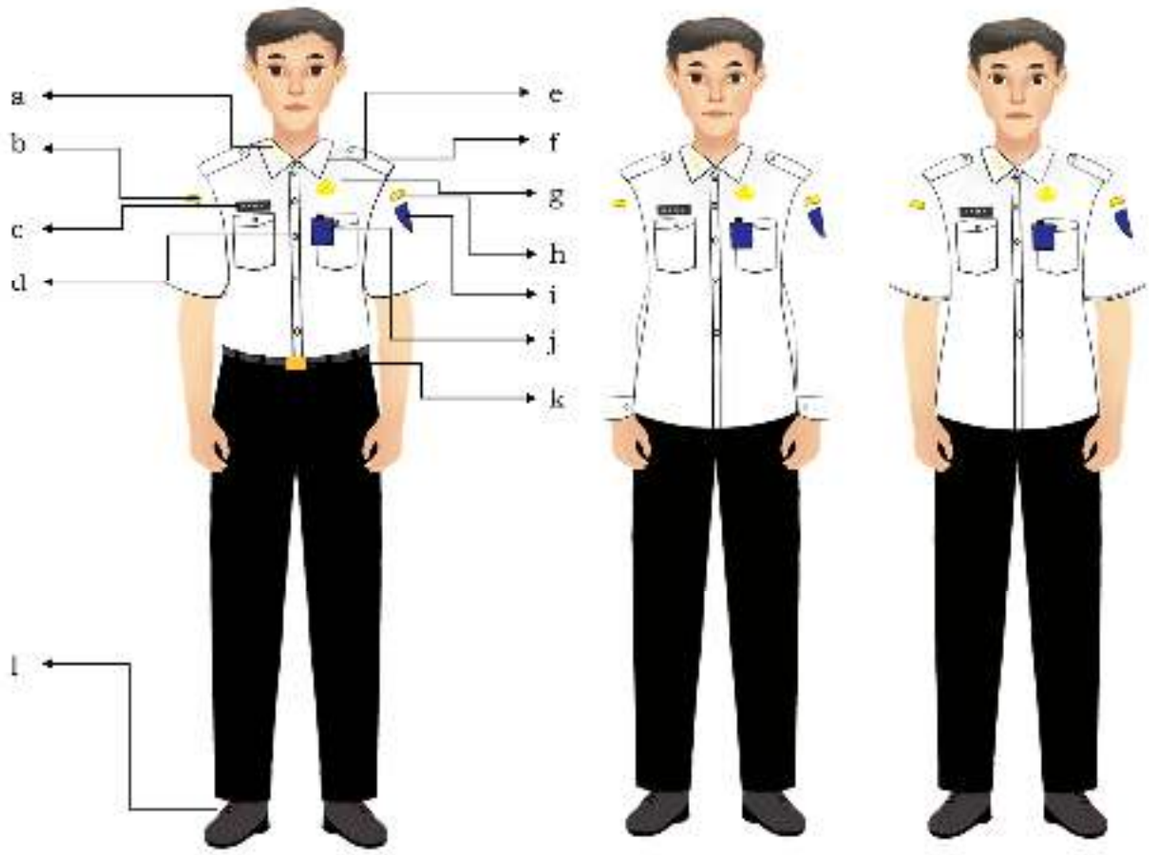

Keterangan:
a. tanda jabatan kerah
b. nama Kementerian Dalam Negeri
c. papan nama
d. kancing
e. kerah
f. lidah bahu
g. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
h. nama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
i. lambang Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
j. tanda pengenal
k. ikat pinggang
l. sepatu hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

b. Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih Wanita Berjilbab

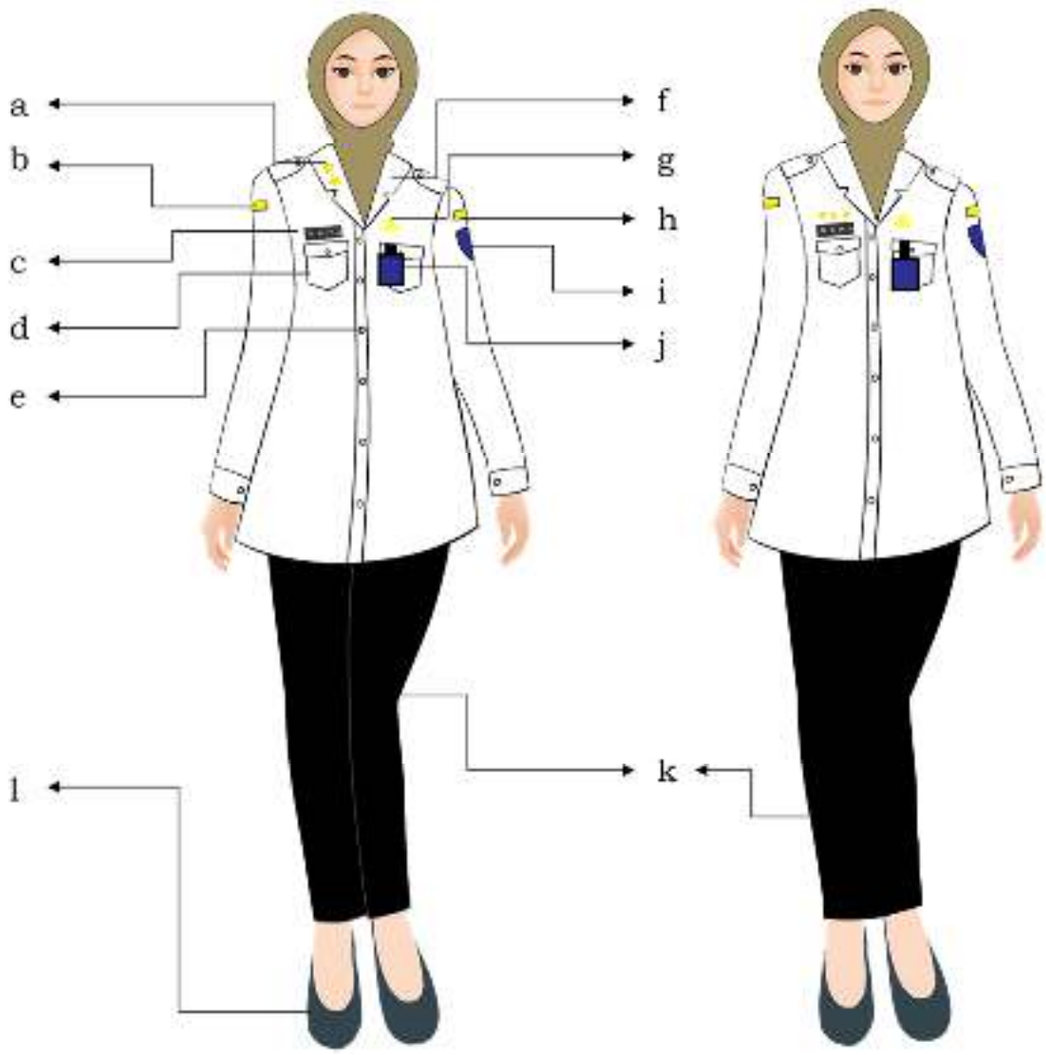

Keterangan:

a. tanda jabatan kerah, diletakkan di kerah atau di atas papan nama (apabila kerah tertutup jilbab)
b. nama Kementerian Dalam Negeri
c. papan nama
d. saku
e. kancing
f. kerah rebah
g. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
h. nama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
i. lambang Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
j. tanda pengenal
k. rok panjang/celana panjang berbahan katun (bukan jin)
l. sepatu hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

c. Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih Wanita

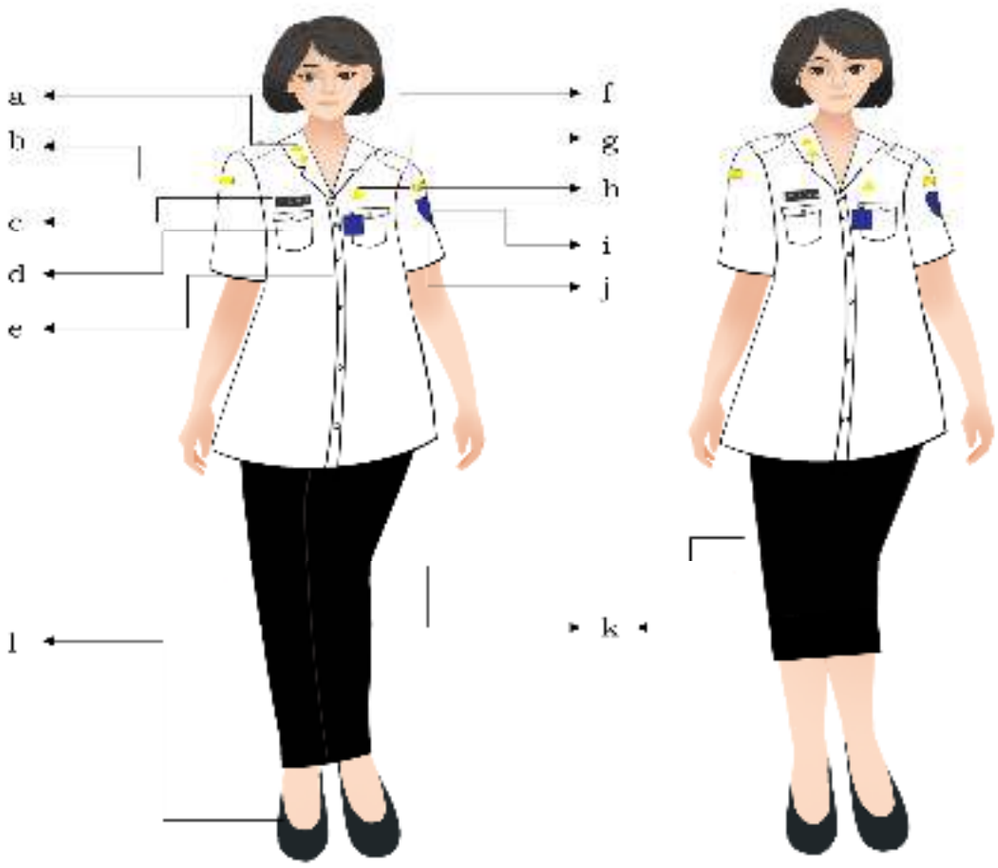

Keterangan:
a. tanda jabatan kerah
b. nama Kementerian Dalam Negeri
c. papan nama
d. saku
e. kancing
f. kerah rebah
g. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
h. nama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
i. lambang Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
j. tanda pengenal
k. rok pendek (di bawah lutut)/celana panjang berbahan katun (bukan jin)
l. sepatu hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

d. Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih Wanita Hamil Berjilbab

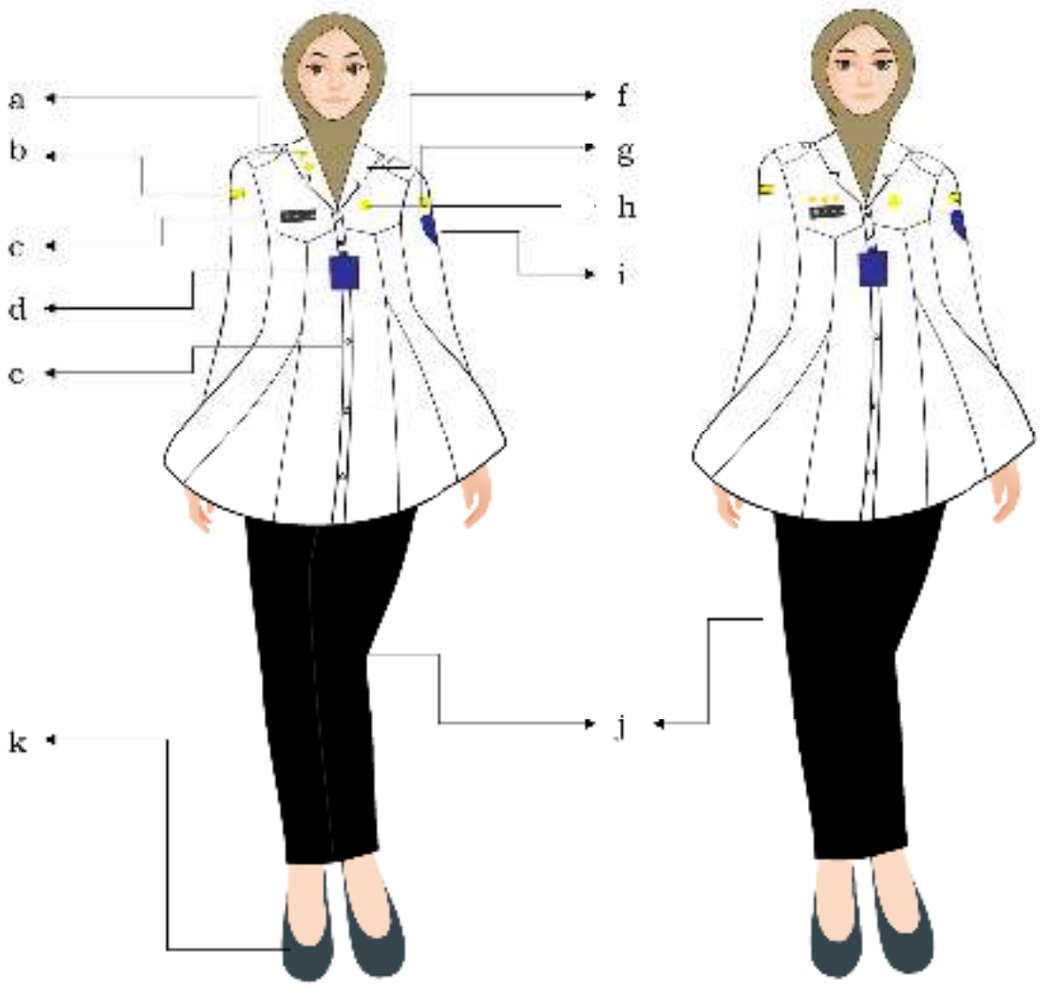

Keterangan:

a. tanda jabatan kerah, diletakkan di kerah atau di atas papan nama (apabila kerah tertutup jilbab)
b. nama Kementerian Dalam Negeri
c. papan nama
d. tanda pengenal
e. kancing
f. kerah rebah
g. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
h. nama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
i. lambang Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
j. rok panjang/celana panjang berbahan katun (bukan jin)
k. sepatu hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

e. Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih Wanita Hamil

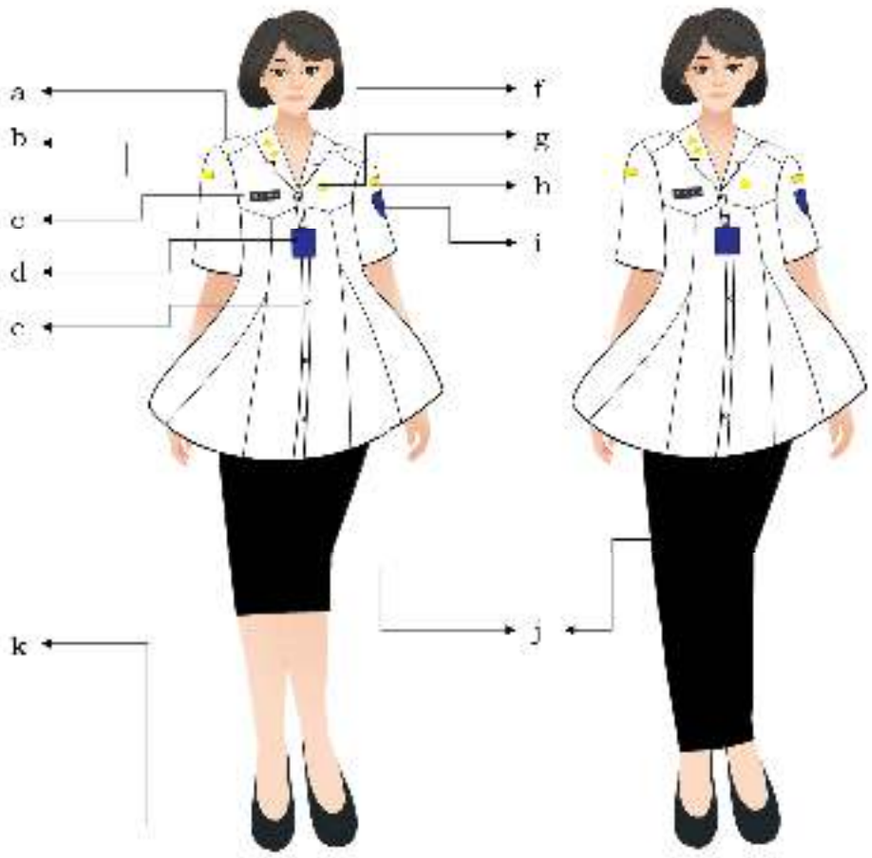

Keterangan:
a. tanda jabatan kerah
b. nama Kementerian Dalam Negeri
c. papan nama
d. tanda pengenal
e. kancing
f. kerah rebah
g. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
h. nama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
i. lambang Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
j. rok pendek (di bawah lutut)/celana panjang berbahan katun (bukan jin)
k. sepatu hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Jenis dan Model Pakaian Khas
   a. Pakaian Khas Pria

Pakaian terdiri dari:

1) kemeja kerah berdiri atau kemeja kerah shanghai lengan panjang dan/atau pendek polos warna bebas dengan bawahan sarung batik dan/atau celana panjang warna gelap (hitam, abu tua, biru dongker dan coklat tua) dan dapat menggunakan peci;
2) alas kaki berupa sandal gunung/selop.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

b. Pakaian Khas Wanita

Pakaian terdiri dari:

1) Pakaian Khas bagi ASN wanita berupa tunik/kemeja polos warna bebas lengan panjang dan/atau pendek dengan bawahan batik dengan panjang sampai mata kaki dan/atau di bawah lutut
2) alas kaki berupa sandal selop/sepatu.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4. Jenis dan Model Pakaian Sipil Lengkap

   a. Pakaian Sipil Lengkap Pria

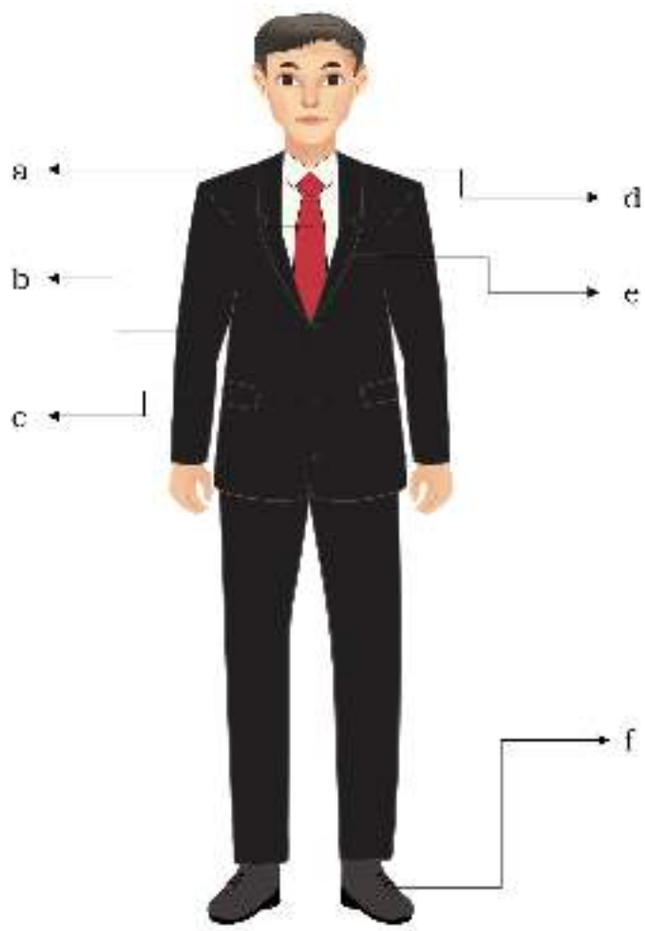

Keterangan:
a. dasi (berwarna merah)
b. kancing jas bagian depan 3 buah
c. saku bawah tertutup
d. kemeja putih lengan panjang
e. saku dalam di depan dada sebelah kiri
f. sepatu hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

b. Pakaian Sipil Lengkap Wanita

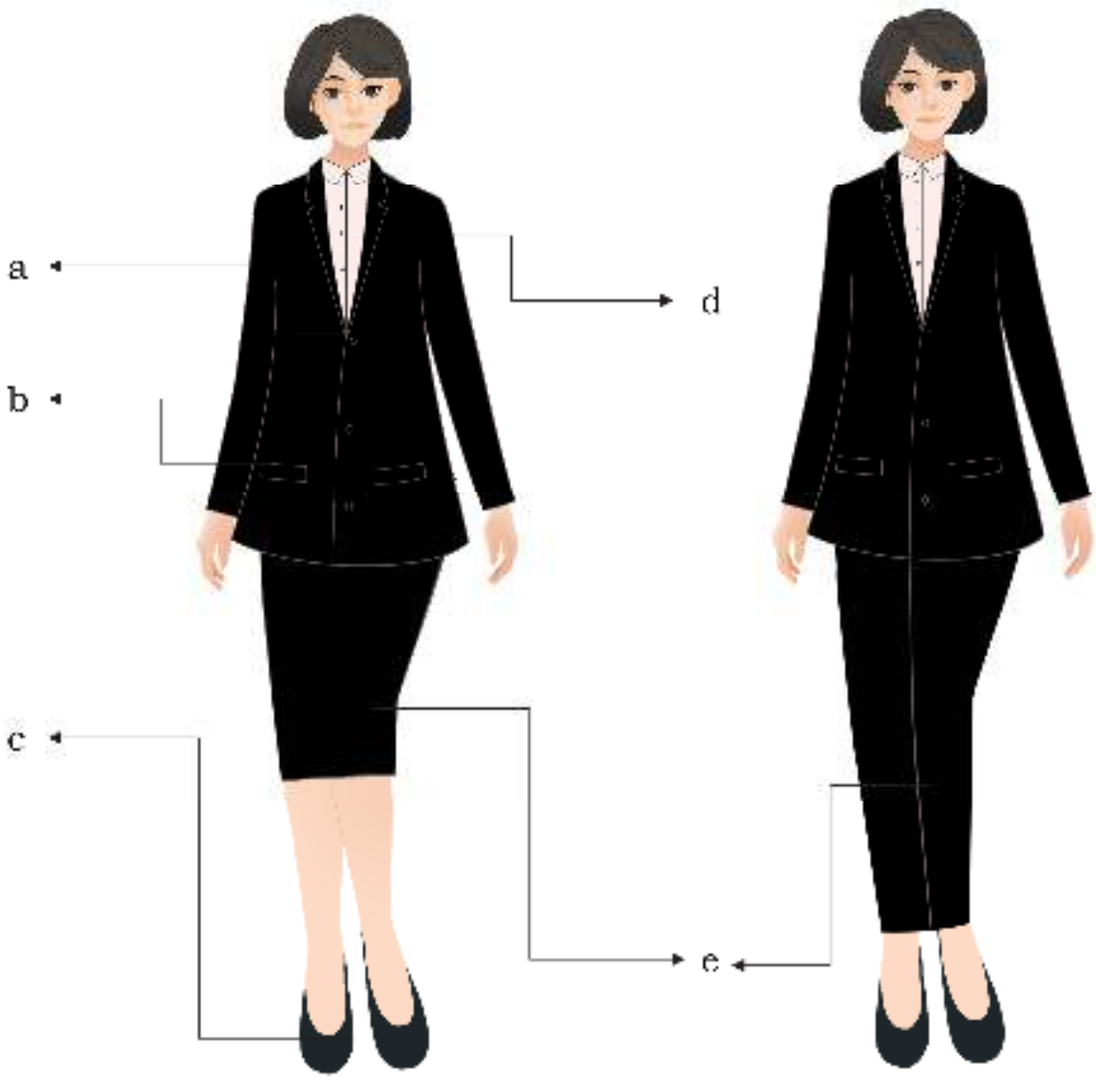

Keterangan:
a. kancing jas bagian depan 3 buah
b. saku bawah tertutup
c. sepatu hitam
d. kemeja putih lengan panjang
e. rok pendek (di bawah lutut)/celana panjang hitam berbahan katun (bukan jin)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

c. Pakaian Sipil Lengkap Wanita Berjilbab

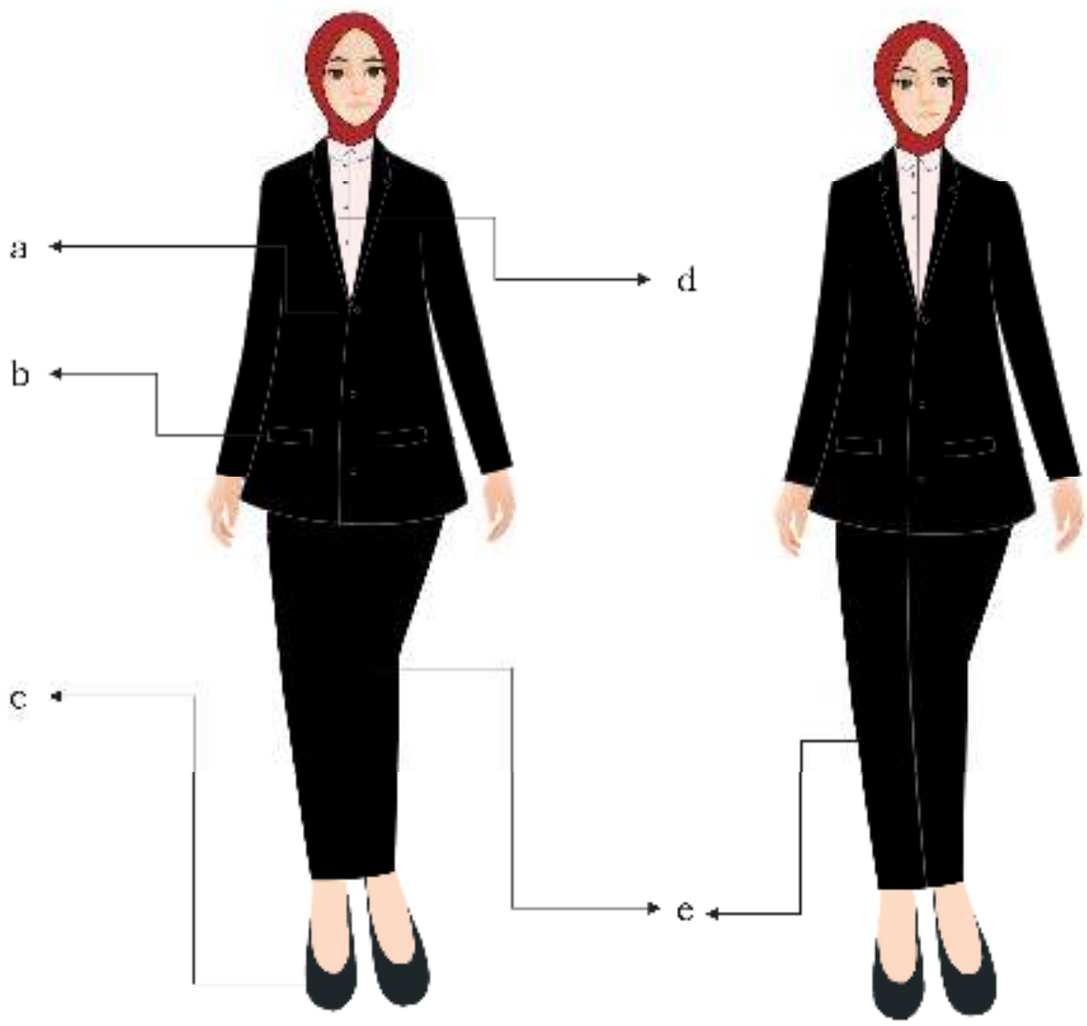

Keterangan:
a. kancing jas bagian depan 3 buah
b. saku bawah tertutup
c. sepatu hitam
d. kemeja putih lengan panjang
e. rok panjang/celana panjang hitam berbahan katun (bukan jin)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5. Jenis dan Model Pakaian Dinas Lapangan

   a. Pakaian Dinas Lapangan Pria

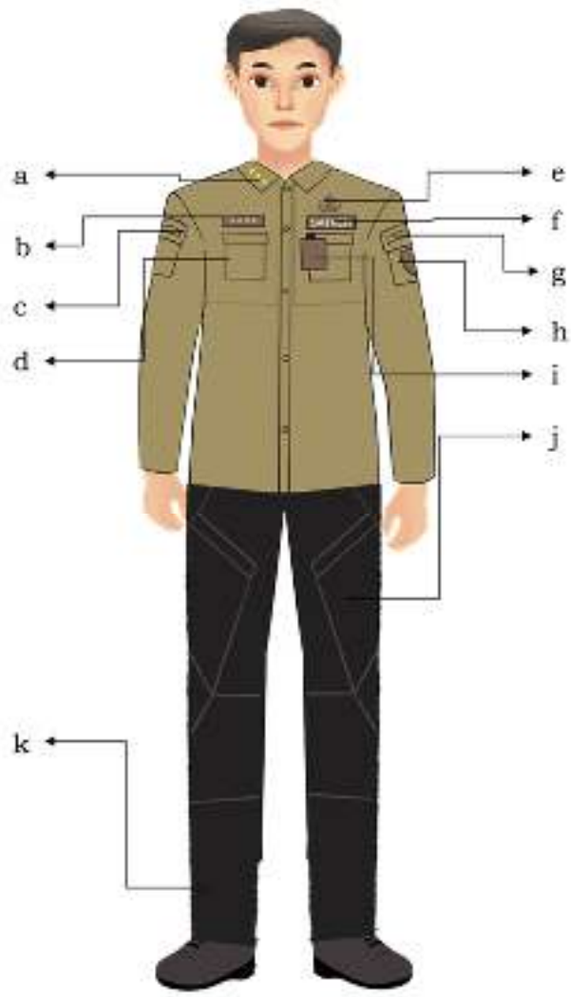

Keterangan:
a. tanda jabatan kerah
b. papan nama
c. nama Kementerian Dalam Negeri
d. saku
e. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
f. nama Perangkat Daerah
g. nama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
h. lambang Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
i. tanda pengenal
j. celana taktikal
k. sepatu hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

b. Pakaian Dinas Lapangan Wanita

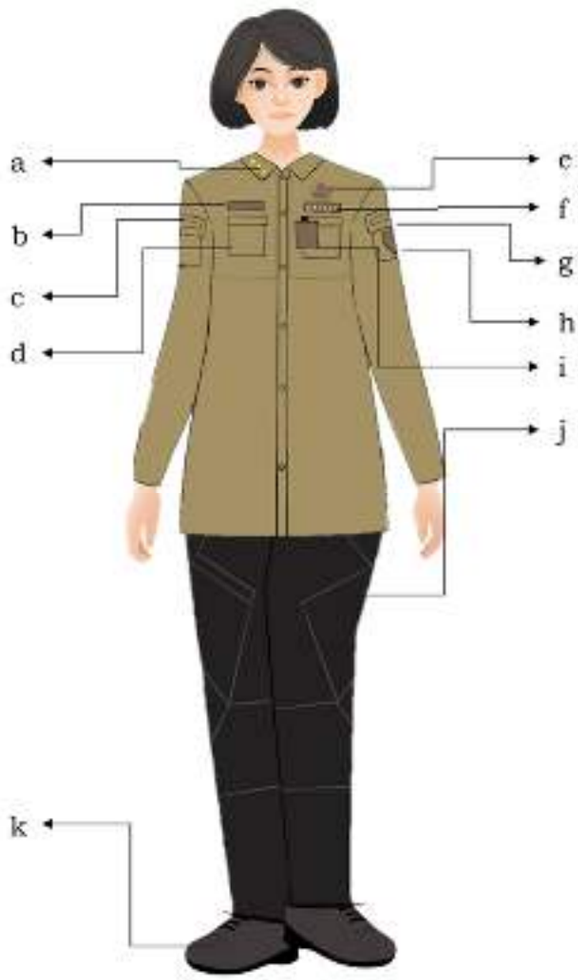

Keterangan:
a. tanda jabatan kerah
b. papan nama
c. nama Kementerian Dalam Negeri
d. saku
e. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
f. nama Perangkat Daerah
g. nama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
h. lambang Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
i. tanda pengenal
j. celana taktikal
k. sepatu hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

c. Pakaian Dinas Lapangan Wanita Berjilbab

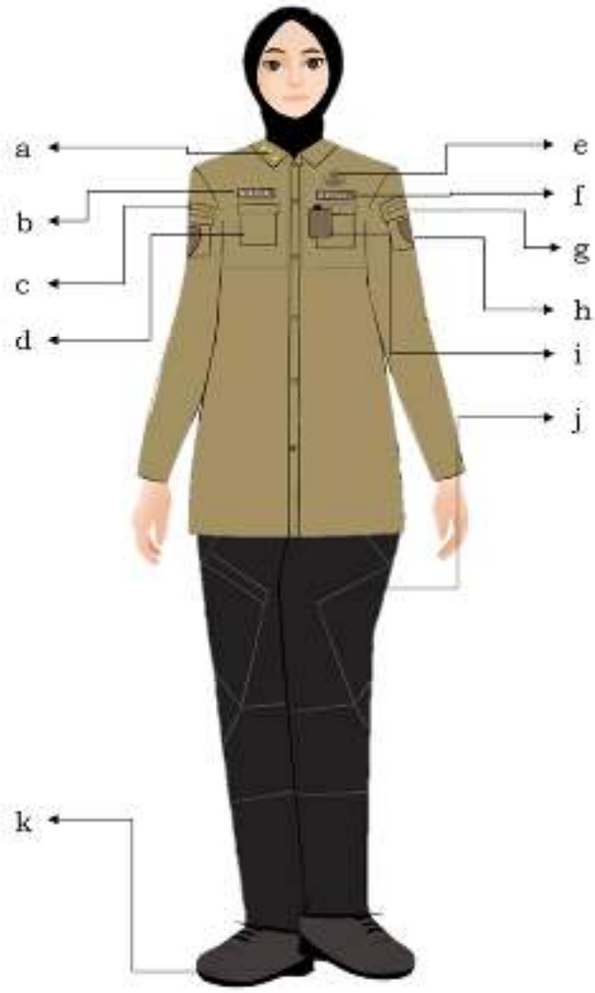

Keterangan:
a. tanda jabatan kerah, diletakkan di kerah atau di atas papan nama (apabila kerah tertutup jilbab)
b. papan nama
c. nama Kementerian Dalam Negeri
d. saku
e. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
f. nama Perangkat Daerah
g. nama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
h. lambang Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
i. tanda pengenal
j. celana taktikal
k. sepatu hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

6. Pakaian Seragam Batik Korps Pegawai Republik Indonesia

a. Pakaian Seragam Batik Korps Pegawai Republik Indonesia Pria

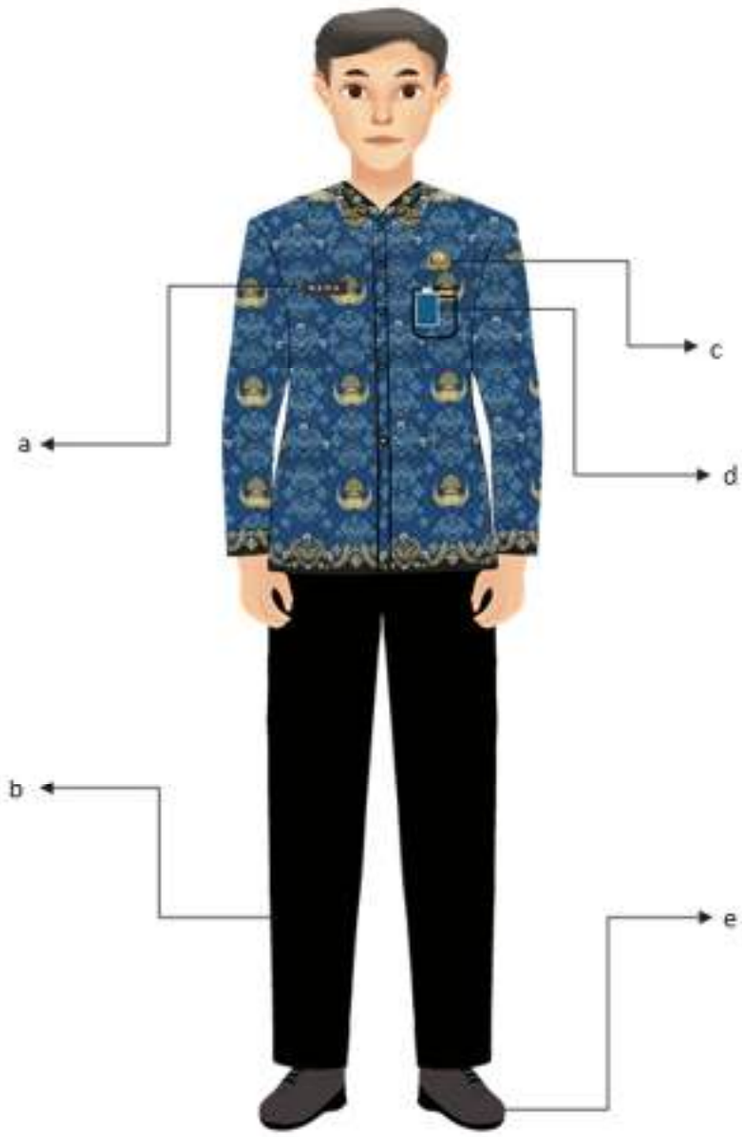

Keterangan:
a. papan nama
b. celana panjang hitam berbahan katun (bukan jin)
c. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
d. tanda pengenal
e. sepatu hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

b. Pakaian Seragam Batik Korps Pegawai Republik Indonesia Wanita Berjilbab

Keterangan:
a. papan nama
b. rok panjang/celana panjang warna hitam berbahan katun (bukan jin)
c. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
d. tanda pengenal
e. sepatu hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

c. Pakaian Seragam Batik Korps Pegawai Republik Indonesia Wanita

Keterangan:
a. papan nama
b. rok panjang/celana panjang warna hitam berbahan katun (bukan jin)
c. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
d. tanda pengenal
e. sepatu hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

C. SPESIFIKASI KAIN PAKAIAN DINAS

1. KAIN PAKAIAN DINAS HARIAN WARNA KHAKI

NO	JENIS UJI	PERSYARATAN YANG DISARANKAN	TOLERANSI
1.	Konstruksi		
	- Tetal lusi, helai per cm	45,0	Minimum
	- Tetal pakan, helai per cm	30,5	Minimum
	- Nomor benang lusi, Tex		
	- Lusi I	21,9	± 5 %
	- Lusi II	25,1	± 5 %
	- Nomor benang pakan, Tex	22,8	± 5 %
	- Anyaman		
	- Muka I	Keper $\frac{2}{2}$ / 1	Mutlak
	- Muka II	Keper $\frac{2}{2}$ / 1	Mutlak
2.	Kekuatan Tarik Kain, per 2,5 cm		
	- Arah lusi, kg	480	Minimum
	- Mulur, %		
	- Arah pakan, kg	340	Minimum
	- Mulur, %		
3.	Kekuatan Sobek Kain, Elmendorf		
	- Arah lusi, g	25	Minimum
	- Arah pakan, g	17	Minimum
4.	Tahan Luntur Warna terhadap		
	a. Pencucian Rumah Tangga dan Komersial		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada :		
	- Poliester	3-4	Minimum
	- Kapas	3-4	Minimum
	b. Gosokan		
	- Kering	4	Minimum
	- Basah	3-4	Minimum
	c. Keringat		
	c.1 Sifat asam		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada :		
	- Poliester	3-4	Minimum
	- Kapas	3-4	Minimum
	c.2 Sifat basa		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada :		
	- Poliester	3-4	Minimum
	- Kapas	3-4	Minimum
	d. Sinar Terang Hari	4	Minimum
5.	Warna	Khaki	
	- L*	54,78	
	- a*	7,01	$\Delta E^* \leq 0,8$
	- b*	26,43	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. KAIN PAKAIAN DINAS HARIAN WARNA PUTIH

NO	JENIS UJI	PERSYARATAN YANG DISARANKAN	TOLERANSI
1.	Konstruksi		
	- Tetal lusi, helai per cm	20,5	Minimum
	- Tetal pakan, helai per cm	16,5	Minimum
	- Nomor benang lusi, Tex	23,9 x 2	± 5%
	- Nomor benang pakan, Tex	23,5 x 2	± 5%
	- Anyaman	Polos	Mutlak
2.	Kekuatan Tarik Kain, per 2,5 cm		
	- Arah lusi, kg	60,0	Minimum
	- Mulur, %	-	
	- Arah pakan, kg	47,0	Minimum
	- Mulur, %	-	
3.	Kekuatan Sobek Kain, Elmendorf		
	- Arah lusi, g	9.000	Minimum
	- Arah pakan, g	8.800	Minimum

3. KAIN PAKAIAN DINAS HARIAN WARNA HITAM (ROK/CELANA)

NO	JENIS UJI	PERSYARATAN YANG DISARANKAN	TOLERANSI
1.	Konstruksi		
	- Tetal lusi, helai per cm	18,5	Minimum
	- Tetal pakan, helai per cm	15,5	Minimum
	- Nomor benang lusi, Tex	33,1 x 2	± 5%
	- Nomor benang pakan, Tex	33,1 x 2	± 5%
	- Anyaman	Polos	Mutlak
2.	Kekuatan Tarik Kain, per 2,5 cm		
	- Arah lusi, kg	65,0	Minimum
	- Mulur, %	-	
	- Arah pakan, kg	53,0	Minimum
	- Mulur, %	-	
3.	Kekuatan Sobek Kain, Elmendorf		
	- Arah lusi, g	9.000	Minimum
	- Arah pakan, g	8.000	Minimum
4.	Tahan Luntur Warna terhadap		
	a. Pencucian Rumah Tangga dan Komersial		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	3-4	Minimum
	- Rayon	3-4	Minimum
	b. Gosokan		
	- Kering	4	Minimum
	- Basah	3-4	Minimum
	c. Keringat		
	c.1 Sifat asam		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada :		
	-Poliester	3-4	Minimum
	- Rayon	3-4	Minimum
	c.2 Sifat basa		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada :	3-4	Minimum
	- Poliester		
	- Rayon	3-4	Minimum
	d. Sinar Terang Hari	4	Minimum

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4. KAIN PDL WARNA KHAKI

NO	JENIS UJI	PERSYARATAN YANG DISARANKAN	TOLERANSI
1.	Konstruksi		
	- Tetal lusi, helai per cm	45,0	Minimum
	- Tetal pakan, helai per cm	31,0	Minimum
	- Nomor benang lusi, Tex		
	- Lusi I	20,6	± 5 %
	- Lusi II	23,7	± 5 %
	- Nomor benang pakan, Tex		
	- Pakan I	20,3	± 5 %
	- Pakan II	22,7	± 5 %
	- Anyaman		
	- Muka I	Keper $\frac{2}{2}$ / 1	Mutlak
	- Muka II	Keper $\frac{2}{2}$ / 1	Mutlak
2.	Kekuatan Tarik Kain, per 2,5 cm		
	- Arah lusi, kg	460	Minimum
	- Mulur, %		
	- Arah pakan, kg	320	Minimum
	- Mulur, %		
3.	Kekuatan Sobek Kain, Elmendorf	23	Minimum
	- Arah lusi, g	16	Minimum
	- Arah pakan, g		
4.	Tahan Luntur Warna terhadap		
	a. Pencucian Rumah Tangga dan Komersial		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada :		
	- Poliester	3-4	Minimum
	- Kapas	3-4	Minimum
	b. Gosokan		
	- Kering	4	Minimum
	- Basah	3-4	Minimum
	c. Keringat		
	c.1 Sifat asam		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada :	3-4	Minimum
	- Poliester		
	- Kapas	3-4	Minimum
	c.2 Sifat basa		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada :		
	- Poliester	3-4	Minimum
	- Kapas	3-4	Minimum
	d. Sinar Terang Hari	4	Minimum
5.	Warna	Khaki	
	- L*	48,03	
	- a*	5,83	$\Delta E^* \leq 0,8$
	- b*	17,16	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5. KAIN PDL WARNA HITAM (CELANA)

NO	JENIS UJI	PERSYARATAN YANG DISARANKAN	TOLERANSI
1.	Konstruksi		
	- Tetal lusi, helai per cm	42,0	Minimum
	- Tetal pakan, helai per cm		
	- Pakan I	17,0	Minimum
	- Pakan II	1,0	Minimum
	- Nomor benang lusi, Tex	31,6	± 5 %
	- Nomor benang pakan, Tex		
	- Pakan I	33,2	± 5 %
	- Pakan II	44,9 x 2	± 5 %
	- Anyaman		
	- Muka I	Ribstop	Mutlak
	- Muka II	Ribstop	Mutlak
2.	Kekuatan Tarik Kain, per 2,5 cm		
	- Arah lusi, kg	720	Minimum
	- Mulur, %		
	- Arah pakan, kg	430	Minimum
	- Mulur, %		
3.	Kekuatan Sobek Kain, Elmendorf		
	- Arah lusi, g	28	Minimum
	- Arah pakan, g	18	Minimum
4.	Tahan Luntur Warna terhadap		
	a. Pencucian Rumah Tangga dan Komersial		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada :		Minimum
	- Poliester	3-4	
	- Rayon	3-4	Minimum
	b. Gosokan		
	- Kering	4	Minimum
	- Basah	3-4	Minimum
	c. Keringat		
	c.1 Sifat asam		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada :	3-4	Minimum
	- Poliester		
	- Rayon	3-4	Minimum
	c.2 Sifat basa		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada :	3-4	Minimum
	- Poliester		
	- Rayon	3-4	Minimum
	d. Sinar Terang Hari	4	Minimum
5.	Warna	Hitam	
	- L*	13,64	
	- a*	0,84	ΔE* ≤ 0,8
	- b*	-0,09	

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum ,

Haerudin, S.H., M.H.
Pembina Utama Muda
NIP. 197007291996031001

GUBERNUR JAWA TENGAH,

ttd

AHMAD LUTHFI

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN II
PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH
NOMOR 14 TAHUN 2026
TENTANG PAKAIAN DINAS APARATUR
SIPIL NEGARA

MODEL PAKAIAN ADAT DAERAH

A. Kota Semarang
   1. Pakaian Adat Pria

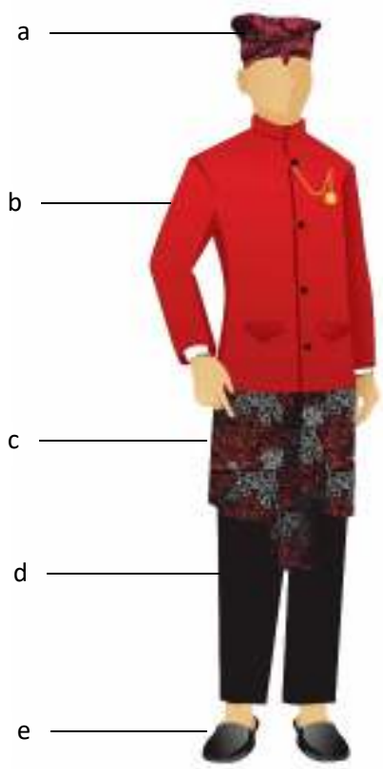

Keterangan:

a. Iket/udeng kain motif batik Semarangan
b. Pakaian atasan menggunakan basofi/beskap Semarangan/baju koko lengan panjang
c. Penutup celana menggunakan kain jarik/batik motif Semarangan wiru
d. Celana panjang
e. Selop/sendal/sepatu

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pakaian Adat Wanita

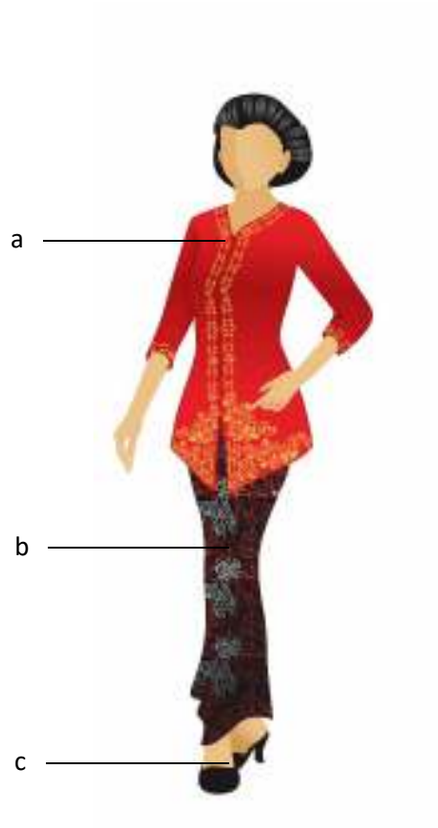

Keterangan:

a. Pakaian atasan menggunakan baju encim
b. Pakaian bawahan menggunakan kain batik motif Semarangan
c. Selop/sepatu

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pakaian Adat Wanita Berjilbab

Keterangan:

a. Pakaian atasan menggunakan baju encim
b. Pakaian bawahan menggunakan kain batik motif Semarangan
c. Selop/sepatu

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

B. Kota Salatiga

1. Pakaian Kasual/Pakaian Kerja Pria

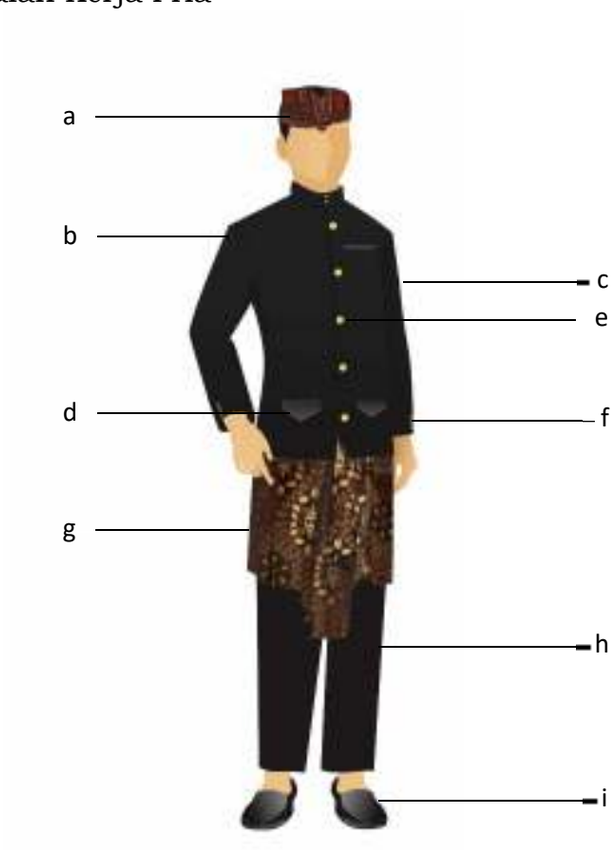

Keterangan:

a. Iket nyawiji dengan kain batik warna sogan motif modang atau lainnya
b. Jas/beskap warna dasar hitam atau merah bata. Bagian belakang dibuat belah tengah, panjang jas bagian tulang pinggul turun satu tebah/selebar tapak tangan. Bagian depan satu kilan dari pusar, ditarik lurus ke belakang melalui garis ukuran samping pinggul.
c. Kantong sebelah kiri atas tanpa tutup
d. Kantong sebelah kanan dan kiri bawah dengan tutup
e. Kancing sejumlah 5 buah
f. Kancing kecil sejumlah 3 buah pada ujung lengan bawah
g. Sinjang/nyamping sebatas lutut kaki dengan kain batik warna soga genes motif cengkir gading dan wiron gaya Surakarta
h. Celana panjang
i. Selop warna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pakaian Kasual/Pakaian Kerja Wanita

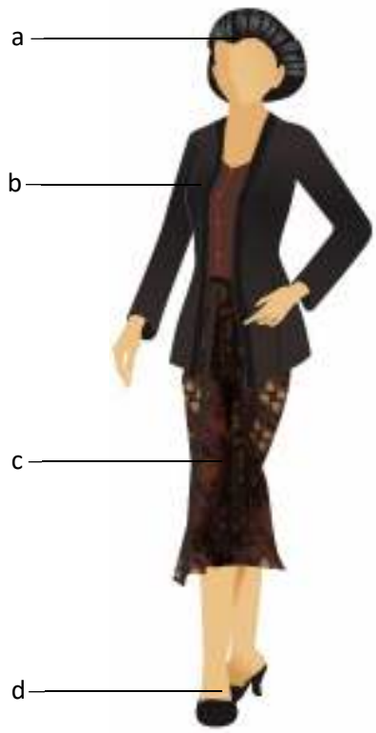

Keterangan:

a. Sanggul cepol/sanggul modern
b. Kebaya Tumpang Tindih. Bagian depan menggunakan kutu baru dibuat melengkung, warna kain polos berbeda dengan warna kain untuk kebaya. Ukuran kebaya samping, panjang samping dari pinggul satu tebah ke bawah, bagian depan dari pusar satu kilan ke bawah. Dari ujung depan memutar melingkar melewati batas samping ke belakang. Bentuk kerah melengkung
c. Sinjang/nyamping warna kain soga genes, motif cengkir gading/madu kusuma, wiron gaya Surakarta. Pemakaian setinggi betis.
d. Selop warna hitam atau sandal berhak tinggi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pakaian Kasual/Pakaian Kerja Wanita Berjilbab

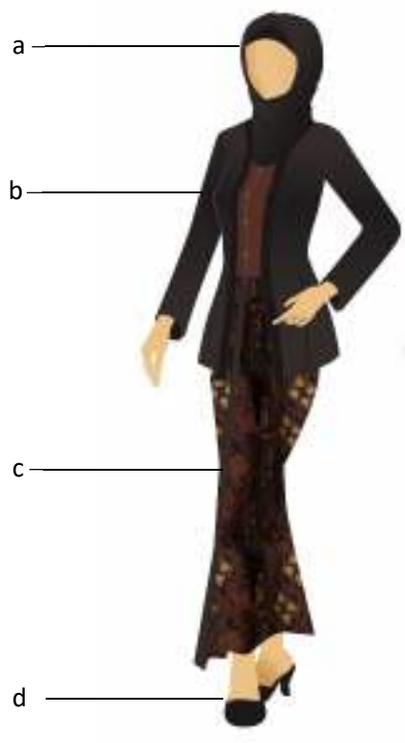

Keterangan:

a. Jilbab
b. Kebaya Tumpang Tindih. Bagian depan menggunakan kutu baru dibuat melengkung, warna kain polos berbeda dengan warna kain untuk kebaya. Panjang samping dari pinggul satu tebah ke bawah, bagian depan dari pusar satu kilan ke bawah. Dari ujung depan memutar melingkar melewati batas samping ke belakang. Bentuk kerah melengkung
c. Sinjang/nyamping warna kain soga genes, motif cengkir gading/madu kusuma, wiron gaya Surakarta. Pemakaian setinggi mata kaki.
   Selop warna hitam atau sandal berhak tinggi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4. Pakaian Formal/Adat Pria

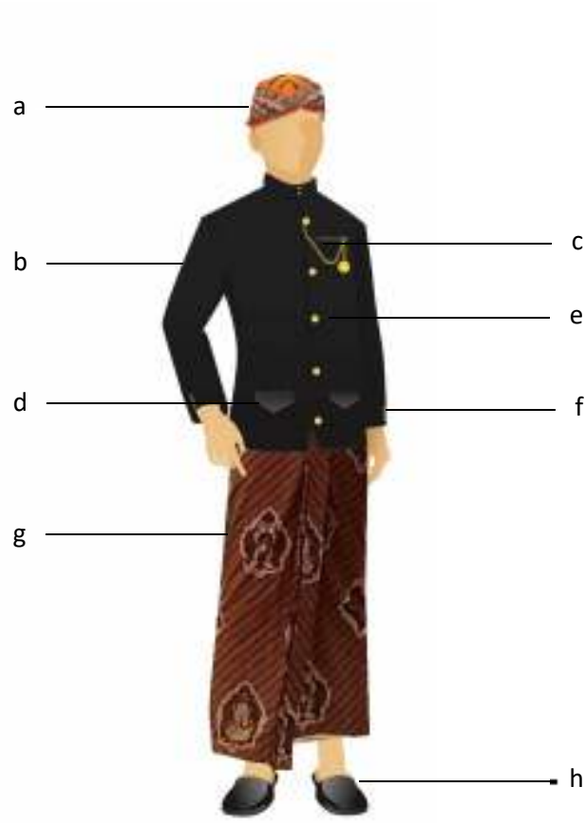

Keterangan:

a. Blangkon jebeh mayuk mangungkung. Bahan kain batik warna soga genes motif modang atau lainnya. Bagian samping tanpa wiron/plui, bagian depan memakai kuncungan, bagian belakang memakai jebehan dan klewer kanan kiri
b. Jas/beskap warna dasar hitam atau putih polos. Bagian belakang dibuat belah tengah, panjang jas bagian tulang pinggul turun satu tebah/selebar tapak tangan, bagian depan satu kilan dari pusar, ditarik lurus ke belakang melalui garis ukuran samping pinggul
c. Kantong sebelah kiri atas tanpa tutup
d. Kantong sebelah kanan dan kiri bawah dengan tutup
e. Kancing sejumlah 5 buah
f. Kancing kecil sejumlah 3 buah pada ujung lengan bawah
g. Sinjang/nyamping memakai kain batik warna soga genes motif kuncarajati atau ceplok blencong, wiron gaya Surakarta
h. Selop warna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5. Pakaian Formal/Adat Wanita

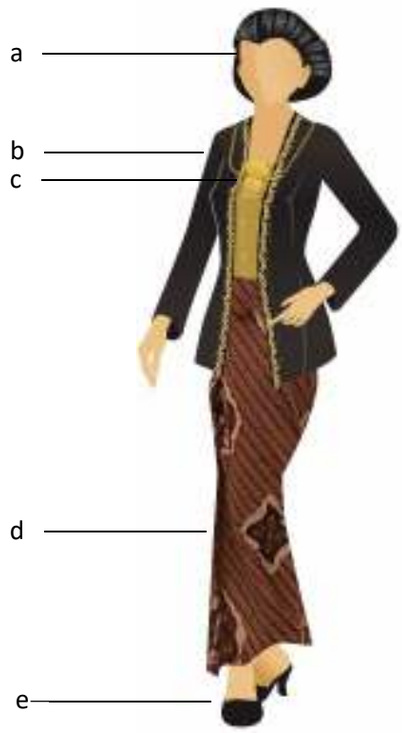

Ketarangan:

a. Sanggul gelung tekuk/sunggar
b. Kebaya Tumpang Tindih. Bahan bludru warna hitam polos, krah dihias dengan lis renda/bordir. Bentuk krah kebaya bagian atas adalah krah blus lengkung
c. Bros dengan rantai kalung
d. Sinjang/nyamping warna soga genes dengan motif kuncara jati atau ceplok blencong, wiron gaya Surakarta panjang sampai mata kaki
e. Selop warna hitam atau sandal berhak tinggi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

6. Pakaian Formal/Adat Wanita Berjilbab

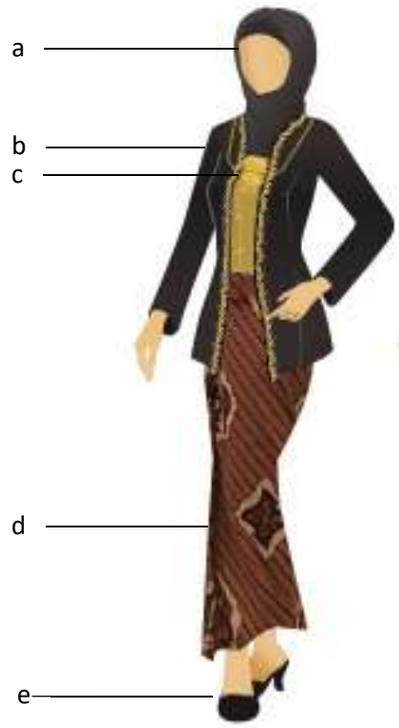

Ketarangan:

a. Jilbab
b. Kebaya Tumpang Tindih. Bahan bludru warna hitam polos, krah dihias dengan lis renda/bordir. Bentuk krah kebaya bagian atas adalah krah blus lengkung
c. Bros dengan rantai kalung
d. Sinjang/nyamping warna soga genes dengan motif kuncara jati atau ceplok blencong, wiron gaya Surakarta panjang sampai mata kaki
e. Selop warna hitam atau sandal berhak tinggi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

C. Kota Surakarta

1. Pakaian Tradisional Pria

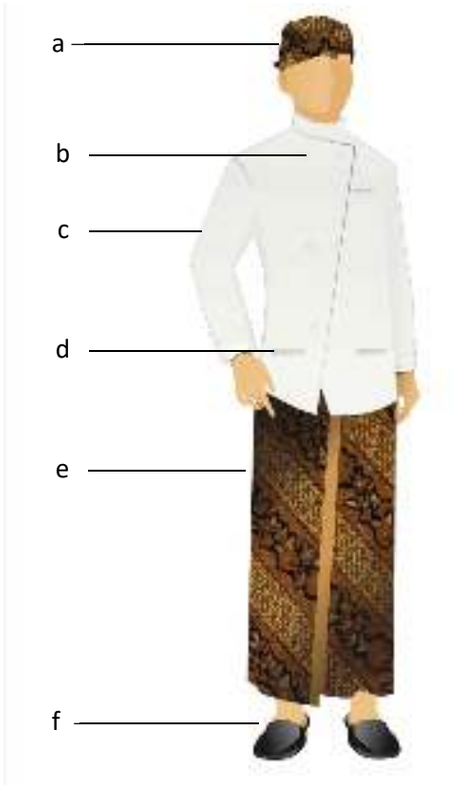

Keterangan:

a. Blangkon Surakarta warna sogan dan motif batik Solo
b. Kancing passpoile
c. Jas beskap landing warna bebas
d. Saku memakai tutup
e. Jarik batik warna sogan dan motif batik Solo, diwiru
f. Sepatu selop warna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pakaian Tradisional Wanita

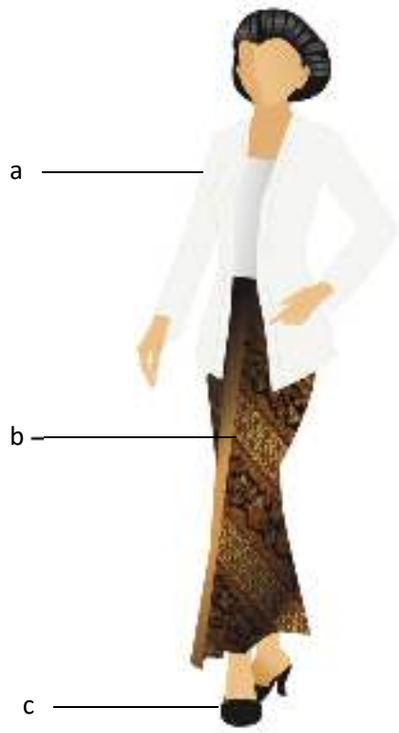

Keterangan:

a. Kebaya model kutu baru warna bebas dan/atau motif senada warna kain
b. Jarik batik warna sogan motif batik Solo, diwiru
c. Sepatu selop warna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pakaian Tradisional Wanita Berjilbab

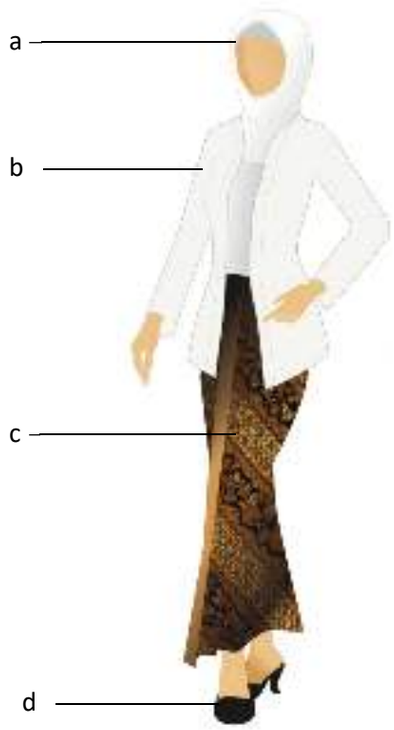

Keterangan:

a. Jilbab warna polos/tanpa motif sesuai dengan baju
b. Kebaya model kutu baru warna bebas dan/atau motif senada warna kain
c. Jarik batik warna sogan motif batik Solo, diwiru
d. Sepatu selop warna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

D. Kota Tegal

1. Pakaian Adat Pria

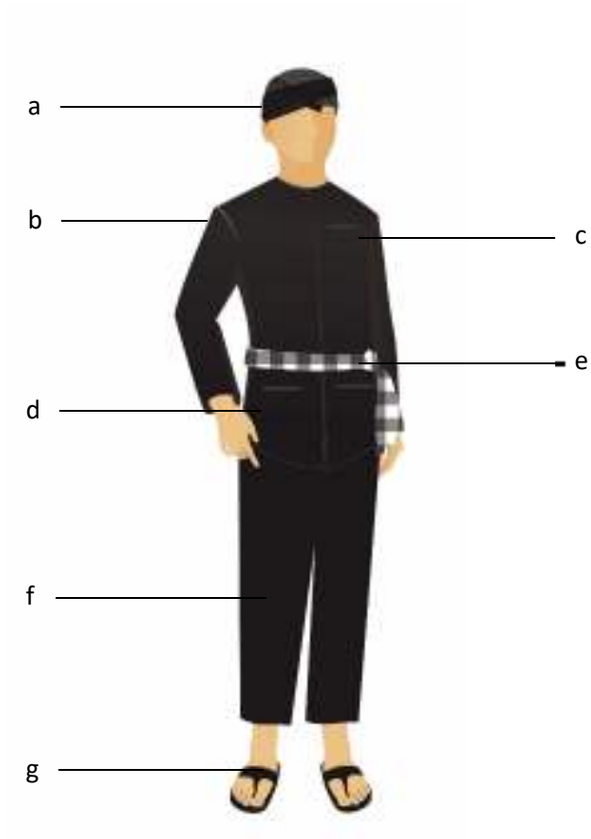

Keterangan:

a. Ikat kepala wulung dari kain
b. Model baju pangsi berlengan panjang warna hitam, tanpa kerah, dengan kancing di depan dan dikenakan dengan cara dikeluarkan dari celana
c. Satu saku tempel di atas sebelah kiri
d. Dua saku tempel di bawah kanan dan kiri
e. Sarung tenun pelekat yang diikatkan di pinggang
f. Model celana longgar warna hitam dengan panjang celana sampai di atas mata kaki (cingkrang)
g. Sandal jepit dari kulit

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pakaian Adat Wanita

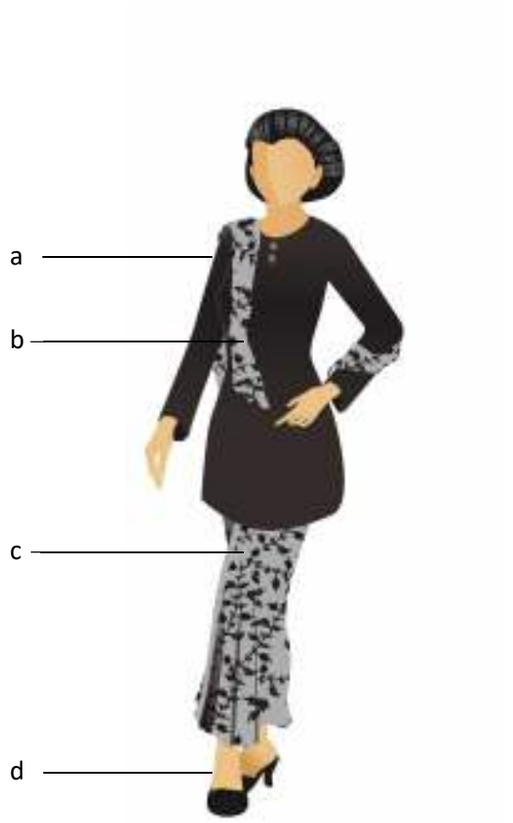

Keterangan:

a. Model baju kurung warna hitam berlengan panjang, tanpa kerah dan dikenakan dengan cara dikeluarkan dari bawahan
b. Selendang batik Kota Tegal dikenakan dengan cara disampirkan di bahu sebelah kanan. Motif selendang senada dengan kain yang dikenakan
c. Kain batik Kota Tegal yang dikenakan panjang sampai mata kaki
d. Selop dari kulit

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pakaian Adat Wanita Berjilbab

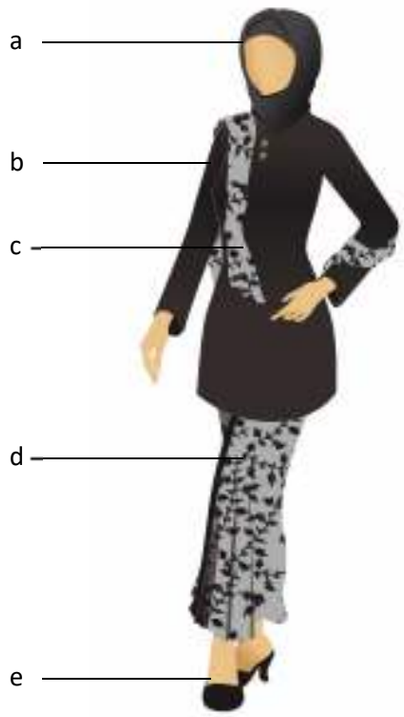

Keterangan:

a. Jilbab senada dengan baju, polos tanpa motif
b. Model baju kurung warna hitam berlengan panjang, tanpa kerah dan dikenakan dengan cara dikeluarkan dari bawahan
c. Selendang batik Kota Tegal dikenakan dengan cara disampirkan di bahu sebelah kanan. Motif selendang senada dengan kain yang dikenakan
d. Kain batik Kota Tegal yang dikenakan panjang sampai mata kaki
e. Selop dari kulit

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

E. Kota Pekalongan

1. Pakaian Khas Daerah Pria

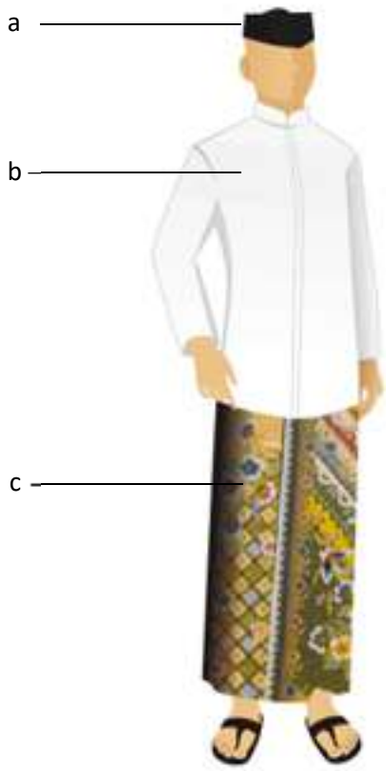

Keterangan:

a. Peci hitam
b. Baju koko warna putih (model menyesuaikan)
c. Sarung patik (warna dan motif menyesuaikan)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pakaian Khas Daerah Wanita

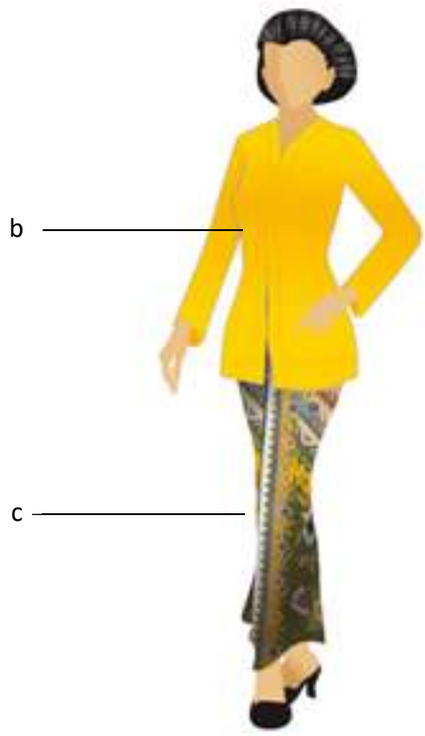

Keterangan:

a. Baju (warna dan model menyesuaikan)
b. Rok batik (warna dan motif menyesuaikan)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pakaian Khas Daerah Wanita Berjilbab

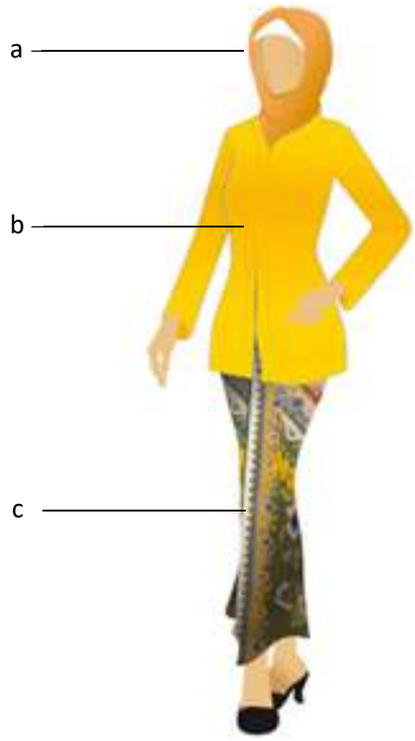

Keterangan:

a. Jilbab sesuai dengan baju dan tanpa motif
b. Baju (warna dan model menyesuaikan)
c. Rok batik (warna dan motif menyesuaikan)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

F. Kabupaten Banjarnegara

1. Pakaian Adat Resmi Pria

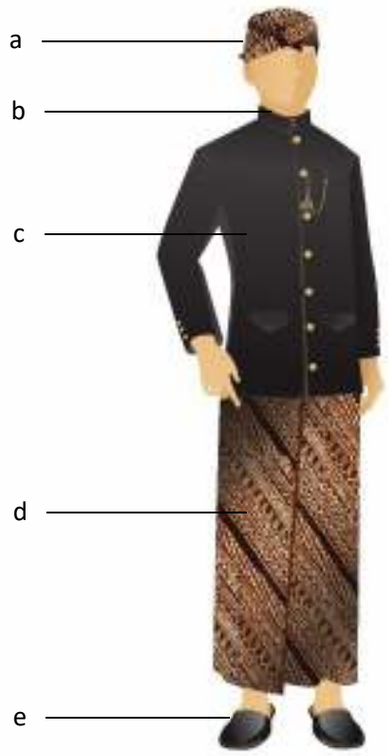

Keterangan:

a. Blangkon kain rujak senthe, khas Banjarnegara, kuncung depan, belakang nempe
b. Kerah berdiri
c. Jas landung warna hitam dengan kancing renteng 7 buah
d. Jarit rujak senthe latar ireng, diwiru
e. Selop kulit warna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pakaian Adat Resmi Wanita

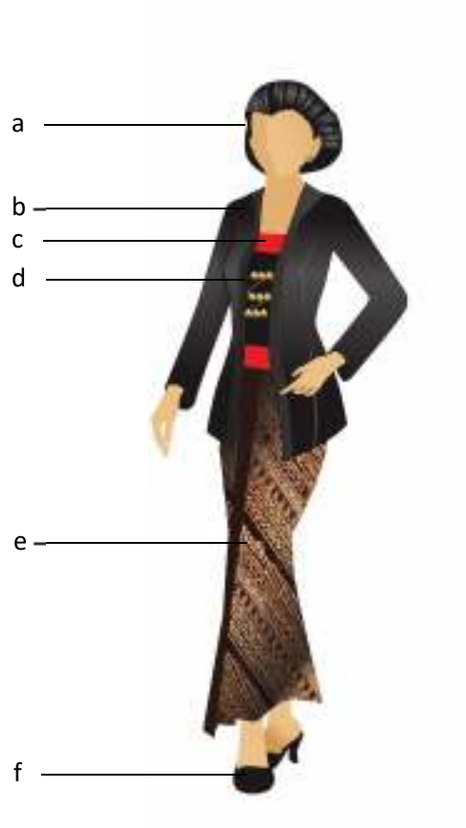

Keterangan:

a. Sanggul model gelung kadal menek
b. Kebaya polos warna hitam, model kutu baru
c. Kemben warna merah
d. Peniti renteng 3 memakai rantai
e. Jarit rujak senthe latar ireng, diwiru
f. Selop warna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pakaian Adat Resmi Wanita Berjilbab

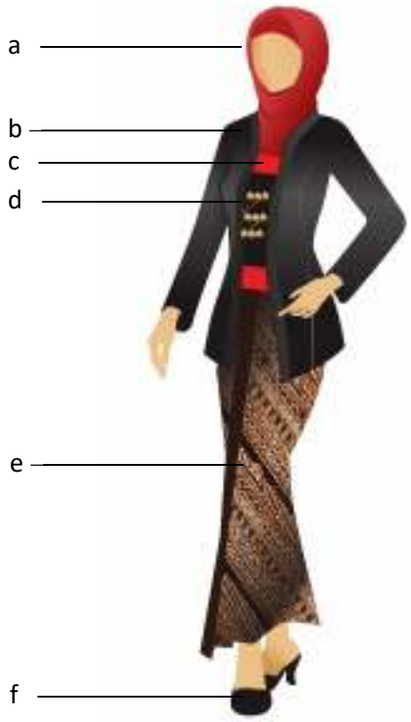

Keterangan:

a. Warna kerudung sama dengan kemben
b. Kebaya polos warna hitam, model kutu baru
c. Kemben warna merah
d. Peniti renteng 3 memakai rantai
e. Jarit rujak senthe latar ireng, diwiru
f. Selop warna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4. Pakaian Adat Harian/Magawe Pria

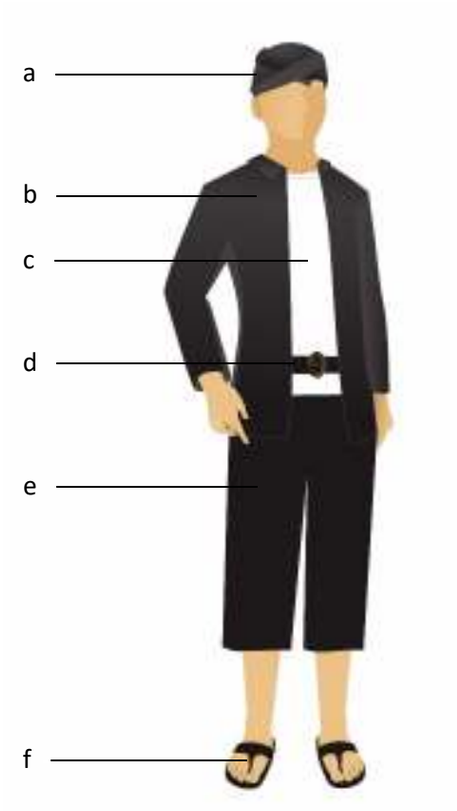

Keterangan:

a. Iket wulung Banjarnegara
b. Baju kombor warna hitam/lurik
c. Kaos oblong warna putih
d. Sabuk timang warna hitam
e. Celana komprang warna hitam panjang ¾
f. Sandal sripu warna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5. Pakaian Adat Harian/Magawe Wanita

Keterangan:

a. Sanggul model gelung kadal menek
b. Kebaya polos warna bebas model kutu baru
c. Peniti renteng 3 memakai rantai
d. Jarit batik gumelem Banjarnegara
e. Selop kulit warna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

6. Pakaian Adat Harian/Magawe Wanita Berjilbab

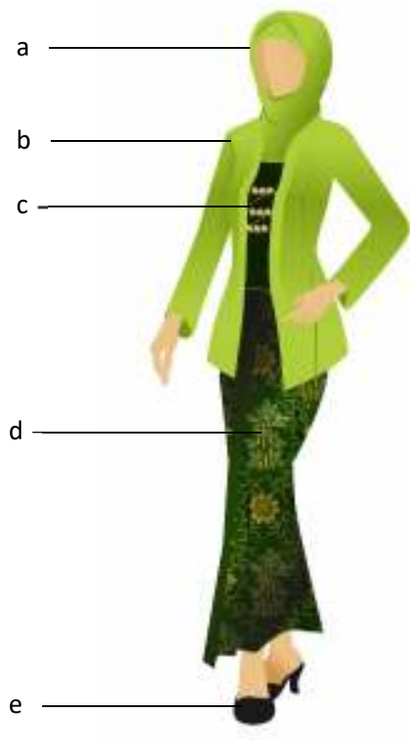

Keterangan:

a. Kerudung polos warna menyesuaikan dengan kebaya
b. Kebaya polos warna bebas model kutu baru
c. Peniti renteng 3 memakai rantai
d. Jarit batik gumelem Banjarnegara
e. Selop kulit warna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

G. Kabupaten Batang

1. Pakaian Tradisional Pria

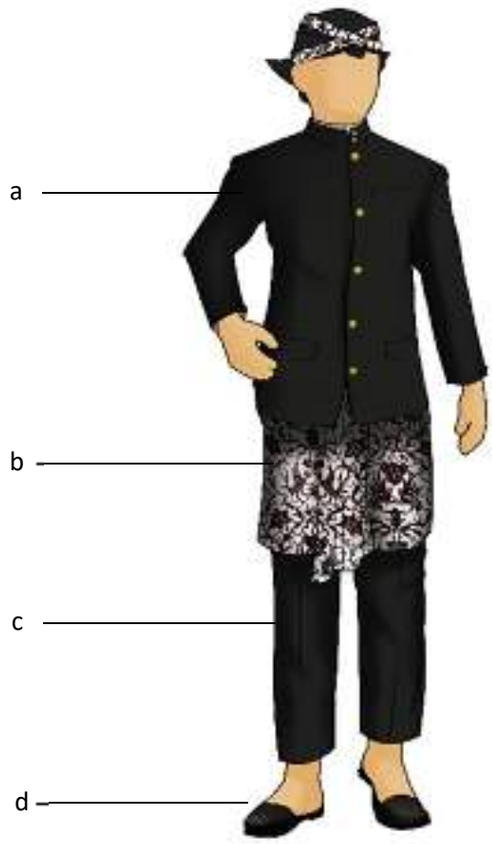

Keterangan:

a. Beskap polos
b. Nyamping kain batik khas Batang
c. Celana warna gelap
d. Selop atau sepatu

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pakaian Tradisional Wanita

Keterangan:

a. Kebaya
b. Kain batik khas Batang
c. Selop atau sepatu

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pakaian Tradisional Wanita Berjilbab

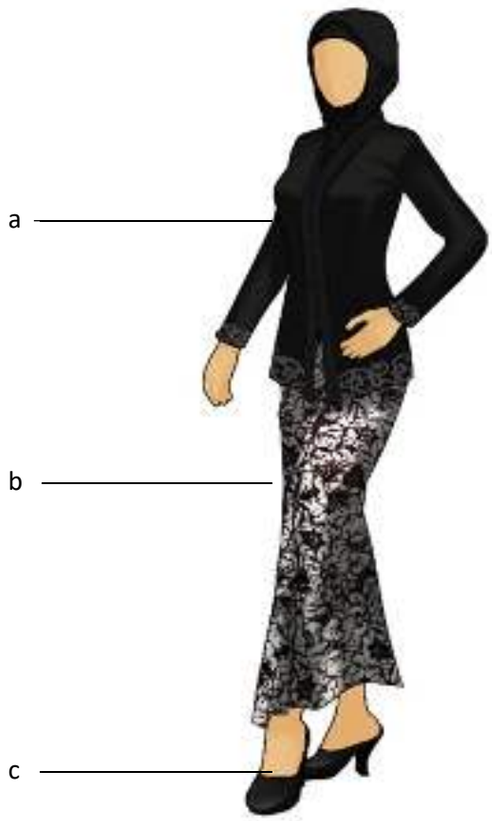

Keterangan:

a. Kebaya
b. Kain batik khas Batang
c. Selop atau sepatu

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

H. Kabupaten Banyumas

1. Pakaian Adat Pria

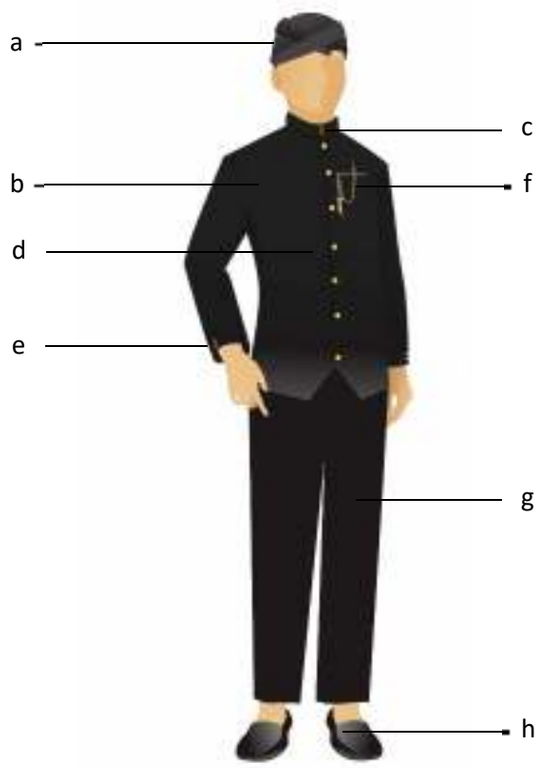

Keterangan:

a. Iket/blangkon Banyumasan model nempe
b. Beskap kucing anjlog warna hitam polos
c. Berkerah dan terdapat kancing leher ukuran kecil berwarna emas
d. Kancing berjumlah 7 buah ukuran standar
e. Kancing lengan berjumlah 2 buah berwarna emas ukuran standar
f. Rantai emas dengan hiasan duplikasi kuku macan
g. Celana panjang berbahan kain warna hitam
h. Sepatu warna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pakaian Adat Wanita

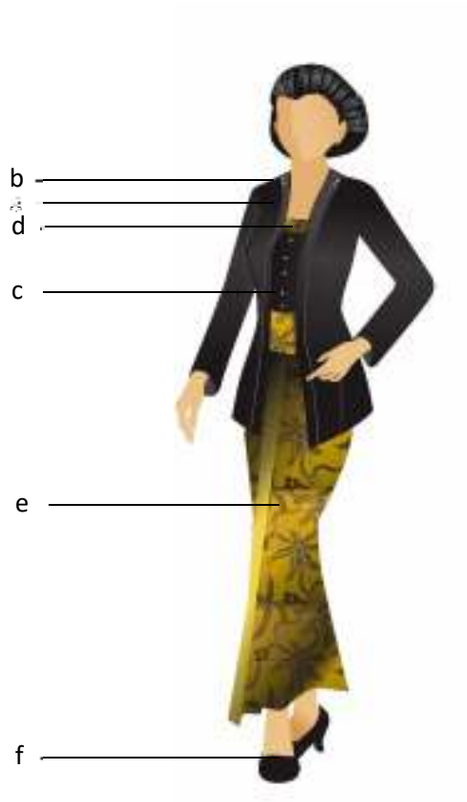

Keterangan:

a. Kebaya mekak warna hitam polos
b. Kancing krah kebaya berwarna emas berukuran kecil 2 buah
c. Kancing kuthu kebaya berwarna emas berukuran standar 5 buah
d. Kemben batik motif Banyumasan
e. Rok kain batik motif Banyumasan dengan lebar wiron ± 2,5 cm
f. Sepatu hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pakaian Adat Wanita Berjilbab

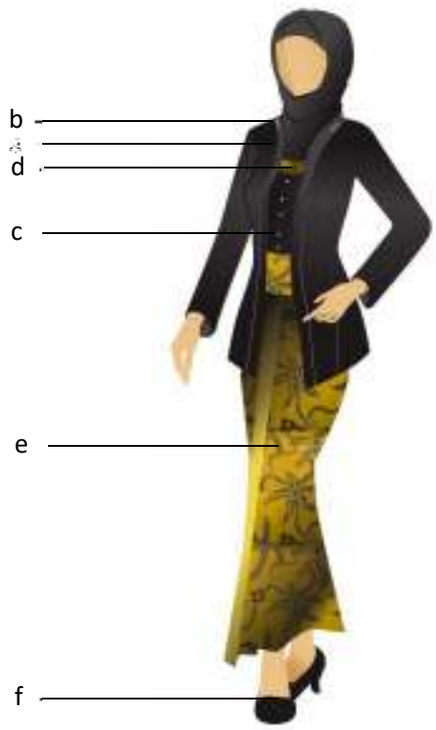

Keterangan:

a. Kebaya mekak warna hitam polos
b. Kancing krah kebaya berwarna emas berukuran kecil 2 buah
c. Kancing kuthu kebaya berwarna emas berukuran standar 5 buah
d. Kemben batik motif Banyumasan
e. Rok kain batik motif Banyumasan dengan lebar wiron ± 2,5 cm
f. Sepatu hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

I. Kabupaten Blora

1. Pakaian Adat Pria

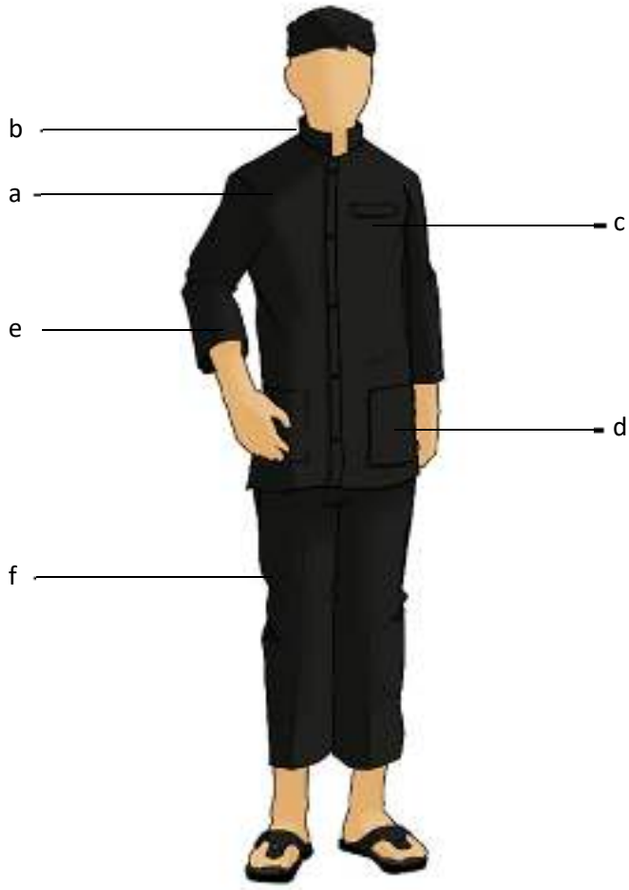

Keterangan:

a. Pakaian samin
b. Krah sanghai
c. Saku dalam bagian kiri atas
d. 2 saku tempel tanpa tutup di bawah kanan dan kiri
e. Panjang lengan 5 – 10 cm di atas pergelangan tangan
f. Celana kolor panjang di atas mata kaki warna hitam/warna lain tidak mencolok

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pakaian Adat Wanita

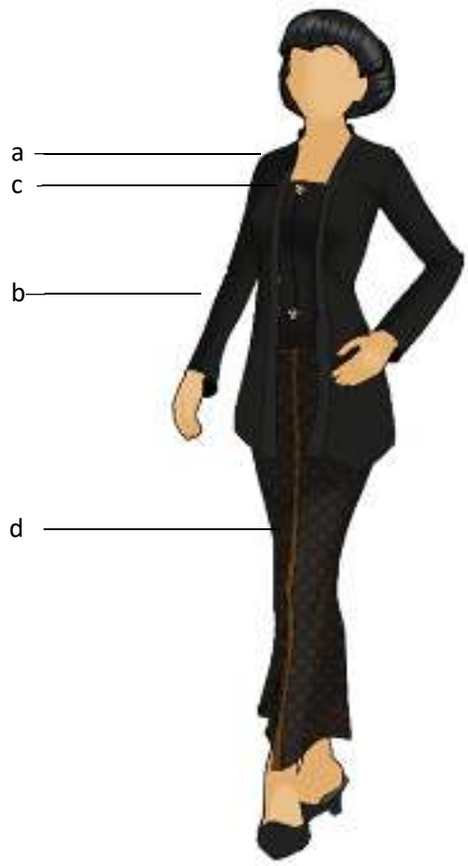

Keterangan:

a. Kebaya model kutu baru lebar ± 3 cm
b. Panjang lengan 5 – 10 cm di atas pergelangan tangan
c. Bordir sederhana
d. Rok motif batik warna gelap, dijahit samping, bukan ploi dengan panjang 10 cm di atas mata kaki

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pakaian Adat Wanita Berjilbab

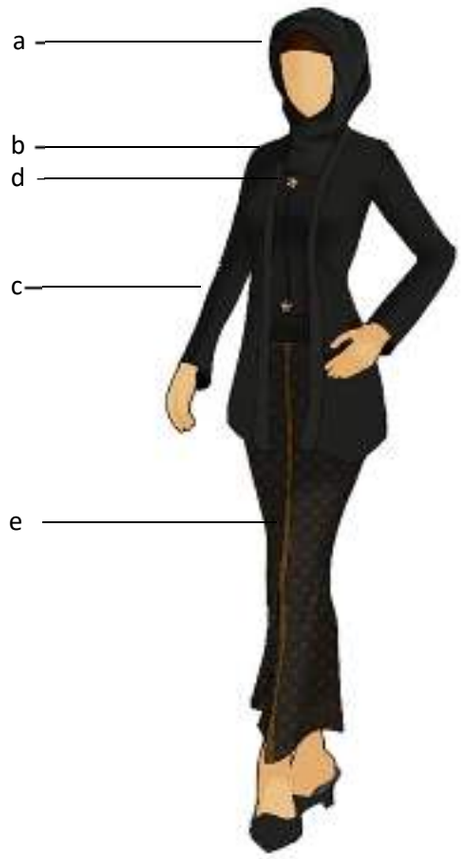

Keterangan:

a. Jilbab warna hitam
b. Kebaya model kutu baru lebar ± 3 cm
c. Panjang lengan 5 – 10 cm di atas pergelangan tangan
d. Bordir sederhana
e. Rok motif batik warna gelap, dijahit samping, bukan ploi dengan panjang 10 cm di atas mata kaki

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

J. Kabupaten Brebes

1. Pakaian Adat Pria

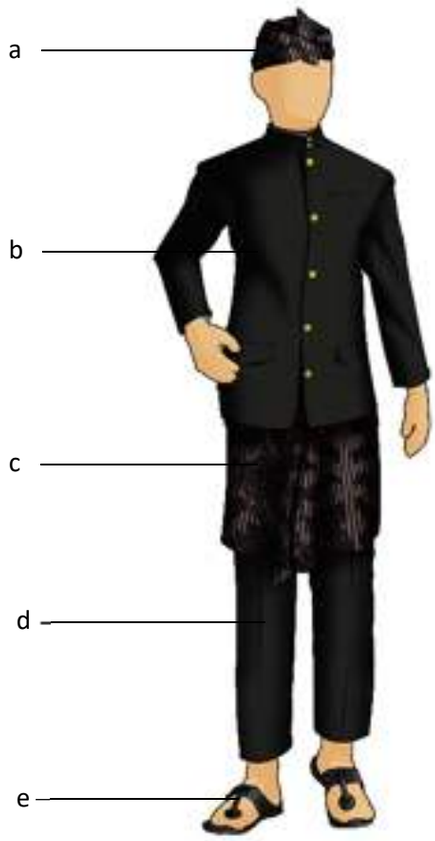

Keterangan:

a. Ikat kepala wulung dengan model jalawastu
b. Beskap takwa berkerah berwarna hitam, lengan panjang dan berkancing
c. Kain batik Brebesan dengan motif manggar atau pecah kopi dililitkan sebatas paha hingga lutut.
d. Celana standar agak lebar berwarna hitam
e. Sandal bandol hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pakaian Adat Wanita

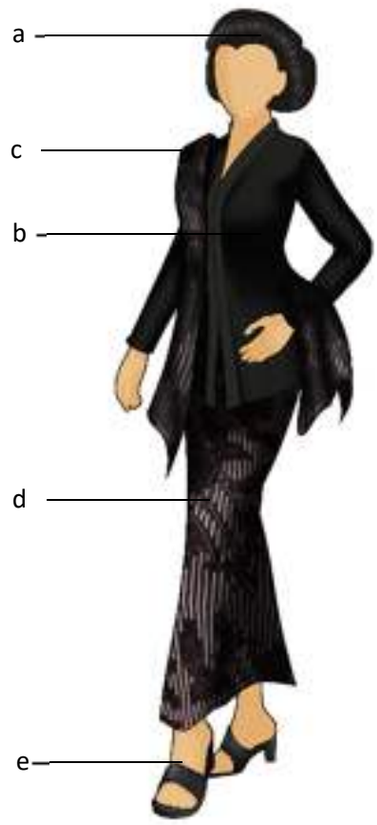

Keterangan:

a. Rambut ditata sedemikian rupa agar tidak terurai
b. Kebaya takwa berkerah dengan lengan panjang dan berkancing berwarna hitam
c. Selendang dari kain batik Brebesan
d. Kain batik Brebesan dengan motif manggar atau pecah tanpa wiru atau wiron
e. Sandal klompen

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pakaian Adat Wanita Berjilbab

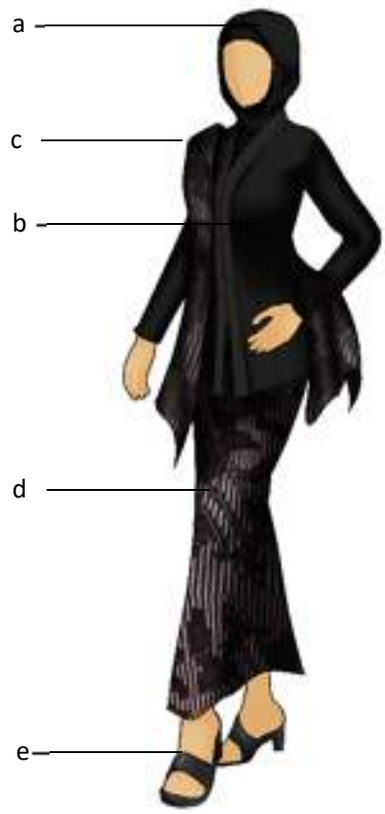

Keterangan:

a. Jilbab
b. Kebaya takwa berkerah dengan lengan panjang dan berkancing berwarna hitam
c. Selendang dari kain batik Brebesan
d. Kain batik Brebesan dengan motif manggar atau pecah tanpa wiru atau wiron
e. Sandal klompen

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

K. Kabupaten Cilacap

1. Pakaian Khas Daerah Pria

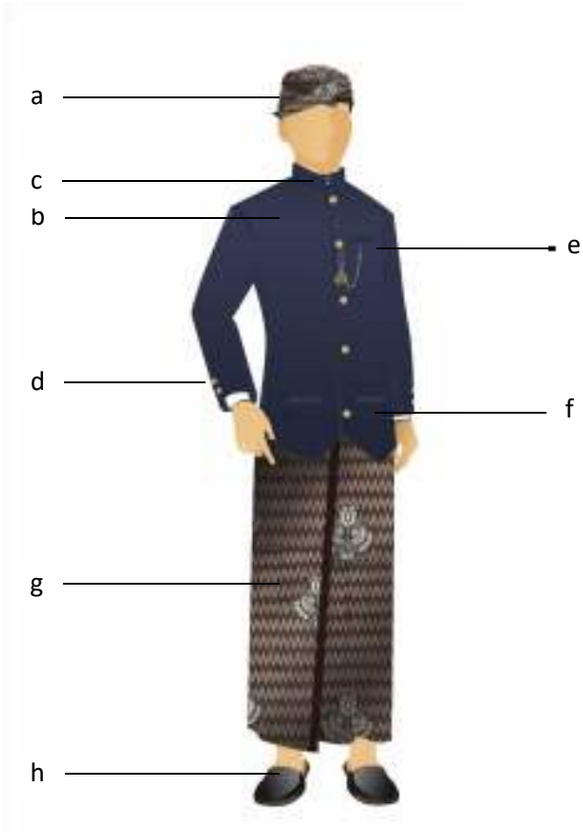

Keterangan:

a. Udeng/blangkon khas Cilacap berbahan kain tirto tejo dengan tambahan bunga Wijaya Kusuma jadi satu di atas ubun kepala
b. Beskap takwa tertutup landung warna biru tua berkancing 5 buah warna kuning emas, mengenakan manset warna putih bagian leher dan kedua lengan
c. Kancing pada kenup leher 2 buah berwarna kuning emas
d. Kancing pada lengan 2 buah berwarna kuning emas
e. Saku di bagian kiri atas memakai karsit
f. 2 saku di bawah kanan dan kiri
g. Kain tirto tejo warna cerah dengan bunga wijaya Kusuma berkelopak 7 dan 7 lipatan/wiru lebar 4 jari menghadap ke kiri (wiru disebelah kanan)
h. Selop warna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pakaian Khas Daerah Wanita

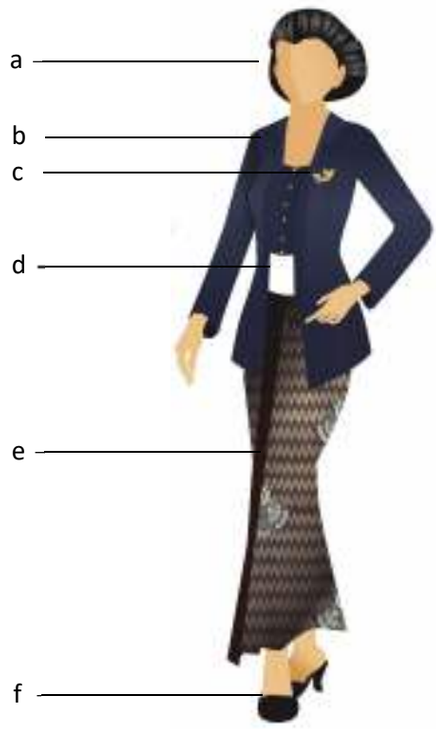

Keterangan:

a. Sanggul wijaya kusuma
b. Kebaya warna biru model kutu baru dengan hiasan kancing warna emas berjumlah 6 buah
c. Hiasan berbentuk ikan
d. Angkin (sabuk) berwarna putih
e. Kain tirto tejo dengan bunga wijaya kusuma dengan 7 lipatan/wiru lebar 2 jari mengjadap ke kanan (wiru di kiri)
f. Selop warna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pakaian Khas Daerah Wanita Berjilbab

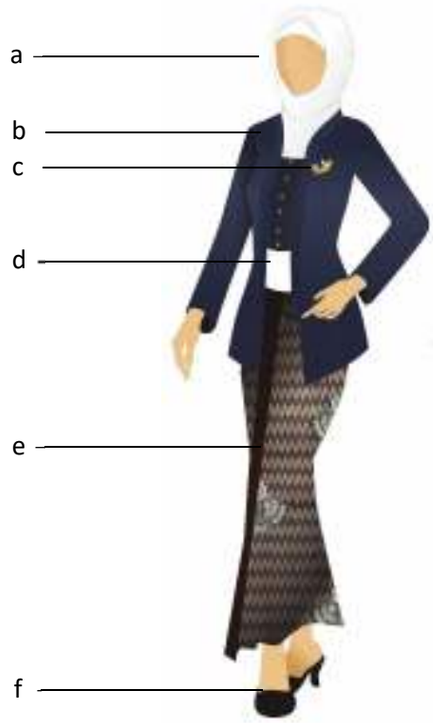

Keterangan:

a. Jilbab warna putih
b. Kebaya warna biru model kutu baru dengan hiasan kancing warna emas berjumlah 6 buah
c. Hiasan berbentuk ikan
d. Angkin (sabuk) berwarna putih
e. Kain tirto tejo dengan bunga wijaya kusuma dengan 7 lipatan/wiru lebar 2 jari mengjadap ke kanan (wiru di kiri)
f. Selop warna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

L. Kabupaten Demak

1. Pakaian Khas Daerah Pria

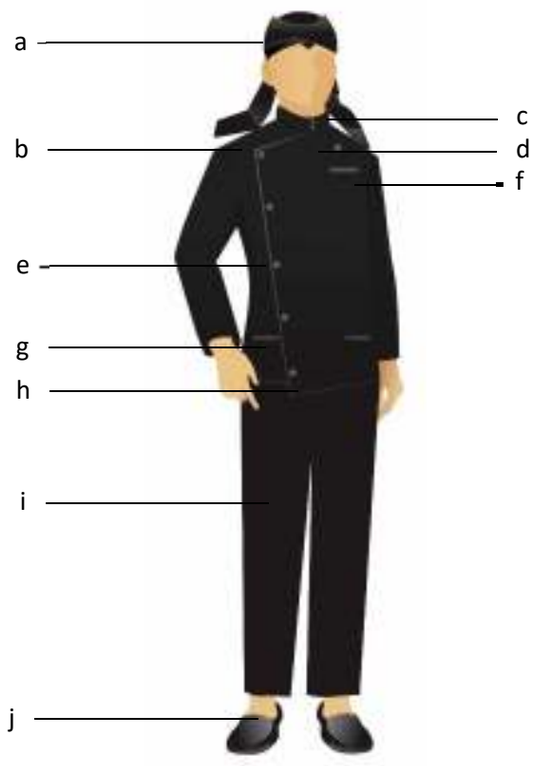

Keterangan:

a. Blangkon hitam wulung
b. Surjan hitam polos
c. Krah leher berdiri dengan 3 pasang kancing (kancing bungkus)
d. 2 kancing pada dada kiri dan kanan (kancing bungkus)
e. 3 kancing dalam di antara dada dan perut
f. Saku dalam di dada kiri
g. Saku tanpa tutup pada kiri kanan bawah surjan
h. Ujung surjan bawah lancip
i. Celana panjang hitam
j. Sepatu hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pakaian Khas Daerah Wanita

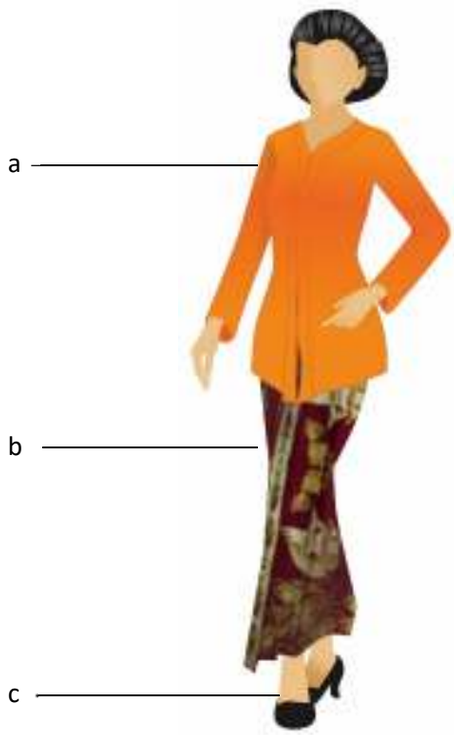

Keterangan:

a. Kebaya kartini berwarna polos dengan panjang kebaya menutupi pantat
b. Jarik batik khas Demakan
c. Sepatu hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pakaian Khas Daerah Wanita Berjilbab

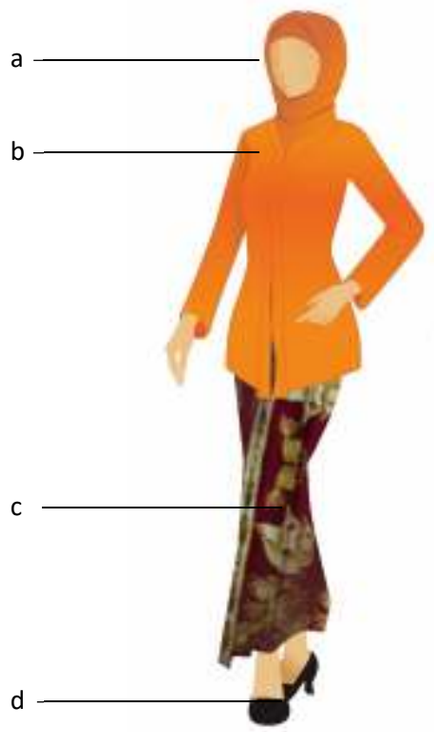

Keterangan:

a. Jilbab polos warna menyesuaikan
b. Kebaya kartini berwarna polos dengan panjang kebaya menutupi pantat
c. Jarik batik khas Demakan
d. Sepatu hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

M. Kabupaten Grobogan

1. Pakaian Khas Daerah Pria

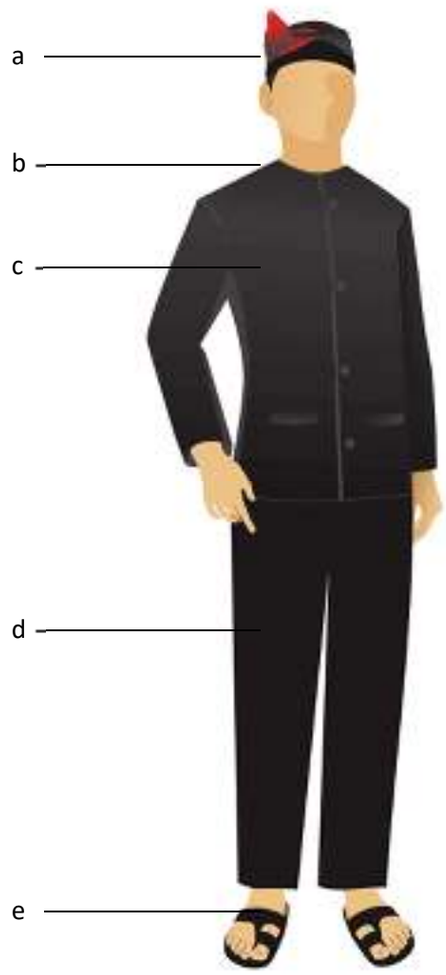

Keterangan:

a. Ikat kepala warna hitam corak bebas
b. Pakaian tanpa kerah
c. Pakaian warna hitam polos
d. Celana model komprang warna hitam polos
e. Sandal bahan kulit

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pakaian Khas Daerah Wanita

Keterangan:

a. Pakaian model kartinian, bahan kain katun warna hitam polos
b. Kain jarik motif corak bebas, warna coklat
c. Selop warna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pakaian Khas Daerah Wanita Berjilbab

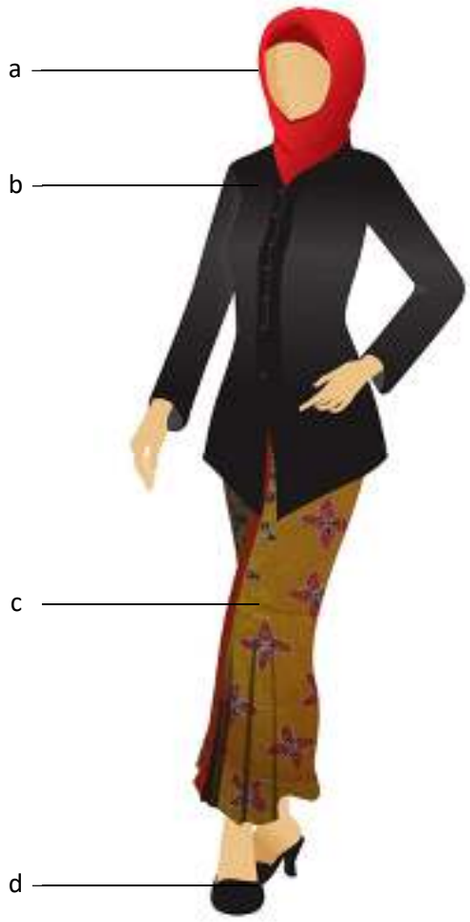

Keterangan:

a. Jilbab warna merah marun
b. Pakaian model kartinian, bahan kain katun warna hitam polos
c. Kain jarik motif corak bebas, warna coklat
d. Selop warna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

N. Kabupaten Jepara

1. Pakaian Adat Pria

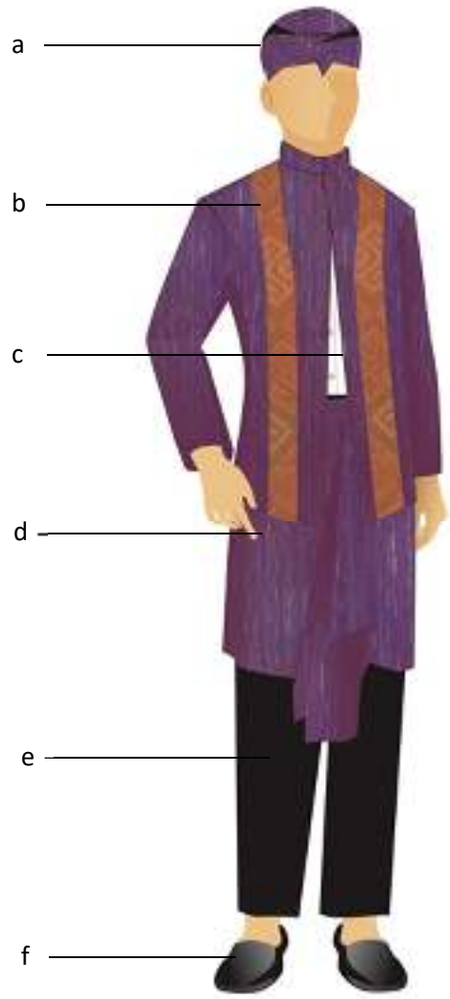

Keterangan:

a. Ikat kepala gaya pesisiran
b. Beskap dengan bentuk krah berdiri dibuat dari bahan tenun hujan gerimis. Di ujung leher bagian depan diberi kancing warna emas
c. Rompi warna putih dengan krah berdiri
d. Sarung dililitkan sebatas paha dengan lipatan menggantung di bagian muka menggunakan tenun ikat ragam hias Jepara
e. Celana panjang warna hitam
f. Selop warna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pakaian Adat Wanita

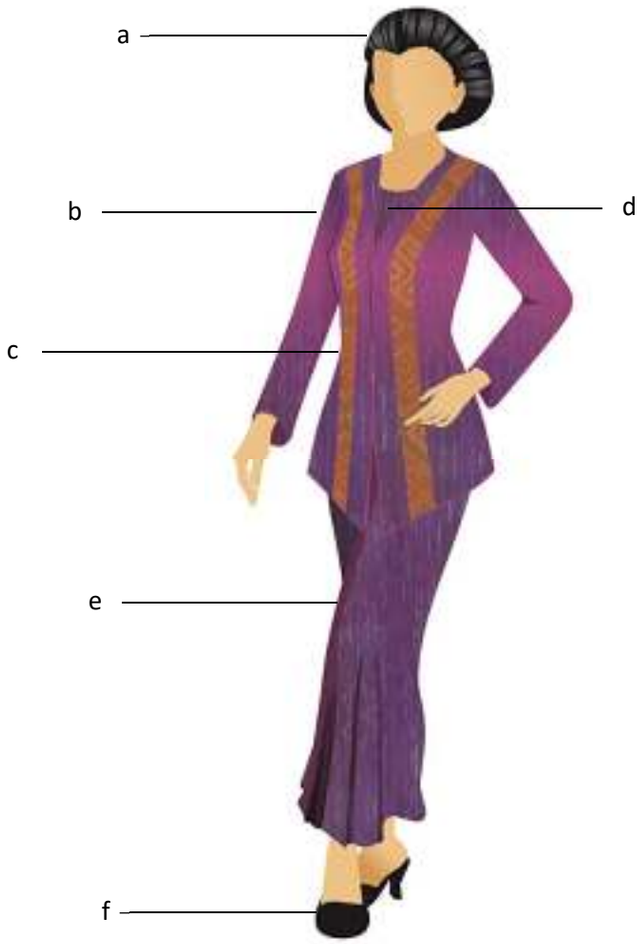

Keterangan:

a. Rambut ditata sedemikian rupa agar terlihat rapi (tidak terurai)
b. Kebaya kartini sebatas lutut dibuat dengan tenun motif hujan gerimis. Variasi: bentuk melingkar di ujung kebaya serta kutu baru berbentuk segitiga
c. Renda emas dipasang di kanan dan kiri krah kebaya hingga melingkar di leher bagian belakang serta di ujung lengan
d. Kemben warna hitam sebagai kamisol
e. Kain/sarung tenun dengan motif ragam hias Jepara dililitkan sebagai bawahan tanpa wiron
f. Klompen/sandal jinjit

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pakaian Adat Wanita Berjilbab

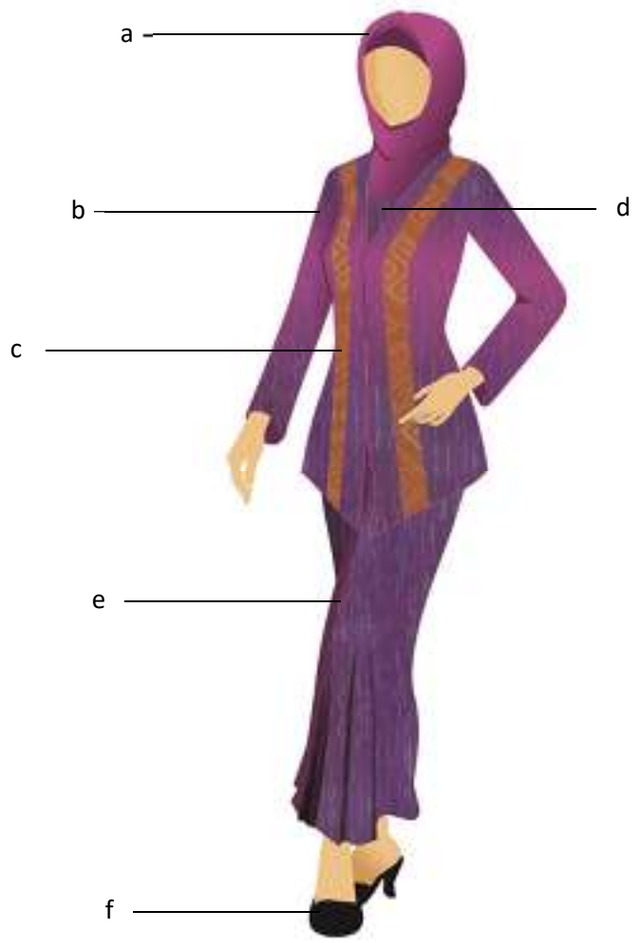

Keterangan:

a. Warna jilbab sesuai dengan baju, tanpa motif
b. Kebaya kartini sebatas lutut dibuat dengan tenun motif hujan gerimis. Variasi: bentuk melingkar di ujung kebaya serta kutu baru berbentuk segitiga
c. Renda emas dipasang di kanan dan kiri krah kebaya hingga melingkar di leher bagian belakang serta di ujung lengan
d. Kemben warna hitam sebagai kamisol
e. Kain/sarung tenun dengan motif ragam hias Jepara dililitkan sebagai bawahan tanpa wiron
f. Klompen/sandal jinjit

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

O. Kabupaten Karanganyar

1. Pakaian Adat Khas Daerah Pria

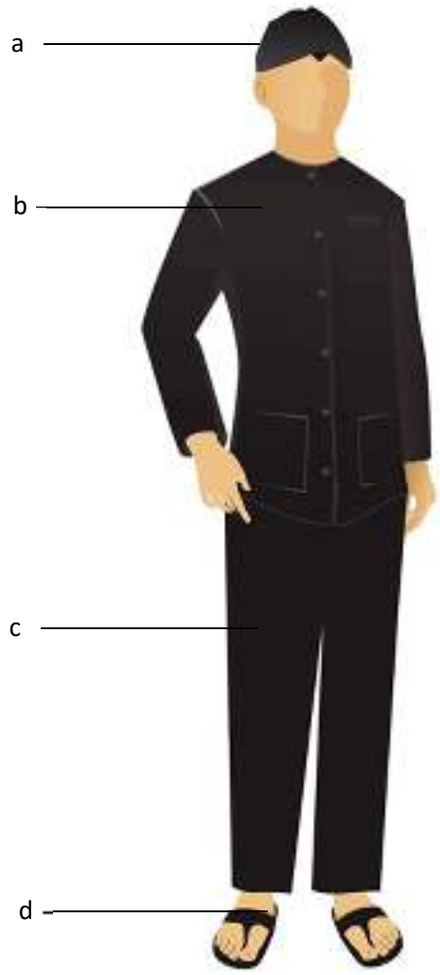

Keterangan:

a. Iket kepala
b. Baju hancinco warna hitam dengan model kancing tertutup
c. Celana hancinco warna hitam
d. Sandal

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pakaian Adat Khas Daerah Wanita

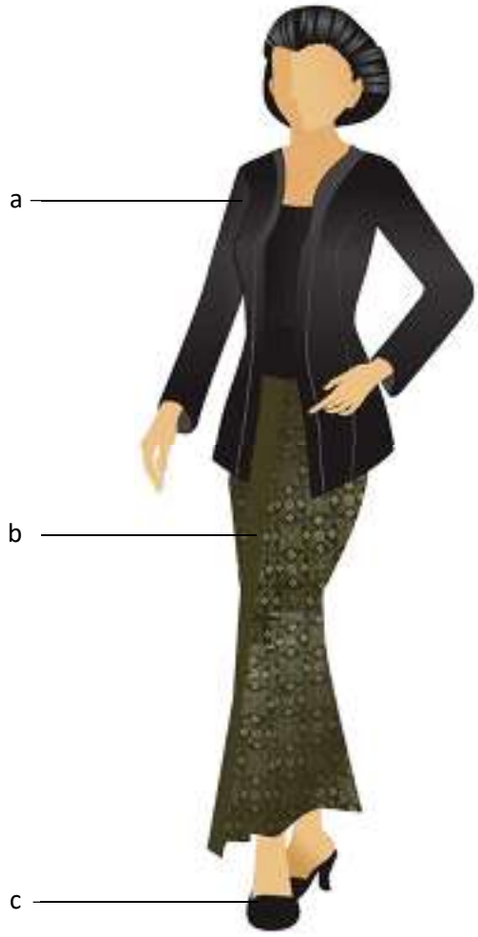

Keterangan:

a. Baju kebaya model kutu baru, dengan bahan dan warna bebas (bukan bahan brokat)
b. Kain jarit dengan motif/warna bebas
c. Sandal

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pakaian Adat Khas Daerah Wanita Berjilbab

Keterangan:

a. Jilbab polos tanpa motif
b. Baju kebaya model kutu baru, dengan bahan dan warna bebas (bukan bahan brokat)
c. Kain jarit dengan motif/warna bebas
d. Sandal

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

P. Kabupaten Kendal

1. Pakaian Adat Pria

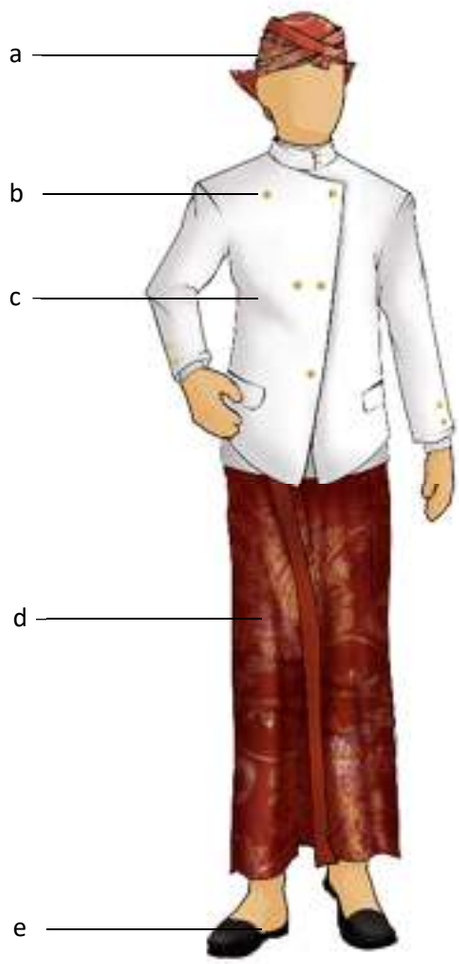

Keterangan:

a. Ikat/udeng
b. Kancing passpoile
c. Atella/beskap landung
d. Kain jarik/nyamping wiru corak batik khas Kendal
e. Sandal selop warna hitam polos

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pakaian Adat Wanita

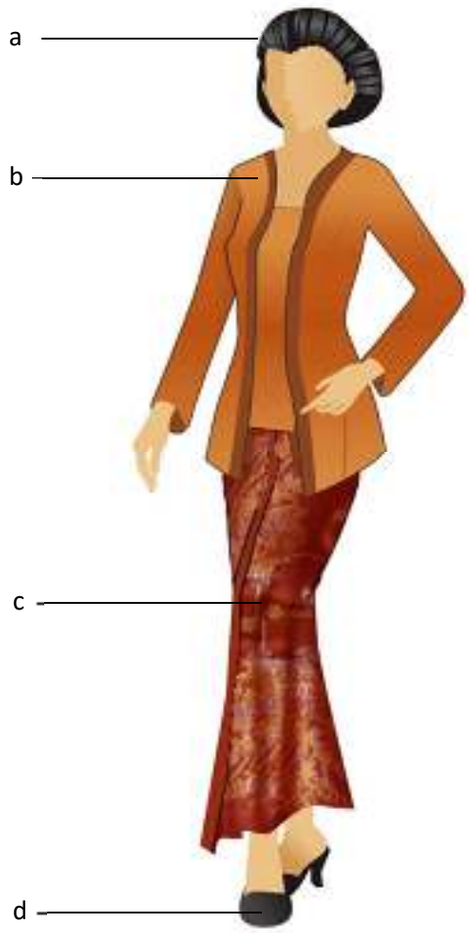

Keterangan:

a. Sanggul cepol
b. Kebaya lengan panjang model kutu baru, hiasan bordir, warna polis tidak bermotif
c. Kain jarik/nyamping berwiru corak batik khas Kendal
d. Selop warna hitam polos, berhak maksimal 5 cm

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pakaian Adat Wanita Berjilbab

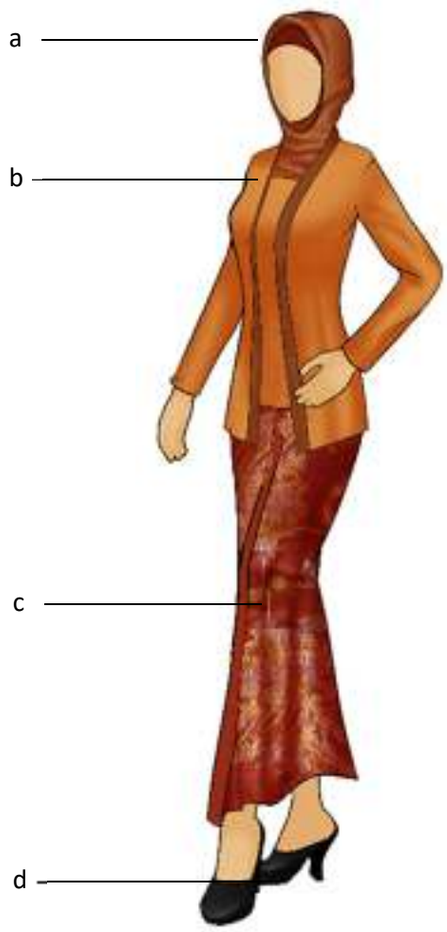

Keterangan:

a. Jilbab warna senada dengan atasan
b. Kebaya lengan panjang model kutu baru, hiasan bordir, warna polis tidak bermotif
c. Kain jarik/nyamping berwiru corak batik khas Kendal
d. Selop warna hitam polos, berhak maksimal 5 cm

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Q. Kabupaten Semarang

1. Pakaian Adat Pria

Keterangan:

a. Iket kepala, warna dasar hitam dengan motif sekar kopi, sekar semanggi, dan Candi Gedongsongo
b. Baju atella warna hitam polos tanpa border dengan kancing sewarna baju
c. Sarung motif lumintu dengan ciri warna dasar hitam dengan motif sekar kopi dan sekar semanggi warna putih, memakai tumpal motif ujung gunung dibawahnya terdapat ular, motif Candi Gedongsongo (jumlah 9) dan motif pring sedhapur serta kupu-kupu
d. Sandal/tlopah cripu warna hitam yang terbuat dari kulit, berbentuk jepit dengan lingkaran untuk ibu jari kaki

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pakaian Adat Wanita.

Keterangan:

a. Gelung/konde rambut cemara atau irisan panda, berbentuk kecil tanpa sunggar, memakai tusuk konde berbentuk uang dinar
b. Kebaya model encim/kartini dengan bordiran di lipatan baju/krah, bagian lengan, serta bagian bawah baju melingkar warna merah
c. Sarung motif lumintu dengan ciri warna dasar hitam dengan motif sekar kopi dan sekar semanggi warna putih, memakai tumpal motif ujung gunung dibawahnya terdapat ular, motif Candi Gedongsongo (jumlah 9) dan motif pring sedhapur serta kupu-kupu
d. Sandal tlangkeban warna hitam dengan bukaan depan sehingga jari-jari terlihat

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pakaian Adat Wanita Berjilbab

Keterangan:

a. Kebaya model encim/kartini dengan bordiran di lipatan baju/krah, bagian lengan, serta bagian bawah baju melingkar warna merah
b. Sarung motif lumintu dengan ciri warna dasar hitam dengan motif sekar kopi dan sekar semanggi warna putih, memakai tumpal motif ujung gunung dibawahnya terdapat ular, motif Candi Gedongsongo (jumlah 9) dan motif pring sedhapur serta kupu-kupu
c. Sandal tlangkeban warna hitam dengan bukaan depan sehingga jari-jari terlihat

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

R. Kabupaten Tegal

1. Pakaian Adat Resmi Pria

Keterangan:

a. Blangkon Tegal
b. Beskap Tegal warna hitam
c. Kain batik Tegal
d. Selop hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pakaian Adat Resmi Wanita

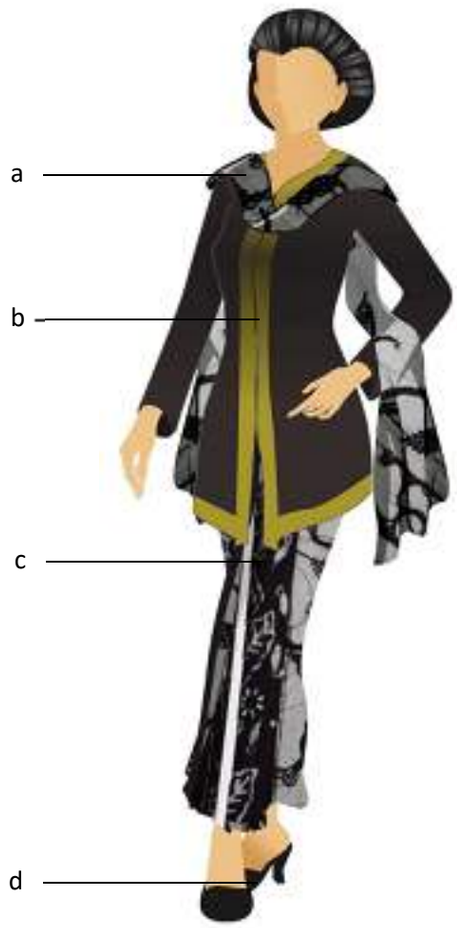

Keterangan:

a. Selendang batik Tegal
b. Kebaya warna hitam
c. Kain batik Tegal
d. Selop hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pakaian Adat Resmi Wanita Berjilbab

Keterangan:

a. Kain kerudung polos
b. Selendang batik Tegal
c. Kebaya warna hitam
d. Kain batik Tegal
e. Selop hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4. Pakaian Adat Harian Pria

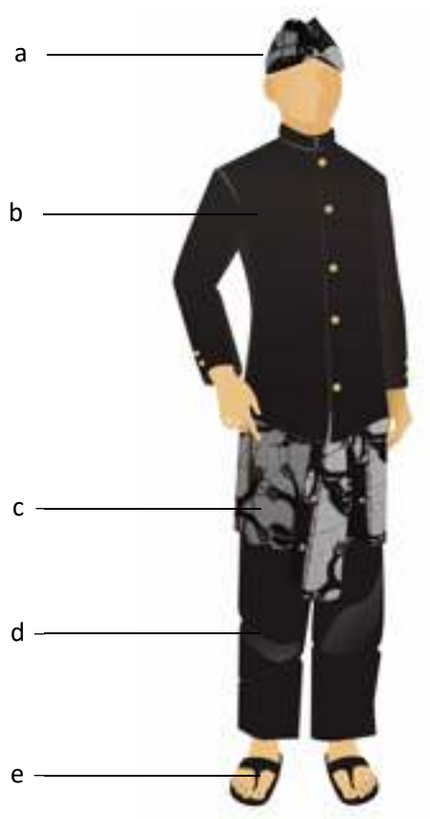

Keterangan:

a. Iket
b. Baju warna hitam
c. Kain batik Tegal
d. Celana komprang warna hitam
e. Sandal bandol

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5. Pakaian Adat Harian Wanita

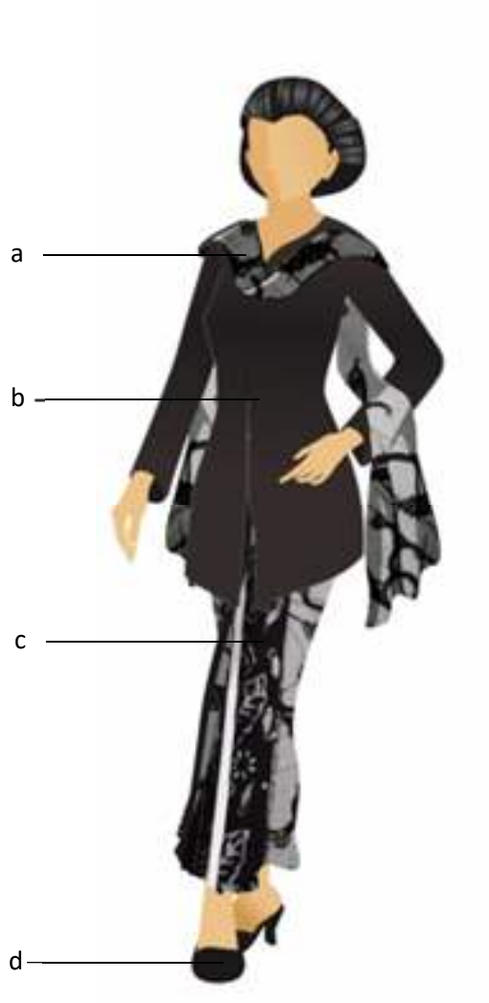

Keterangan:

a. Selendang batik Tegal
b. Kebaya warna hitam
c. Kain batik Tegal
d. Selop hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

6. Pakaian Adat Harian Wanita Berjilbab

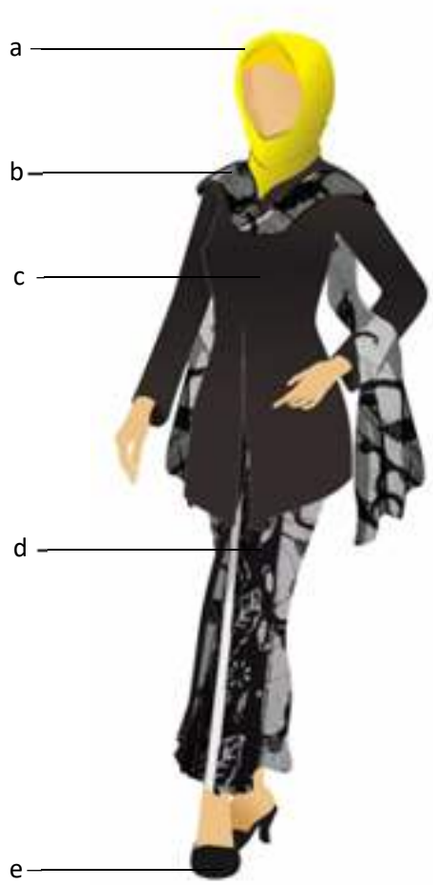

Keterangan:

a. Kain kerudung polos
b. Selendang batik Tegal
c. Kebaya warna hitam
d. Kain batik Tegal
e. Selop hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

S. Kabupaten Kebumen

1. Pakaian Adat Pria

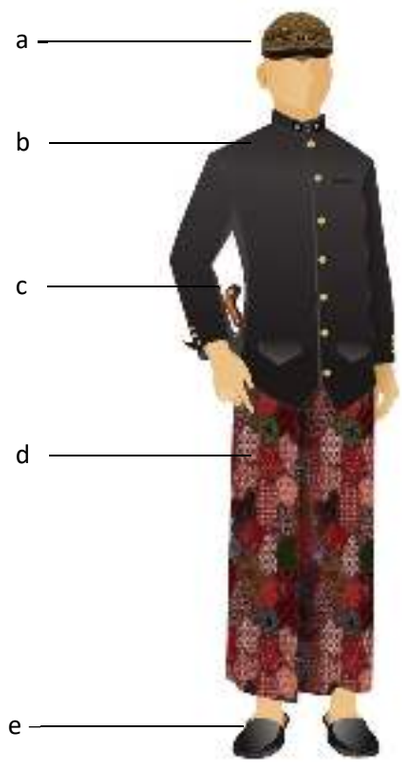

Keterangan:

a. Blangkon cekok mondol motif modang
b. Baju atella hitam dengan bordir lawet emas ukuran 2 cm di kanan dan kiri krah, 2 kancing kecil, kancing baju ganjil 5 atau 7, 1 saku di dada kiri dan 2 saku di kemeja bawah
c. Keris/duwung ladrang
d. Kain jarik motif sekar jagad khas Kebumen warna coklat
e. Selop warna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pakaian Adat Wanita

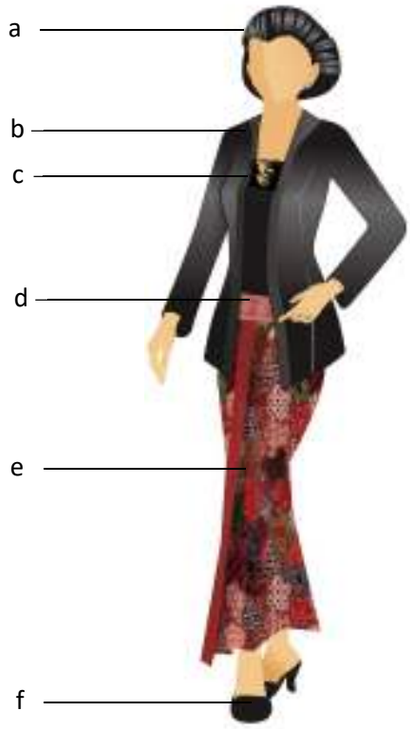

Keterangan:

a. Sanggul Surakarta
b. Kebaya kutu baru bahan kain polos warna hitam
c. Bros lawet kuning emas
d. Stagen cinde
e. Kain jarik motif sekar jagad khas Kebumen warna coklat
f. Selop warna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pakaian Adat Wanita Berjilbab

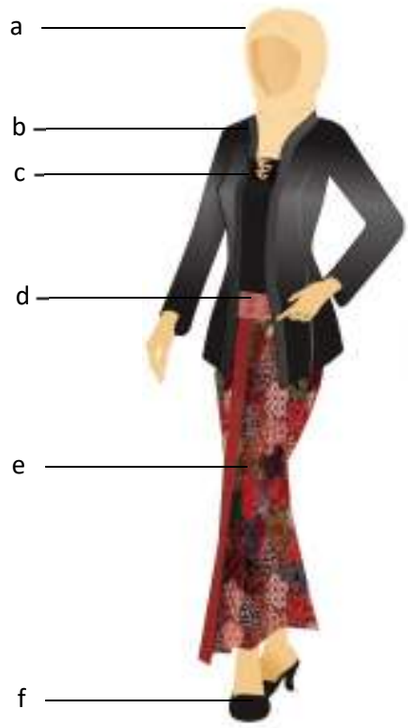

Keterangan:

a. Jilbab warna coklat susu
b. Kebaya kutu baru bahan kain polos warna hitam
c. Bros lawet kuning emas
d. Stagen cinde
e. Kain jarik motif sekar jagad khas Kebumen warna coklat
f. Selop warna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

T. Kabupaten Kudus

1. Pakaian Adat Pria

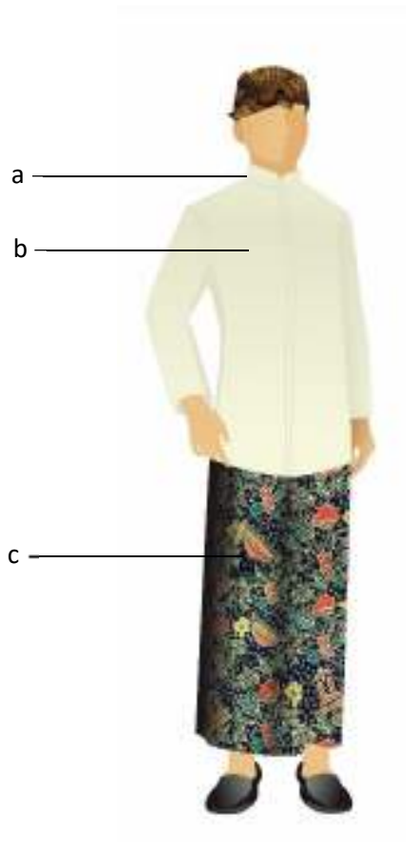

Keterangan:

a. Krah model sanghai
b. Baju koko border putih
c. Sarung batik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pakaian Adat Wanita

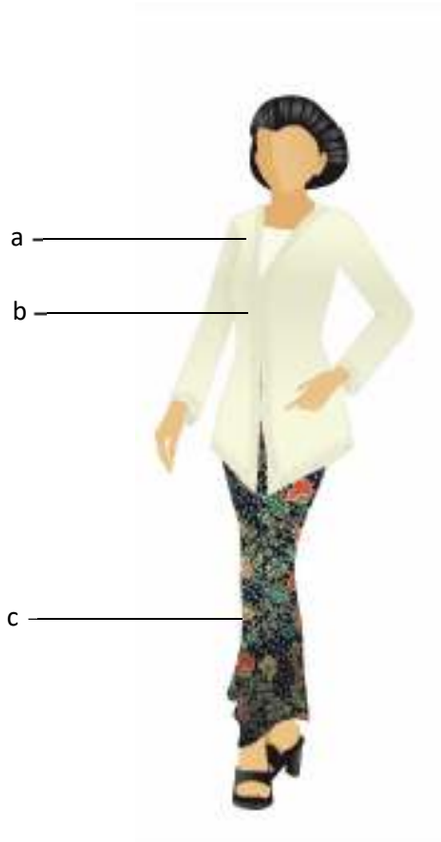

Keterangan:

a. Krah model v
b. Kebaya border putih
c. Jarit batik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pakaian Adat Wanita Berjilbab

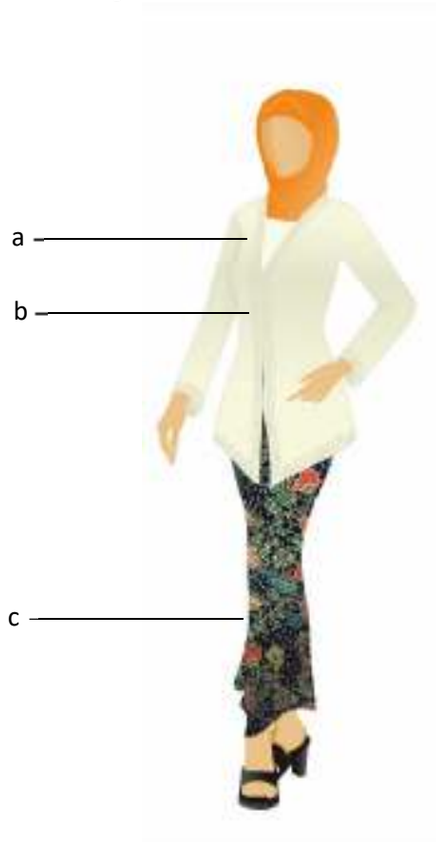

Keterangan:

a. Jilbab polos tanpa motif
b. Krah model v
c. Kebaya border putih
d. Jarit batik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

U. Kabupaten Pemalang

1. Pakaian Khas Pria

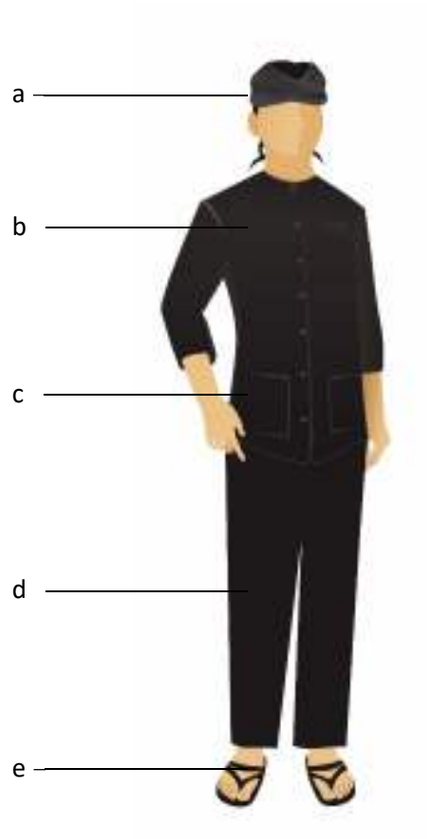

Keterangan:

a. Penutup kepala menggunakan iket atau ikat lembaran model bebas
b. Baju komprang warna hitam dengan ukuran lengan panjang ¾ tanpa krah, bentuk leher bundar melingkar dan memiliki kancing warna hitam berjumlah 7 buah
c. Tiga saku terdiri satu atas kiri dan dua bawah kanan kiri
d. Celana panjang komprang panjang warna hitam
e. Sandal bertali

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pakaian Khas Wanita

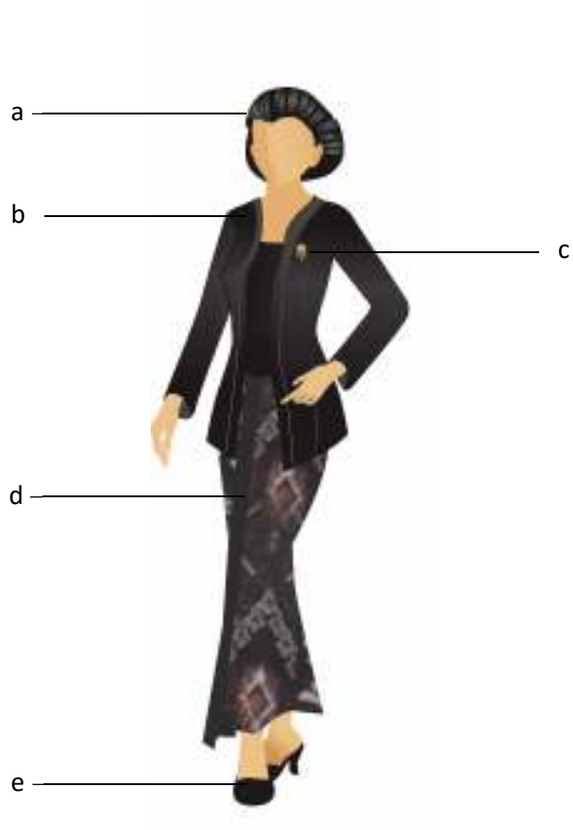

Keterangan:

a. Rambut ditata rapi dan tidak terurai
b. Kebaya kutu baru panjang/pendek polos warna hitam
c. Bros bebas, warna bebas
d. Kain batik motif Pemalangan disesuaikan warna baju dengan memperhatikan estetika tradisi jawa
e. Sandal berhak warna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pakaian Khas Wanita Berjilbab

Keterangan:

a. Warna jilbab menyesuaikan warna baju, tidak bermotif/polos
b. Kebaya kutu baru panjang polos warna hitam
c. Bros bebas, warna bebas
d. Kain batik motif Pemalangan disesuaikan warna baju dengan memperhatikan estetika tradisi jawa
e. Sandal berhak warna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

V. Kabupaten Purworejo

1. Pakaian Adat Pria

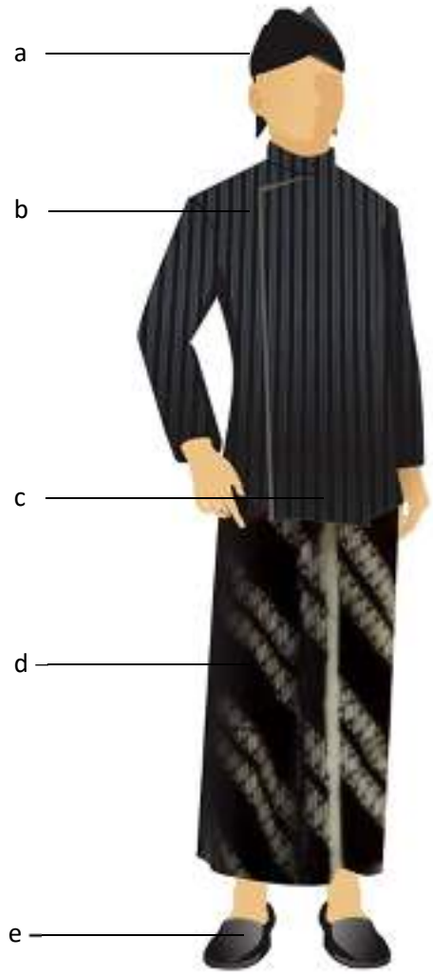

Keterangan:

a. Blangkon warna hitam wulung
b. Baju surjan lengan panjang warna polos/lurik
c. Ujung baju runcing
d. Kain sinjang landung, motif menyesuaikan
e. Selop

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pakaian Adat Wanita

Keterangan:

a. Rambut bersanggul
b. Kebaya warna/lurik/gambar
c. Kain sinjang landung
d. Selop

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pakaian Adat Wanita Berjilbab

Keterangan:

a. Jilbab sesuai dengan warna baju, tanpa motif/polos
b. Kebaya warna/lurik/gambar
c. Kain sinjang landung
d. Selop

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

W. Kabupaten Wonosobo

1. Pakaian Adat Pisowanan Agung Pria

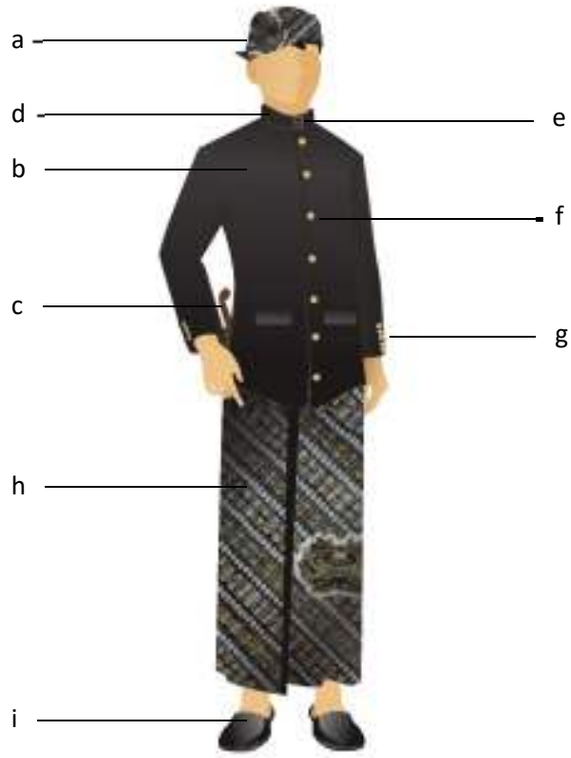

Keterangan:

a. Blangkon gagrak Yogyakarta
b. Beskap atella gagrak Yogyakarta warna hitam polos, tanpa bordir
c. Bagian belakang atella model krowakan untuk penggunaan keris
d. Krah tegak
e. Kancing warna kuning emas di krah berjumlah 6 (3 di kiri, 3 di kanan)
f. Kancing warna kuning emas berjumlah 7 di bagian depan
g. Kancing warna kuning emas berjumlah 5 di ujung lengan
h. Jarik/kain motif lereng tunggul madya
i. Selop atau cenela, warna hitam polos, bagian depan tertutup dengan hak rendah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pakaian Adat Pisowanan Agung Wanita

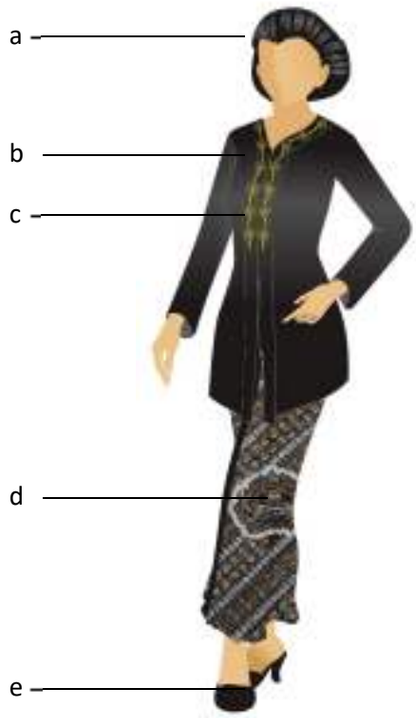

Keterangan:

a. Sanggul ukel tekuk gagrak Yogyakarta
b. Kebaya gagrak Yogyakarta model kartini, warna hitam tanpa kuthu baru
c. Pada bagian krah dan dada diberi bordir motif daun carica berwarna kuning emas sampai posisi pinggang, tidak penuh sampai ujung kebaya
d. Jarik/kain motif lereng tunggul madya
e. Selop/cenela warna hitam polos, bagian depan tertutup dengan hak sedang

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pakaian Adat Pisowanan Agung Wanita Berjilbab

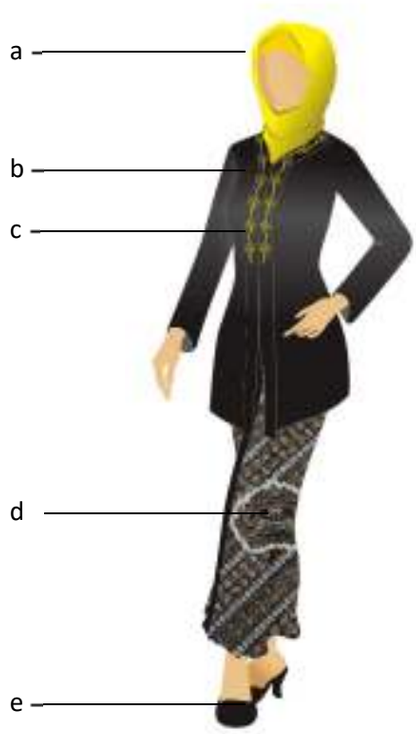

Keterangan:

a. Jilbab warna kuning emas
b. Kebaya gagrak Yogyakarta model kartini, warna hitam tanpa kuthu baru
c. Pada bagian krah dan dada diberi bordir motif daun carica berwarna kuning emas sampai posisi pinggang, tidak penuh sampai ujung kebaya
d. Jarik/kain motif lereng tunggul madya
e. Selop/cenela warna hitam polos, bagian depan tertutup dengan hak sedang

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4. Pakaian Tradisional Pria

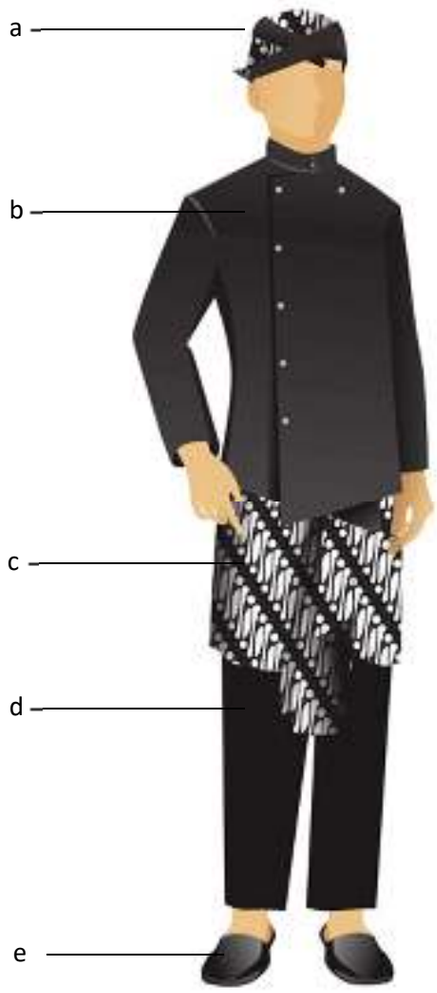

Keterangan:

a. Blangkon Yogyakarta model modhang tanpa sidangan atau udheng Jawa (iket kepala kain segitiga)
b. Surjan lurik motif kecil (pranakan) atau warna polos atau atella landhung (tanpa keris) warna selain putih dan tidak menggunakan bordiran
c. Kain jarik motif latar putih/sogan khas Yogyakarta dibentuk bebet model supit urang atau kain jarik motif Yogyakarta
d. Celana panjang hitam
e. Selop warna hitam polos

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5. Pakaian Tradisional Wanita

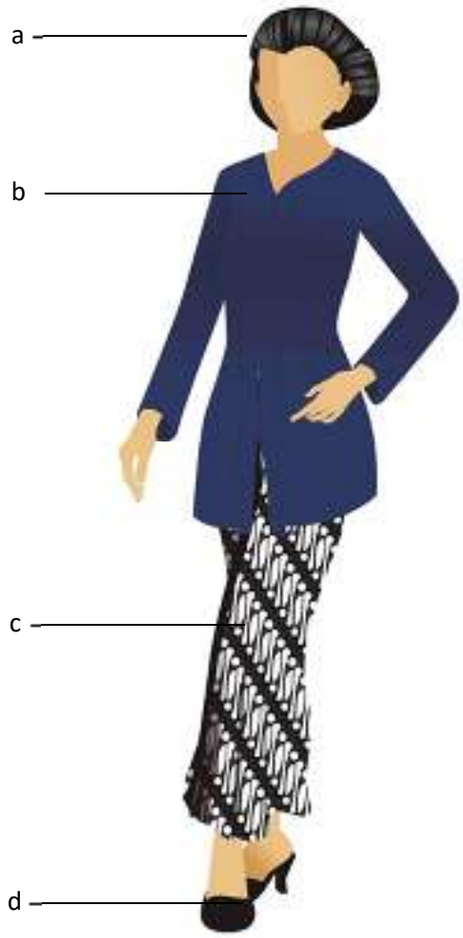

Keterangan:

a. Sanggul gelung tekuk
b. Kebaya tangkepan model kartini warna (bukan broklat dan tile) atau model kartini lurik atau model kartini motif jumputan
c. Kain jarik motif Yogyakarta dengan warna latar butik dan memiliki tumpal/batas putih kain
d. Selop warna hitam polos

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

6. Pakaian Tradisional Wanita Berjilbab

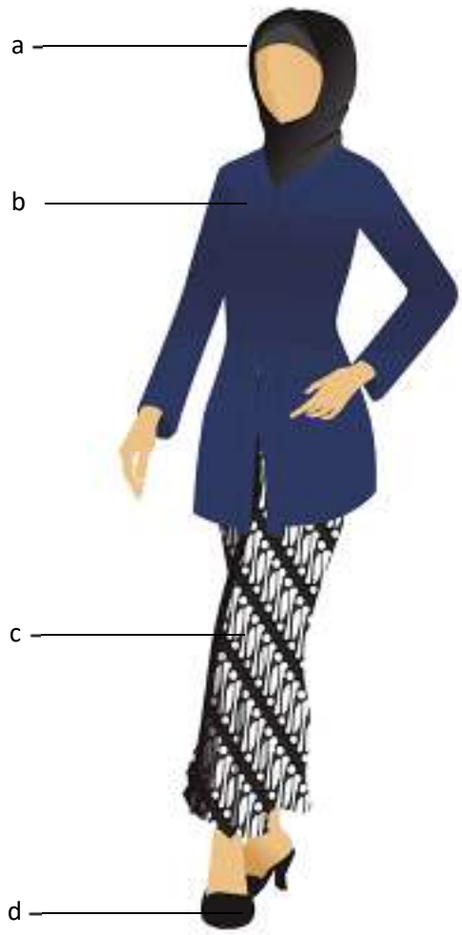

Keterangan:

a. Jilbab polos
b. Kebaya tangkepan model kartini warna (bukan broklat dan tile) atau model kartini lurik atau model kartini motif jumputan
c. Kain jarik motif Yogyakarta dengan warna latar butik dan memiliki tumpal/batas putih kain
d. Selop warna hitam polos

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

X. Kabupaten Pati

1. Pakaian Adat Pria

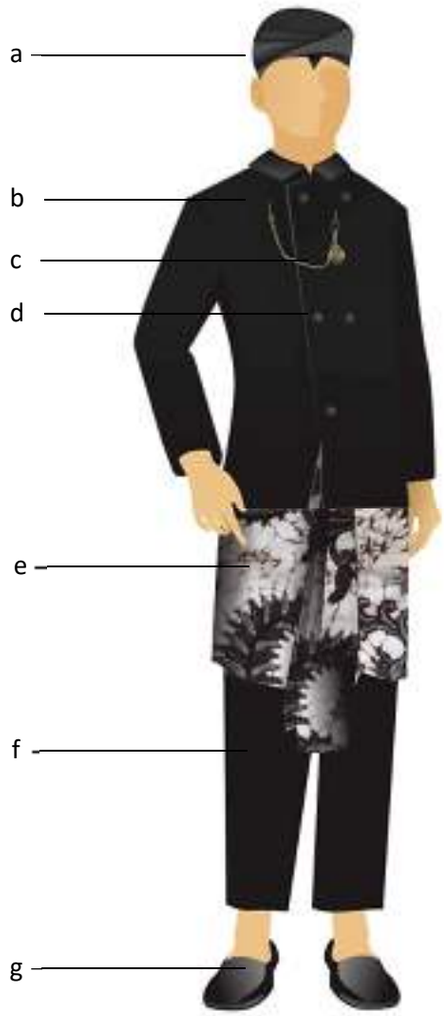

Keterangan:

a. Iket kepala bahan batik khas Pati dengan motif dan warna klasik
b. Beskap warna hitam
c. Bandul dipo
d. Kancing 5 buah dengan ukuran standar warna hitam
e. Sarung bahan batik khas Pati dengan motif dan warna klasik
f. Celana panjang warna hitam
g. Sandal selop hitam polos (jari kaki tertutup)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pakaian Adat Wanita

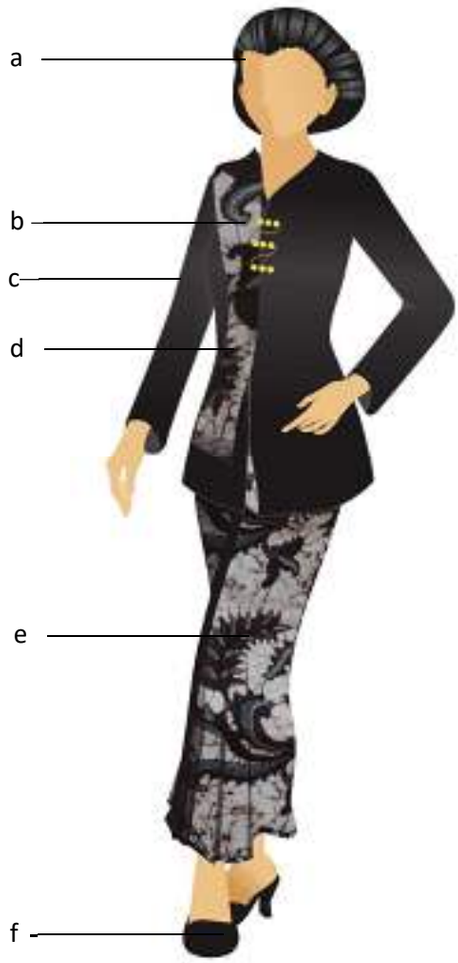

Keterangan:

a. Sanggul/konde
b. Bros dipo
c. Kebaya warna hitam lengan panjang
d. Selendang senada dengan jarik
e. Jarik bahan batik khas Pati dengan motif dan warna klasik
f. Sandal selop warna hitam (jari kaki tertutup)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pakaian Adat Wanita Berjilbab

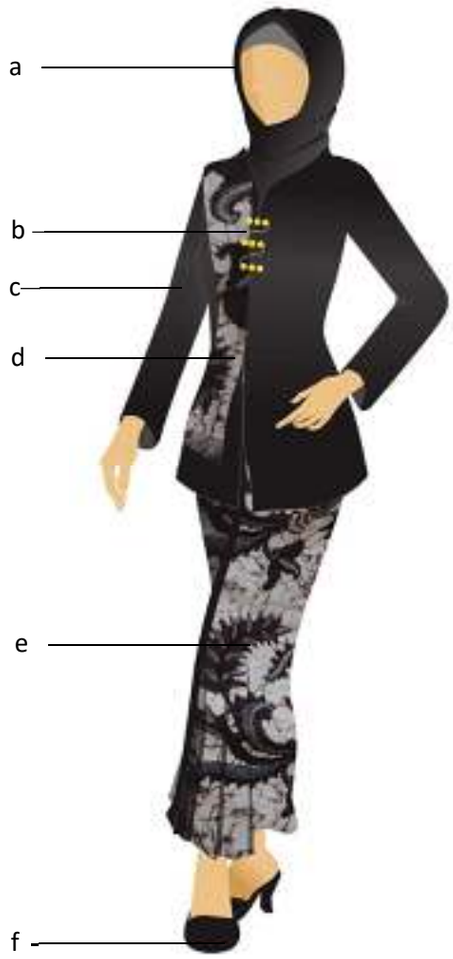

Keterangan:

a. Jilbab
b. Bros dipo
c. Kebaya warna hitam lengan panjang
d. Selendang senada dengan jarik
e. Jarik bahan batik khas Pati dengan motif dan warna klasik
f. Sandal selop warna hitam (jari kaki tertutup)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Y. Kabupaten Purbalingga

1. Pakaian Adat Kebesaran Pria

Keterangan:

a. Blangkon Banyumasan
b. Beskap warna hitam dengan keris
c. Jarit batik khas Purbalingga
d. Sandal selop kulit warna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pakaian Adat Harian Pria

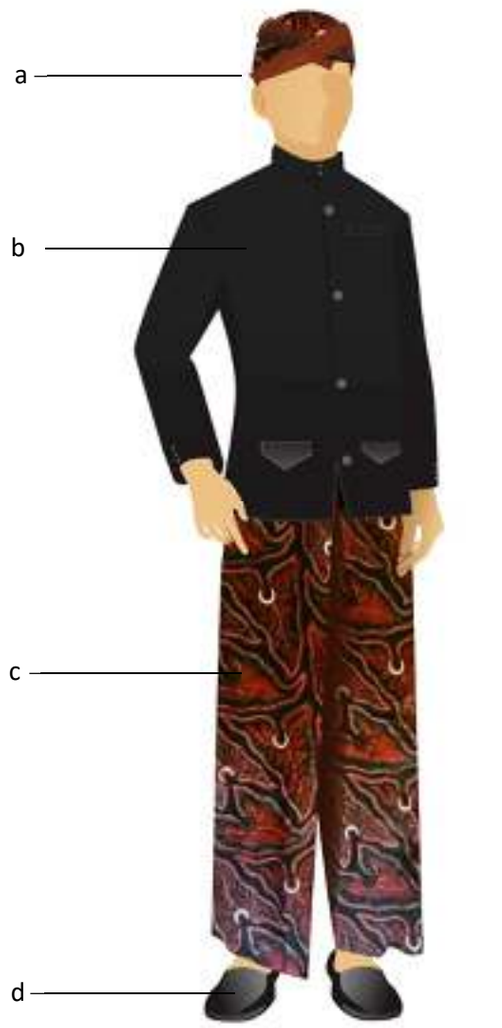

Keterangan:

a. Blangkon Banyumasan
b. Jas landung warna hitam, kancing renteng kerah berdiri, tidak memakai keris
c. Jarik batik khas Purbalingga atau jarik batik khas Purbalingga dengan model celana
d. Sandal selop kulit warna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pakaian Adat Wanita

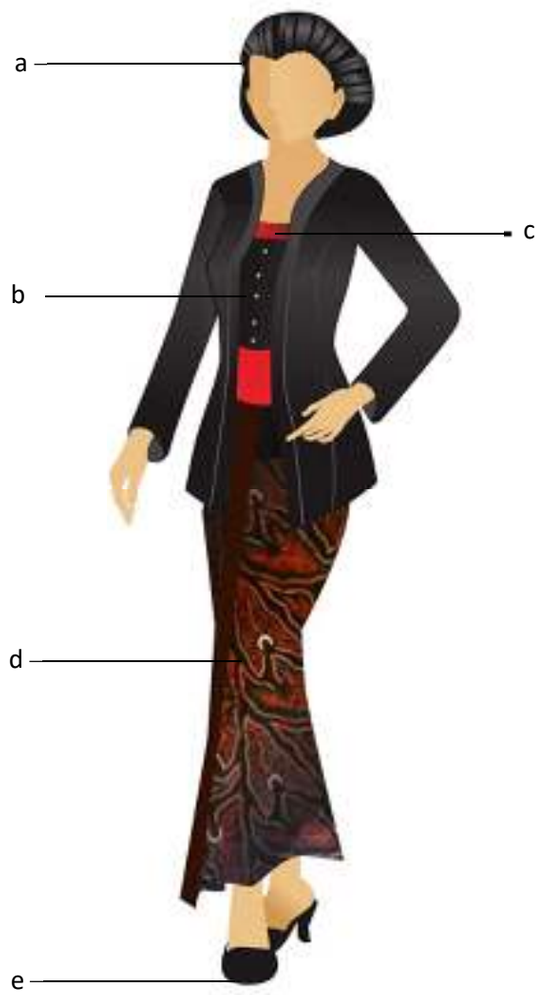

Keterangan:

a. Sanggul Jawa
b. Kebaya polos warna hitam model kutu baru kancing tengah
c. Kemben
d. Jarit batik khas Purbalingga
e. Selop warna hitam dengan hak ± 5 cm

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4. Pakaian Adat Wanita Berjilbab

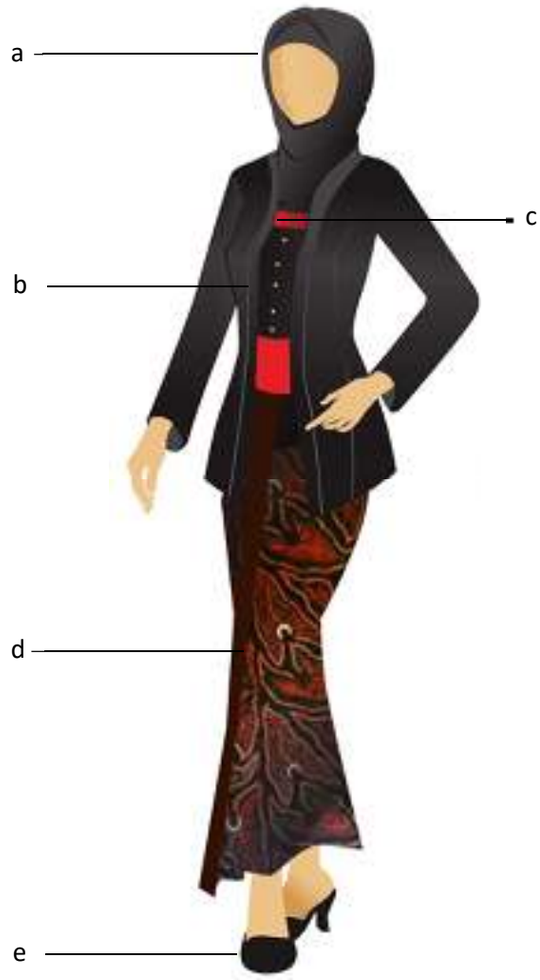

Keterangan:

a. Jilbab
b. Kebaya polos warna hitam model kutu baru kancing tengah
c. Kemben
d. Jarit batik khas Purbalingga
e. Selop warna hitam dengan hak ± 5 cm

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Z. Kabupaten Rembang

1. Pakaian Khas Daerah Pria

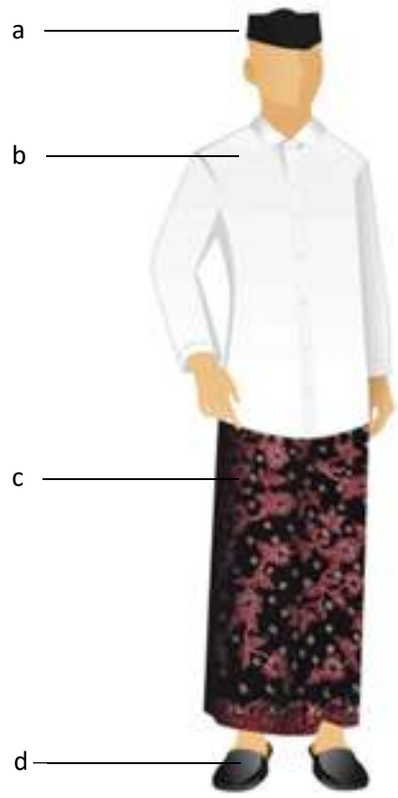

Keterangan:

a. Peci/songkok warna hiam
b. Kemeja panjang polos tanpa motif
c. Sarung batik tulis lasem
d. Sepatu/sandal selop

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pakaian Khas Daerah Wanita

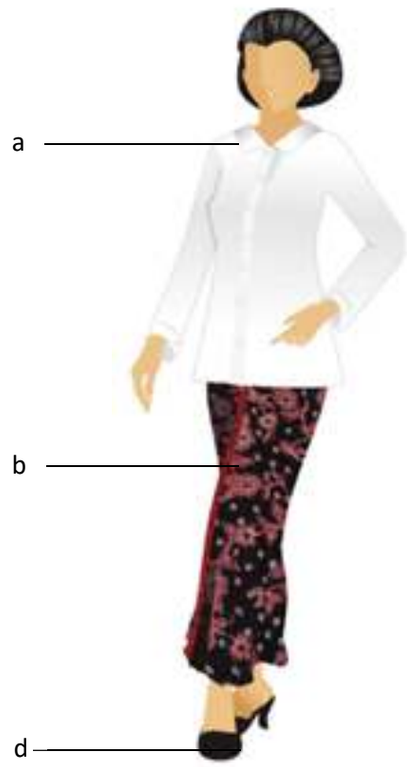

Keterangan:

a. Kebaya/kemeja panjang polos tanpa motif
b. Sarung batik tulis lasem
c. Sepatu/sandal selop

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pakaian Khas Daerah Wanita Berjilbab

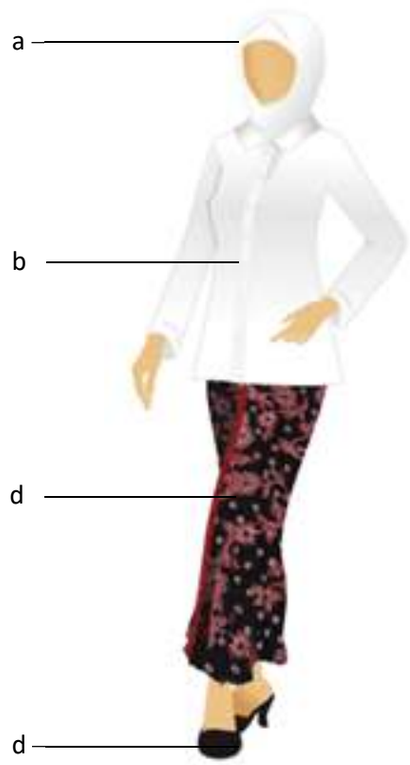

Keterangan:

a. Jilbab warna menyesuaikan
b. Kebaya/kemeja panjang polos tanpa motif
c. Sarung batik tulis lasem
d. Sepatu/sandal selop

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum ,

Haerudin, S.H., M.H.
Pembina Utama Muda
NIP. 197007291996031001

GUBERNUR JAWA TENGAH,

ttd

AHMAD LUTHFI

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN III
PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH
NOMOR 14 TAHUN 2026
TENTANG PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA

JENIS, BENTUK, DAN PENGGUNAAN ATRIBUT DAN KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS

A. ATRIBUT

1. TANDA JABATAN

Tanda Jabatan di lingkungan Pemerintah Daerah berbentuk bintang astha brata dan melati yang bermakna:

(1) bintang astha brata pada tanda jabatan bahu dan tanda jabatan kerah mempunyai filosofi Kepemimpinan Kompleks dan Ideal melambangkan kepemimpinan dalam delapan unsur alam yaitu bumi, matahari, api, samudra, langit, angin, bulan, dan bintang.

(2) melati pada tanda jabatan bahu dan tanda jabatan kerah mempunyai filosofi yang sedang berkembang, melambangkan kepribadian Bangsa Indonesia yang suci bersih, dan agung.

a. TANDA JABATAN BAHU

NO.	GAMBAR TANDA JABATAN	DIGUNAKAN OLEH	PENGGUNAAN	BAHAN, WARNA DAN UKURAN
1	2	3	4	5
1.		Jabatan Tinggi Madya	Dikenakan pada lidah bahu saat menggunakan Pakaian Dinas Harian Khaki dan Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih pada kegiatan: a. rapat koordinasi tingkat nasional; b. rapat koordinasi tingkat provinsi; dan c. rapat koordinasi tingkat kabupaten/kota.	- bahan dasar logam berwarna kuning emas dengan list warna merah - lambang pemerintah daerah provinsi berwana berukuran 2 cm x 2 cm - 2 (dua) bintang astha brata berwarna perak berbentuk pin timbul berukuran 1,5 cm x 1,5 cm - tulisan “KEMENDAGRI” berukuran tinggi 1 cm dan lebar 5 cm berwarna kuning emas

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO.	GAMBAR TANDA JABATAN	DIGUNAKAN OLEH	PENGGUNAAN	BAHAN, WARNA DAN UKURAN
1	2	3	4	5
2.		Jabatan Tinggi Pratama	Dikenakan pada lidah bahu saat menggunakan Pakaian Dinas Harian Khaki dan Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih pada kegiatan: a. rapat koordinasi tingkat nasional; b. rapat koordinasi tingkat provinsi; dan c. rapat koordinasi tingkat kabupaten/kota.	- bahan dasar logam berwarna kuning emas dengan list warna abu-abu - lambang pemerintah daerah provinsi berwana berukuran 2 cm x 2 cm - 1 (satu) bintang astha brata berwarna perak berbentuk pin timbul berukuran 1,5 cm x 1,5 cm - tulisan “KEMENDAGRI” berukuran tinggi 1 cm dan lebar 5 cm berwarna kuning emas

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

b. TANDA JABATAN KERAH

NO.	GAMBAR TANDA JABATAN	DIGUNAKAN OLEH	PENGGUNAAN	BAHAN, WARNA DAN UKURAN
1	2	3	4	5
1.	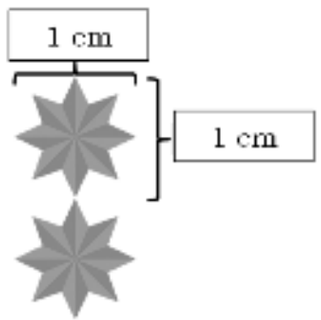	Jabatan Tinggi Madya	Pakaian Dinas Harian khaki, Pakaian Dinas Harian kemeja putih, Pakaian Dinas lapangan	2 (dua) bintang astha brata berwarna perak berbentuk pin timbul berukuran 1 cm x 1 cm
2.	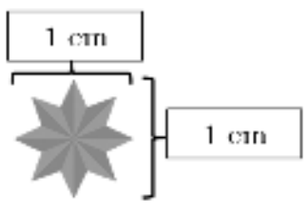	Jabatan Tinggi Pratama	Pakaian Dinas Harian khaki, Pakaian Dinas Harian kemeja putih. dan Pakaian Dinas lapangan	1 (satu) bintang astha brata berwarna perak berbentuk pin timbul berukuran 1 cm x 1 cm

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

c. TANDA JABATAN SAKU

NO.	GAMBAR TANDA JABATAN	DIGUNAKAN OLEH	PENGGUNAAN	BAHAN, WARNA DAN UKURAN
1	2	3	4	5
1.		Jabatan Tinggi Madya	Dikenakan pada saku atau dada sebelah kanan saat menggunakan Pakaian Dinas Harian Khaki dan Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih pada kegiatan a. rapat koordinasi tingkat nasional; b. rapat koordinasi tingkat provinsi; dan c. rapat koordinasi tingkat kabupaten/ kota.	- bahan dasar logam - lapis pertama berupa lambang pemerintah daerah berwarna dengan ukuran 1,5 cm. - lapis kedua berupa lingkaran berwarna kuning emas diameter 2 cm. - lapis ketiga berbentuk bintang astha brata berwarna perak dengan ukuran diameter 3,5 cm. - lapis keempat berbentuk stir kapal berwarna kuning emas dengan ukuran diameter 4,5 cm. - lapis kelima berbentuk lingkaran sinar logam 45 jari – jari berwarna perak dengan ukuran diameter 5,5 cm.
2.	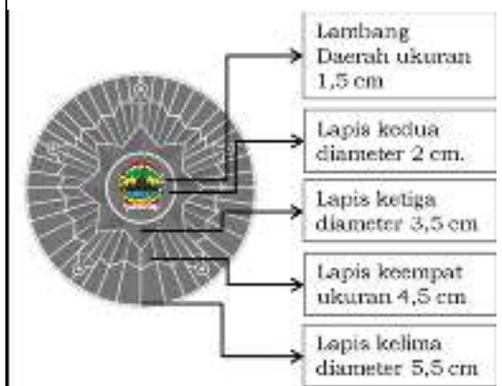	Jabatan Tinggi Pratama	Dikenakan pada saku atau dada sebelah kanan saat menggunakan Pakaian Dinas Harian Khaki dan Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih pada kegiatan a. rapat koordinasi tingkat nasional; b. rapat koordinasi tingkat provinsi; dan c. rapat koordinasi tingkat kabupaten/ kota.	- bahan dasar logam - lapis pertama berupa lambang pemerintah daerah provinsi berwarna dengan ukuran 1,5 cm. - lapis kedua berupa lingkaran berwarna perak ukuran diameter 2 cm. - lapis ketiga berbentuk bintang astha brata berwarna perak dengan ukuran diameter 3,5 cm. - lapis keempat berbentuk stir kapal berwarna perak dengan ukuran diameter 4,5 cm. - lapis kelima berbentuk lingkaran sinar logam 45 jari – jari berwarna perak dengan ukuran diameter 5,5 cm.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Contoh Penggunaan Tanda Jabatan

1. Tanda Jabatan Kerah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Tanda Jabatan Bahu dan Tanda Jabatan Saku

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

d. LENCANA KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA

e. PAPAN NAMA.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

f. NAMA KEMENTERIAN

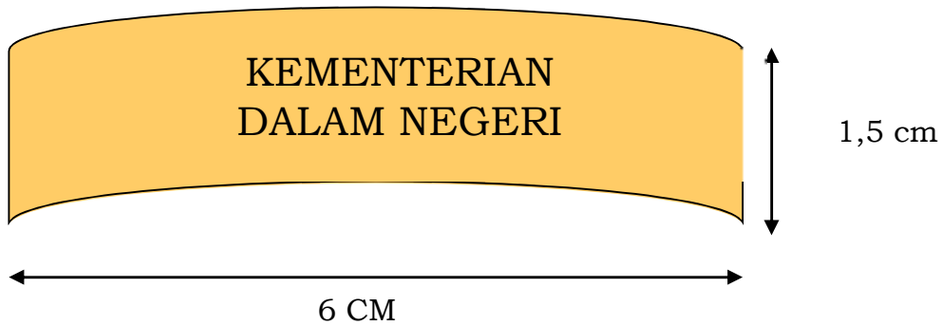

g. BADGE NAMA PEMERINTAH DAERAH

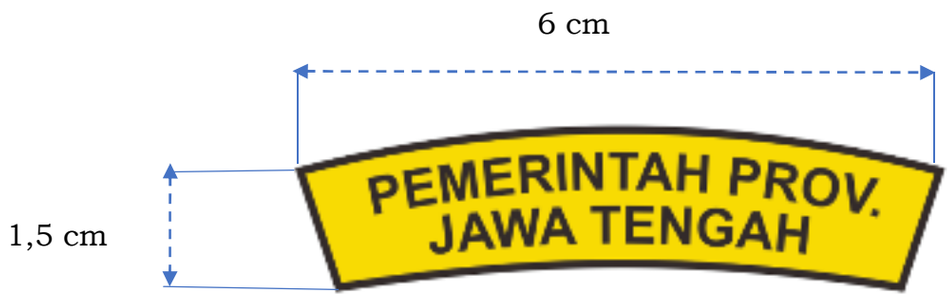

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

h. LAMBANG PEMERINTAH DAERAH

CONTOH :

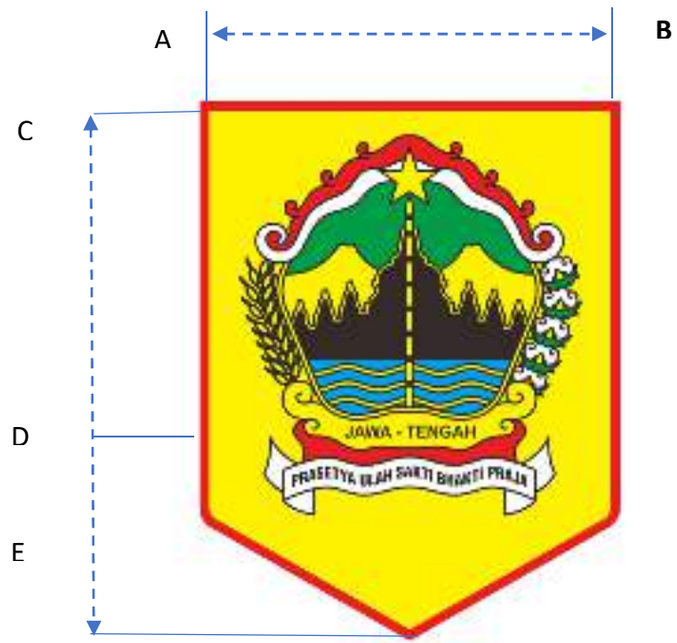

Bingkai:
Tepi berwarna merah dan dasar berwarna kuning dengan ukuran:
A – B = 7 cm
C – D = 7 cm
C – E = 9 cm
D – E = 2 cm

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

B. KELENGKAPAN

1. TUTUP KEPALA

NO.	JENIS PENUTUP KEPALA	DIGUNAKAN OLEH	WAKTU PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1.	Peci Nasional a. Pria b. Wanita 	Seluruh ASN	a. pada saat upacara menggunakan pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia: dan b. pada saat menggunakan Pakaian Sipil Lengkap.	bahan dasar kain

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO.	JENIS PENUTUP KEPALA	DIGUNAKAN OLEH	WAKTU PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
2.	Mutz a. Topi Mutz Gubernur Jawa Tengah dan Wakil Gubernur Jawa Tengah tampak depan tampak samping	Gubernur dan Wakil Gubernur	pada saat pelaksanaan upacara atau apel yang menggunakan Pakaian Dinas Harian khaki.	a. berbahan dasar kain berwana khaki b. bisban berukuran 0,50 cm dengan warna kuning emas c. Bagian ujung atas mutz terdapat logo berbahan dasar logam berukuran 1,5 cm, berupa lambang Garuda.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO.	JENIS PENUTUP KEPALA	DIGUNAKAN OLEH	WAKTU PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	b. Topi Mutz Pejabat Struktural 	Jabatan Pimpinan Tinggi Madya Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Pejabat Administator Pejabat Pengawas	pada saat pelaksanaan upacara atau apel yang menggunakan Pakaian Dinas Harian khaki.	a. berbahan dasar kain berwana khaki b. bisban berukuran 0,50 cm dengan warna kuning emas c. Bagian ujung atas mutz terdapat pin berbahan dasar logam berbentuk bulatan dengan gambar lambang Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berukuran 1,5 cm, dengan latar belakang: - Coklat muda untuk Jabatan Tinggi Madya; - Merah untuk Jabatan Tinggi Pratama; - Biru untuk Pejabat Administrator; dan - Hijau untuk Pejabat Pengawas.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO.	JENIS PENUTUP KEPALA	DIGUNAKAN OLEH	WAKTU PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	c. Topi Mutz Pejabat Fungsional dan Pelaksana 	Pejabat Fungsional dan Pelaksana Calon Aparatur Sipil Negara	pada saat pelaksanaan upacara atau apel yang menggunakan Pakaian Dinas Harian khaki.	a. berbahan dasar kain berwana khaki b. bisban berukuran 0,50 cm dengan ketentuan warna: - warna putih untuk Pejabat Fungsional dan Pelaksana; - warna hitam untuk Calon Aparat Aparatur Sipil Negara. c. Bagian ujung atas mutz terdapat pin berbahan dasar logam berbentuk lambang Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berwarna dan berukuran 1,5 cm.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. IKAT PINGGGANG

Digunakan untuk Pakaian Dinas Harian Khaki dan Pakaian Dinas Harian Putih. Berbahan nilon berwarna hitam dengan timang polos/motif warna kuning emas/kekuningan

3. SEPATU

NO.	JENIS SEPATU	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1.		dapat dikenakan pada saat menggunakan Pakaian Dinas Harian Khaki/ Kemeja Putih/Batik/ Tenun/Lurik, Pakaian Dinas Lapangan dan seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia	- sepatu yang dikenakan dapat berbentuk pantofel maupun sneakers - sepatu harus berwarna hitam dan/atau dominan hitam - sol berwarna hitam
2.		dikenakan pada saat menggunakan Pakaian Sipil Lengkap	sepatu yang dikenakan berbentuk pantofel berwarna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO.	JENIS SEPATU	PENGGUNAAN	KETERANGAN
3.	 	dikenakan pada saat menggunakan Pakaian Dinas Harian khas Daerah	sepatu yang dikenakan berbentuk pantofel dan/atau sandal selop berwarna hitam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4. JILBAB

No	Jenis Pakaian Dinas	Warna jilbab
1.	Pakaian Dinas Harian khaki	kuning mustard, polos tanpa motif
2.	Pakaian Dinas Harian putih	khaki muda, polos tanpa motif
3.	Pakaian Dinas Harian batik/lurik/adat Daerah/khas Daerah	menyesuaikan warna baju, polos tanpa motif
4.	Pakaian Dinas lapangan	hitam
5.	Pakaian Sipil Lengkap	Merah untuk acara kenegaraan Bebas polos untuk acara non kenegaraan
6.	Pakaian Korps Pegawai Republik Indonesia	hitam

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum ,

GUBERNUR JAWA TENGAH,

ttd

AHMAD LUTHFI

Haerudin, S.H., M.H.
Pembina Utama Muda
NIP. 197007291996031001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).